



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING DAN *ROLE PLAYING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
KOMPETENSI DASAR PASAR MODAL
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BANGSRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
**Wahyu Ponco Wati
7101411330**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 5 Juni 2015



Dr. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

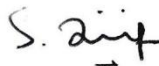
Hari : Selasa
Tanggal : 7 Juli 2015

Penguji I



Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 195212191982031002

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198307052005011022


Penguji III



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang berada di dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015



Wahyu Ponco Wati
NIM. 7101411330

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik-baiknya pelindung” (*QS. Ali Imron: 173*).

Kita dilahirkan untuk mencoba dan gagal dengan gagah atau berhasil dalam kesyukuran. Bukan untuk menjadi orang kerdil karena selalu takut salah (Mario Teguh).

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibuku Rusmi dan Bapakku Mashadi yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayangnya
2. Ketiga kakakku yang selalu mendukung setiap langkahku
3. Guru-guru dan dosen-dosenku
4. Sahabat-sahabat tercintaku
5. Teman-teman P. Akt C 2011
6. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015”, dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
4. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi
5. Dr. Partono Thomas, M.S., Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini
6. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini

7. Drs. Nur Kholiq, M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Bangsri yang telah memberikan izin penyusun untuk melakukan penelitian
8. Drs. Amin Dwi Nugroho, M.Pd., Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bangsri yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama proses penelitian
9. Seluruh siswa kelas XI IPS terutama XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Juni 2015

Penyusun

SARI

Wati, Wahyu Ponco. 2015, "*Efektivitas Metode Pembelajaran Problem Based Learning dan Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015*". Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Role Playing*, Pasar Modal

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut dapat ditunjukkan dengan perubahan keterampilan, sikap, dan kemampuan menuju arah yang positif. Hasil observasi awal yang diperoleh peneliti sebesar 65,85% siswa kelas XI IPS berada pada kriteria tidak tuntas. Selama pembelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru bahkan terkadang siswa tidak fokus menangkap materi malah asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Maka dari itu, peneliti memberikan alternatif baru untuk menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* yang dikolaborasikan dengan metode *role playing*. Metode pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menganalisis isu dan melatih siswa untuk mengembangkan ide kreatifnya dalam bermain peran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan bentuk desain *pre test - post test control group design*, dengan populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015. *Sample* diambil menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian dilakukan di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Analisis data menggunakan *Paired Sample t-test* untuk menguji hipotesis pertama dan *Independent Sample t-test* untuk menguji hipotesis kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dari rata-rata nilai *pre test* sebesar 57,83 menjadi 86,69 pada *post test* di kelas eksperimen. Meningkat sebesar 28,86 poin. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai *pre test* sebesar 60,52 dan nilai *post test* sebesar 77,45. Peningkatan hasil belajar juga ditunjukkan dari hasil uji *Paired Sample t-test* dan *Independent Sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya kedua hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode *problem based learning* dan *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pasar modal. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan penerapan metode *problem based learning* dan *role playing* memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Saran dari peneliti, guru diharapkan dapat menerapkan metode ini untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Wati, Wahyu Ponco. 2015. *“The Effectiveness of Problem Based Learning and Role Playing Teaching Method for Increasing the Learning Outcome of Capital Market Basic Competence of XI IPS Graders of SMA Negeri 1 Bangsri in the Academic Year of 2014/2015”*. Bachelor of Accounting Education. Semarang State University. Advisor. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

Keywords: *Learning Outcomes, Problem Based Learning, Role Playing, Capital Market*

The success of a teaching and learning process can be seen from the of the students' learning outcome. Learning outcome is change of students' behavior after experiencing learning activity. That change of behavior can be showed by the change of skill, attitude, and ability to the positive progress. The result of early observation wich was gained by the researcher is 65,85% of the students in XI IPS which was categorized in incomplete criterion. During the teaching and learning process, the students only listened to the teacher's explanation, and in another time, they even would rather talk to their seatmate than listening to the teacher's explanation. Therefore, the researcher provided an alternative to implement problem based learning method which was collaborated with role playing method. This teaching method can motivate students to think critically in analyzing the issue and train students to develop their creative idea in playing the role. The purpose of this study was to see the effectiveness of problem based learning and role playing method implementation in improving students' learning outcome.

This research used quasi experimental design with pre test - post test control group design, the population in this research was all students of XI IPS of SMA Negeri 1 Bangsri in the academic year of 2014/2015. The researcher used random sampling technique to determine the sample of research. The researcher chose XI IPS 1 as the experiment class and XI IPS 2 as the control class. The data analysis in this research used Paired Sample t-test to examine the first hypothesis and Independent Sample t-test to examine the second hypothesis .

The result of the study showed that there was an improvement of learning outcomes after the treatment of pre test average value which was 57,83 become 86,69 in post test in experiment class. The average value increased by 28,86 point. While improvement in control class, the average value of pre test was 60,52 and post test was 77,45. The increase of the learning outcome was also gained from the results of Paired Sample t-test and Independent Sample t-test which showed a significance value of 0,000 is less than 0,05 which means that both of those hypothesis in this research is acceptable. The conclusion of this research is the implementation of problem based learning and role playing teaching method can improve students outcome of capital market basic competence. The experiment class which got the treatment of implementing problem based learning method and role playing obtained the higher learning outcome than control class which was taught with conventional method. The researcher suggests the teacher to use this method to improve the students' comprehension and learning outcome.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Tinjauan Belajar.....	14
2.1.1 Definisi Belajar	14
2.1.2 Teori Belajar	15
2.1.2.1 Teori Belajar Behavioristik	15
2.1.2.2 Teori Belajar Kognitif	17
2.1.2.3 Teori Belajar Konstruktivisme	22
2.1.2.4 Teori Belajar Humanistik	23

2.1.3	Unsur-Unsur Belajar	24
2.1.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	25
2.2	Pembelajaran	27
2.3	Efektivitas Pembelajaran	29
2.4	Hasil Belajar	31
2.5	Metode Konvensional	37
2.5.1	Metode Ceramah	38
2.5.2	Metode Tanya Jawab	39
2.5.3	Metode Latihan	39
2.6	Metode <i>Problem Based Learning</i>	40
2.6.1	Ciri-Ciri <i>Problem Based Learning</i>	42
2.6.2	Prinsip-Prinsip <i>Problem Based Learning</i>	43
2.6.3	Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i>	44
2.7	Metode <i>Role Playing</i>	46
2.7.1	Pendekatan Metode <i>Role Playing</i> sebagai Suatu Tujuan Pembelajaran	47
2.7.2	Pendekatan Metode <i>Role Playing</i> sebagai Suatu Strategi Pembelajaran	49
2.7.3	Prosedur Metode <i>Role Playing</i>	50
2.7.4	Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Role Playing</i>	51
2.8	Kolaborasi Metode <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Role Playing</i>	53
2.9	Tinjauan Pembelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Pasar Modal	54
2.9.1	Mengenal Pasar Modal	54
2.9.2	Instrumen Pasar Modal	56
2.9.3	Struktur Pasar Modal Indonesia	57
2.9.4	Mekanisme Transaksi Perdagangan Saham	57
2.9.5	Strategi Investasi di Pasar Modal	58
2.10	Penelitian Terdahulu	59
2.11	Kerangka Berfikir	63
2.12	Hipotesis	70
	BAB III METODE PENELITIAN	71
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	71

3.1.1	Jenis Penelitian	71
3.1.2	Desain Penelitian	71
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	73
3.2.1	Populasi	73
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	75
3.3	Variabel Penelitian	75
3.3.1	Variabel Independen	76
3.3.2	Variabel Dependen	76
3.4	Metode Pengumpulan Data	76
3.4.1	Metode Tes	76
3.4.2	Metode Observasi	77
3.4.3	Metode Dokumentasi	77
3.5	Proses Penyusunan Instrumen	77
3.6	Analisis Instrumen Penelitian	78
3.6.1	Uji Validitas	78
3.6.2	Uji Reliabilitas	79
3.6.3	Uji Tingkat Kesukaran	80
3.6.4	Uji Daya Pembeda	82
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	83
3.7.1	Prosedur Penelitian	83
3.7.2	Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	85
3.7.3	Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol	87
3.8	Model Analisis Data	89
3.8.1	Analisis Data Deskriptif	89
3.8.2	Analisis Data Sebelum Perlakuan	89
3.8.3	Analisis Data Setelah Perlakuan	91
3.9	Uji Hipotesis	92
3.9.1	Uji Hipotesis 1	92
3.9.2	Uji Hipotesis 2	93
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	95
4.1	Hasil Penelitian	95

4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	95
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	96
4.1.3	Pelaksanaan Pembelajaran	97
4.1.3.1	Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	97
4.1.3.2	Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol	103
4.1.4	Deskripsi Hasil Pengamatan Sikap dan Keterampilan	107
4.1.4.1	Deskripsi Hasil Pengamatan Sikap	107
4.1.4.2	Deskripsi Hasil Pengamatan Keterampilan	110
4.1.5	Deskripsi Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	112
4.1.5.1	Deskripsi Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (<i>Pre Test</i>)	112
4.1.5.2	Deskripsi Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (<i>Post Test</i>)	113
4.1.6	Deskripsi Hasil Desain <i>Pre Test – Post Test</i> <i>Control Group Design</i>	114
4.1.7	Analisis Data Hasil Belajar	115
4.1.7.1	Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (<i>Pre Test</i>).....	115
4.1.7.1.1	Uji Normalitas Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (<i>Pre Test</i>)	115
4.1.7.1.2	Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (<i>Pre Test</i>)	116
4.1.7.1.3	Uji Kesamaan Dua Rata – Rata Data <i>Pre Test</i>	116
4.1.7.2	Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (<i>Post Test</i>)	117
4.1.7.2.1	Uji Normalitas Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (<i>Post Test</i>)	117
4.1.7.2.2	Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (<i>Post Test</i>)	119
4.1.8	Uji Hipotesis	120
4.1.8.1	Uji Hipotesis 1	120

4.1.8.2	Uji Hipotesis 2	121
4.2	Pembahasan	123
4.2.1	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Role Playing</i> dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015	123
4.2.2	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Role Playing</i> Lebih Efektif Dibandingkan Metode Konvensional dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015	127
BAB V PENUTUP		133
5.1	Simpulan	133
5.2	Saran	134
DAFTAR PUSTAKA		135

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Siswa pada Kompetensi Dasar Pasar Modal Tahun Pelajaran 2013/2014.....	6
Tabel 2.1 Langkah – Langkah dalam <i>Problem Based Learning</i>	44
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	59
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Desain</i>	72
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri	73
Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Populasi	74
Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Populasi	74
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Butir Soal	79
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal	80
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Kesukaran	81
Tabel 3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	81
Tabel 3.9 Kriteria Uji Pembeda	82
Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal	83
Tabel 3.11 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-I	85
Tabel 3.12 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-II	85
Tabel 3.13 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-III	86
Tabel 3.14 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-IV	87
Tabel 3.15 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-I	87
Tabel 3.16 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-II	87

Tabel 3.17	Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-III	88
Tabel 3.18	Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-IV	89
Tabel 4.1	Pertemuan pada Kelas Eksperimen	100
Tabel 4.2	Pertemuan pada Kelas Kontrol	105
Tabel 4.3	Deskriptif Hasil Pengamatan Sikap pada Pertemuan II	108
Tabel 4.4	Deskriptif Hasil Pengamatan Sikap pada Pertemuan III	109
Tabel 4.5	Deskriptif Hasil Pengamatan Keterampilan pada Pertemuan II	110
Tabel 4.6	Deskriptif Hasil Pengamatan Keterampilan pada Pertemuan III	111
Tabel 4.7	Deskriptif Hasil <i>Pre Test</i>	112
Tabel 4.8	Deskriptif Hasil <i>Post Test</i>	113
Tabel 4.9	Hasil Desain <i>Pre Test-Post Test Control Group Design</i>	114
Tabel 4.10	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Rata-Rata Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	114
Tabel 4.11	Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	115
Tabel 4.12	Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i>	116
Tabel 4.13	Hasil Penghitungan Uji Kesamaan Dua Rata – Rata Data <i>Pre-Test</i>	117
Tabel 4.14	Uji Normalitas Data <i>Post Test</i>	118
Tabel 4.15	Uji Homogenitas Data <i>Post-Test</i>	119
Tabel 4.16	Uji Hipotesis 1 <i>Paired Sample Test</i>	120
Tabel 4.17	Uji Hipotesis 2 <i>Independent Sample Test</i>	122

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Pasar Modal Indonesia	57
Gambar 2.2 Proses Pelaksanaan Perdagangan di Bursa Efek	57
Gambar 2.3 Proses Perdagangan Saham Melalui <i>Remote</i>	58
Gambar 2.4 Skema Kerangka Berfikir	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kompetensi Dasar Pasar Modal SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2013/2014	138
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	139
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	140
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	141
Lampiran 5 Daftar Nilai Tengah Semester SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015	142
Lampiran 6 Hasil Analisis Data Populasi	143
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Uji Coba	144
Lampiran 8 Soal Uji Coba	145
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	158
Lampiran 10 Validitas Butir Soal	159
Lampiran 11 Reliabilitas Butir Soal	165
Lampiran 12 Tingkat Kesukaran Soal	166
Lampiran 13 Daya Pembeda Soal	170
Lampiran 14 Silabus	174
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	191
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	198
Lampiran 17 Kisi – Kisi Soal <i>Pre Test</i>	205
Lampiran 18 Soal <i>Pre Test</i>	206
Lampiran 19 Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	217
Lampiran 20 Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	218

Lampiran 21	Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	219
Lampiran 22	Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan Kesamaan Dua Rata – Rata Hasil <i>Pre Test</i>	220
Lampiran 23	Kisi – Kisi Soal <i>Post Test</i>	222
Lampiran 24	Soal <i>Post Test</i>	223
Lampiran 25	Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>	234
Lampiran 26	Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	235
Lampiran 27	Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	236
Lampiran 28	Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Post Test</i>	237
Lampiran 29	Rubrik Penilaian Aspek Sikap Kelas Eksperimen	238
Lampiran 30	Hasil Pengamatan Sikap Kelas Eksperimen	240
Lampiran 31	Rubrik Penilaian Aspek Sikap Kelas Kontrol	244
Lampiran 32	Hasil Pengamatan Sikap Kelas Kontrol	246
Lampiran 33	Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Kelas Eksperimen ..	250
Lampiran 34	Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Kelas Eksperimen	253
Lampiran 35	Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Kelas Kontrol	257
Lampiran 36	Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Kelas Kontrol	260
Lampiran 37	Hasil Uji Hipotesis	264
Lampiran 38	Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen	265
Lampiran 39	Masalah/Isu yang berkaitan dengan perdagangan saham	266
Lampiran 40	Dokumentasi	267
Lampiran 41	Surat Ijin Penelitian	269
Lampiran 42	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	270

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang (Rifa'i dan Anni, 2011: 82). Sedangkan belajar menurut Hartati, dkk (2012: 2), belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Belajar bukan menghafal dan bukan juga mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah lakunya. Berhasil tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2010: 1).

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang secara keseluruhan guru sebagai pemegang peran utamanya. Peranan guru sangatlah penting dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi serta dorongan agar tercipta proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar secara efektif dan efisien. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses

yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Santoso, 2013: 79).

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan komunikasi dua arah antara siswa dengan guru tentang materi yang diajarkan. Pembelajaran yang efektif harus melibatkan fisik dan pikiran siswa dalam proses pembelajarannya. Sebagian besar, dalam proses pembelajaran guru masih sangat aktif dan menjadi subjek pembelajaran (Santoso, 2013: 54). Karena dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, maka siswa cenderung pasif dan merasa jenuh karena siswa kurang tertarik terhadap materi maupun metode belajar yang digunakan oleh guru. Proses pembelajaran siswa hendaknya dibuat lebih bervariasi dan menyenangkan agar siswa tertarik terhadap pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif, tidak jenuh, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru harus inovatif menggunakan seni mengajar situasi dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Marno dan Idris, 2010: 141).

Proses pembelajaran di dalam kelas juga memerlukan seorang guru yang profesional yang mempunyai kemampuan mentransfer ilmu yang dimiliki dengan bahasa dan metode yang mudah dimengerti sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan

karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Santoso, 2013: 79).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni, 2011: 85). Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan keterampilan, sikap, dan kemampuan menuju arah yang positif. Sehingga seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar ketika ia memperoleh hasil belajar yang baik dan ditunjukkan oleh pengetahuan dan penguasaan yang semakin bertambah, setelah melalui proses belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap belajar siswa yang difokuskan pada keaktifan siswa dalam aktivitas belajar, dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Mardiyan, 2012: 153). Penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum optimal. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi belum optimalnya hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa menjadi malas, pasif, mengantuk, dan jenuh (Slameto, 2010: 65).

Penerapan kurikulum 2013 telah membuat banyak perubahan yang signifikan pada pembelajaran ekonomi di sekolah. Pembelajaran dalam ilmu ekonomi harus dijadikan sebagai bentuk pemahaman dan kesatuan yang utuh, baik itu konsep, gagasan, maupun pesan yang ingin disampaikan dalam peristiwa atau fenomena nyata yang terjadi dalam masyarakat (Geminastiti dan Nurlita, 2014). Menurut Sinaga dalam Santoso (2013: 27) kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, dapat diketahui bahwa fakta di lapangan menunjukkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih belum optimal. Belum optimalnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh tidak adanya *feed back* atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa dalam pembelajaran. Siswa dalam mengikuti pembelajaran cenderung pasif, banyak siswa yang tidak fokus dan beberapa siswa asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran terlihat jarang sekali siswa yang mencatat materi yang diberikan, bahkan siswa ramai sendiri.

Masalah lain yang dijumpai saat melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Sedangkan SMA Negeri 1 Bangsri menerapkan kurikulum 2013, dimana proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pada implementasi kurikulum 2013 guru dituntut dapat

menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan aktivitas serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi dari siswa maka guru perlu menerapkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa sekolah tingkat SMA/MA atau sederajatnya. Mata pelajaran ekonomi diberikan kepada siswa SMA/MA atau sederajatnya saat siswa mulai memasuki kelas X sampai dengan kelas XI pada program jurusan ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengamalkan ilmu ekonomi yang diperolehnya melalui kemampuan dalam interaksi dengan lingkungan dan sistemnya (Geminastiti dan Nurlita, 2014).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tanggal 5 Januari 2015 dengan guru ekonomi, kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bangsri bahwa materi ekonomi khususnya pada kompetensi dasar pasar modal dianggap sulit bagi siswa karena pada materi pasar modal banyak istilah-istilah baru yang masih asing bagi siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pasar modal kurang optimal dan menyebabkan siswa banyak yang mengalami ketidaktuntasan dalam belajar. Siswa dikatakan tuntas dalam mata pelajaran ekonomi jika siswa telah mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 73. Namun pada

kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Sehingga hasil belajar pada kompetensi dasar pasar modal yang dicapai oleh siswa perlu ditingkatkan.

Berikut adalah hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS pada kompetensi dasar pasar modal yang terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Siswa pada Kompetensi Dasar Pasar Modal
Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	73	19	45,24%	23	54,76%
XI IPS 2	73	14	33,33%	28	66,67%
XI IPS 3	73	9	22,5%	31	77,5%
XI IPS 4	73	14	35%	26	65%
Jumlah	73	56		108	

Sumber : data dokumentasi nilai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri

Berdasarkan tabel 1.1, dengan penetapan KKM sebesar 73 pada mata pelajaran ekonomi oleh SMA Negeri 1 Bangsri dapat diketahui siswa kelas XI IPS yang belum mampu mencapai ketuntasan dalam belajar sebesar 65,85%. Banyaknya siswa yang belum mampu mencapai ketuntasan tersebut diduga karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan karakteristik materi pelajaran. Pada proses pembelajaran ekonomi guru masih menerapkan metode konvensional meskipun SMA Negeri 1 Bangsri sudah menerapkan kurikulum 2013 dimana proses pembelajarannya berpusat pada siswa. Khususnya pembelajaran ekonomi pada kompetensi dasar pasar modal yang membutuhkan pemahaman yang tinggi dari siswa, sehingga siswa tidak

cukup hanya mendengarkan penjelasan dari guru namun harus melibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya pembelajaran inovatif dan interaktif sesuai dengan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sekaligus meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pasar modal diperlukan penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar pasar modal yaitu dengan menerapkan metode *problem based learning* dan *role playing*. Di dalam *problem based learning* dan *role playing* pusat pembelajarannya adalah siswa, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kedua metode tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dimana proses pembelajarannya berpusat pada siswa. Sehingga kedua metode tersebut dipandang dapat memecahkan permasalahan yang terjadi.

Problem based learning merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif yang banyak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) (Amir, 2009: 12). Menurut Arends dalam Hosnan (2014: 295) metode *problem based learning* (PBL) adalah metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilannya yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan siswa dan

meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Sedangkan *problem based learning* menurut Amir (2009: 23) merupakan metode pembelajaran yang memfokuskan kegiatan pembelajarannya pada penyajian masalah kepada siswa dan kemudian siswa secara aktif memecahkan masalah tersebut. Ciri dari metode PBL ini adalah penggunaan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah serta mendapatkan pengetahuan dengan konsep-konsep penting.

Problem based learning meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, merumuskan pada keterkaitan antardisiplin, penyelidikan autentik, kerja sama, dan menghasilkan karya serta peragaan (Hosnan, 2014: 295). PBL menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata atau artefak dan peragaan yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka tentukan. Menurut Tan, Wee & Kek dalam Amir (2009: 12) *problem based learning* memiliki ciri-ciri pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, siswa secara aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan siswa, mencari informasi yang terkait dengan masalah dan melaporkan solusi dari masalah. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir kritis dan melatih siswa untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan dunia nyata. Metode pembelajaran *problem based learning* lebih menekankan pada proses penyelesaian masalah yang diambil dari dunia nyata yang dapat membangkitkan

keaktifan dan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa serta dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Metode inovatif lain yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah metode pembelajaran *role playing*. Metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial yang berhubungan dengan pemecahan masalah (Hamalik, 2009: 199). Melalui metode *role playing* atau bermain peran, siswa memperoleh cara baru dalam berperilaku untuk mengatasi masalah dan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah (Uno, 2012: 28). Sedangkan menurut Santoso (2013: 108) metode pembelajaran *role playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.

Pada metode bermain peran, titik penekanannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indera ke dalam suatu situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Metode *role playing* merupakan metode pembelajaran aktif yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga melalui metode bermain peran ini mampu untuk mengoptimalkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Melalui *role playing* ini siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan memecahkan masalah yang dihadapi secara individu maupun berkelompok. Dalam pelaksanaannya guru memegang peranan yang sangat penting bagi siswa. Guru memberikan penjelasan tentang masalah yang harus dipecahkan oleh siswa, peran-peran yang akan ditampilkan dan tujuan yang

akan dicapai oleh siswa sehingga kegiatan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam pembelajaran ekonomi, metode *role playing* dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Pada kompetensi dasar pasar modal siswa dituntut untuk mampu mensimulasikan mekanisme perdagangan saham di pasar modal. Melalui metode pembelajaran berbasis masalah, secara berkelompok siswa disajikan masalah atau isu untuk dianalisis kemudian mencari pengaruhnya terhadap mekanisme perdagangan saham di pasar modal. Setelah masalah terpecahkan dan menemukan pengaruhnya terhadap mekanisme perdagangan saham, kemudian siswa secara berkelompok ditugaskan untuk menyiapkan skenario untuk bermain peran dari masalah yang dipecahkan mendekati situasi nyata di lapangan agar proses pembelajaran lebih membekas dan sulit dilupakan oleh siswa. Selama proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai pengatur jalannya pemeranan dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Dengan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan meningkat dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa lebih optimal.

Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memahami materi secara mendalam, siswa tidak hanya menerima dan mendengarkan penjelasan dari guru saja tetapi siswa juga mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap materi melalui aktivitas belajar yang melibatkan siswa. Pada akhirnya pemahaman siswa terhadap materi akan meningkat sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa lebih optimal.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu, (1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2012), penelitian yang dilakukan Rahayu dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan media transvisi, sedangkan pada penelitian ini dengan mengkolaborasikan dua metode yakni metode *problem based learning* dan *role playing*. (2) Berdasarkan penelitian Nisak dan Sari (2013), metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan, soal *pre test* dan *post test*, dan dokumentasi. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes, observasi, dan dokumentasi. (3) Berdasarkan penelitian Oktavianingtyas (2014), jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah eksperimen.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa setelah diterapkan metode *role playing* maupun metode *problem based learning*. Dalam hal ini peneliti ingin membantu guru untuk mencoba mengkolaborasikan dua metode pembelajaran yaitu *problem based learning* dan *role playing* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kompetensi dasar pasar modal.

Berdasarkan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bahwa penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui bahwa penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi pembaca: Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai efektivitas metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti berikutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian serupa maupun mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman, aktivitas, dan keterampilan memecahkan masalah serta kerjasama di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi (kompetensi dasar pasar modal).

b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi alternatif bagi guru SMA pada umumnya dan guru SMA Negeri 1 Bangsri pada khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan bervariasi.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* dapat memberikan masukan mengenai metode pembelajaran yang baru dan lebih variatif bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Belajar

2.1.1 Definisi Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Rifa'i dan Anni, 2011: 82). Menurut Slameto (2010: 2) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Trianto, 2010: 9). Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar. Beberapa pakar psikologi mendefinisikan pengertian belajar (Rifa'i dan Anni, 2011: 82):

1. Gage dan Berliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman

2. Morgan (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman
3. Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman
4. Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan

Dari keempat pengertian diatas, belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu pertama belajar berkaitan dengan perubahan perilaku, kedua perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, dan ketiga perubahan perilaku karena belajar bersifat permanen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh melalui pengalaman dari berinteraksi dengan lingkungannya, yang bersifat menetap.

2.1.2 Teori Belajar

2.1.2.1 Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori belajar behavioristik “ belajar merupakan proses perubahan perilaku”. Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*). Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar permanen menjadi perubahan perilaku yang akan bertahan dalam waktu yang relatif lama, sehingga pada suatu waktu perilaku tersebut dapat dipergunakan untuk merespon stimulus yang sama atau hampir sama. Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik

dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons (Rifa'i dan Anni, 2011: 105).

Prinsip-prinsip belajar dalam teori behavioristik adalah sebagai berikut:

1. Perlu diberikan penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan motivasi kegiatan belajar
2. Pemberian penguatan itu dapat berupa penguat sosial (senyuman, pujian), penguat aktivitas (pemberian mainan), dan penguat simbolik (uang, nilai)
3. Hukuman (*punishment*) dapat digunakan sebagai alat pembelajaran tetapi perlu hati-hati. Hukuman dapat dipikirkan sebagai alat pendidikan terakhir setelah anak melakukan kenakalan dan kemalasan, dan dalam pelaksanaannya pendidik tidak boleh sambil marah atau dendam
4. Kesegaran konsekuensi (*immediacy*) merupakan perilaku belajar yang segera diikuti konsekuensi akan lebih berpengaruh dari perilaku yang disertai konsekuensi yang lambat
5. Pembentukan (*shaping*) dalam upaya mencapai tujuan, pendidik di samping memberikan pengajaran juga memberikan penguatan

Secara umum penerapan prinsip belajar perilaku, tampak dalam langkah-langkah pembelajaran berikut:

1. Menentukan tujuan instruksional
2. Menganalisis lingkungan kelas termasuk identifikasi *entry behavior* peserta didik
3. Menentukan materi pelajaran

4. Memecahkan materi pelajaran menjadi bagian kecil-kecil
5. Menyajikan materi pembelajaran
6. Memberikan stimulus yang berupa pertanyaan, latihan, dan tugas-tugas
7. Mengamati dan mengkaji respon peserta didik
8. Memberikan penguatan (mungkin positif atau negatif)
9. Memberikan stimulus baru

2.1.2.2 Teori Belajar Kognitif

Syah (2007: 111) menyatakan bahwa pendekatan psikologi kognitif lebih menekankan arti penting proses internal, mental manusia, dalam pandangan para ahli kognitif, tingkah laku manusia yang tampak tidak dapat diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental, seperti; motivasi, kesenjangan, keyakinan, dan sebagainya. Ditegaskan oleh Rifa'i dan Anni (2011: 128) psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk memberikan pengenalan, dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Berdasarkan pandangan itu, teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran. Pikiran untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang kemudian mengelola informasi dan memberikan respon.

Kegiatan pengolahan informasi yang berlangsung di dalam kognisi itu akan menentukan perubahan perilaku seseorang. Perubahan perilaku tidak ditentukan oleh jumlah informasi atau stimulus melainkan lebih ditentukan oleh

sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan di dalam pikirannya secara efektif.

Tiga tokoh penting dalam pengembangan pembelajaran menurut aliran kognitif dalam (Rifa'i dan Anni, 2011: 206-211) adalah sebagai berikut:

1. Jean Piaget

Piaget mengemukakan tiga prinsip utama pembelajaran, yaitu:

- a. Belajar Aktif

Proses pembelajaran adalah proses aktif, karena pengetahuan, terbentuk dari dalam subyek belajar.

- b. Belajar lewat interaksi sosial

Dalam belajar perlu diciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya interaksi di antara subyek belajar. Piaget percaya bahwa belajar bersama, baik di antara sesama, anak-anak maupun dengan orang dewasa akan membantu perkembangan kognitif mereka.

- c. Belajar lewat pengalaman sendiri

Bahasa memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif, namun bahasa akan mengarah kepada verbalisme apabila peserta didik tidak mengalaminya sendiri. Pembelajaran di sekolah hendaknya dimulai dengan memberikan pengalaman dari pada pertanyaan yang jawabannya harus sama seperti yang diinginkan pendidik, yang mengarah pada

verbalisme. Oleh karena itu Piaget sependapat dengan prinsip pendidikan dari kongkrit ke abstrak dari khusus ke umum.

2. Brunner

Brunner menyatakan bahwa dalam belajar ada empat hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu peranan pengalaman terstruktur pengetahuan, kesiapan mempelajari sesuatu, intuisi dan cara membangkitkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran di sekolah Bruner mengajukan beberapa hal yang harus ada dalam pembelajaran, yaitu:

a. Pengalaman-pengalaman optimal untuk mau dan dapat belajar

Pembelajaran dari segi peserta didik, membantu peserta didik dalam hal mencari alternatif pemecahan masalah. Dalam mencari masalah melalui penyelidikan dan penemuan serta cara pemecahannya dibutuhkan adanya aktivitas, pemeliharaan dan pengarahan. Maka pendidik hendaknya memberi kesempatan sebaik-baiknya agar peserta didik memperoleh pengalaman optimal dalam proses belajar dan meningkatkan kemauan belajar.

b. Penstrukturan pengetahuan untuk pemahaman optimal

Pembelajaran hendaknya dapat memberikan struktur yang jelas dari suatu pengetahuan yang dipelajari anak-anak. Struktur pengetahuan memiliki tiga ciri dan setiap ciri itu, mempengaruhi kemampuan untuk menguasainya. Tiga ciri tersebut antara lain: Penyajian, ekonomi, dan kuasa.

c. Perincian urutan penyajian materi pelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan membimbing peserta didik melalui urutan masalah, sekumpulan materi pembelajaran yang logis dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan dalam menerima, mengubah, dan mentransfer apa yang telah dipelajari.

d. Cara pemberian penguatan

Brunner mengemukakan bentuk hadiah atau pujian, dan hukuman perlu dipikirkan cara penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Sebab ia mengakui bahwa suatu ketika hadiah ekstrinsik bisa berubah menjadi dorongan bersifat instrinsik. Demikian juga pujian dari pendidik dapat menjadi dorongan bersifat ekstrinsik, dan keberhasilan memecahkan masalah menjadi pendorong yang instrinsik. Tujuan pembelajaran adalah menjadikan peserta didik merasa puas.

3. David Ausubel

Sebagai pelopor aliran kognitif, Ausubel mengemukakan teori belajar bermakna (*meaningful learning*). Belajar bermakna adalah proses mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang relevan dan terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Selanjutnya dikatakan bahwa pembelajaran dapat menimbulkan belajar bermakna jika memenuhi prasyarat yaitu: (1) materi yang akan dipelajari bermakna secara potensial, dan (2) anak yang belajar pelajaran tergantung dari materi kebermaknaan yang logis harus ada pada kemampuan kognitif peserta didik. Berdasarkan pandangannya tentang belajar bermakna, maka Ausubel mengajukan empat prinsip pembelajaran, yaitu:

a. Kerangka cantolan (*Advance Organizer*)

Pengaturan awal atau bahan pengait dapat digunakan pendidik dalam membantu mengaitkan konsep lama dengan konsep baru yang lebih tinggi maknanya.

b. Diferensiasi progresif

Dalam proses belajar bermakna perlu ada pengembangan dan elaborasi konsep-konsep. Caranya unsur yang paling umum dan inklusif diperkenalkan dahulu kemudian baru yang lebih mendetail, berarti proses pembelajaran dari umum ke khusus.

c. Belajar superordinat

Belajar superordinat adalah proses struktur kognitif yang mengalami pertumbuhan ke arah diferensiasi. Ini terjadi sejak perolehan informasi yang diasosiasikan dengan konsep dalam struktur kognitif tersebut. Belajar superordinat akan terjadi bila konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya merupakan unsur-unsur dari suatu konsep yang lebih luas dan inklusif.

d. Penyesuaian integratif

Suatu saat peserta didik kemungkinan akan menghadapi kenyataan bahwa dua atau lebih nama konsep digunakan untuk menyatakan konsep yang sama atau bila nama yang sama diterapkan pada lebih dari satu konsep. Untuk mengatasi pertentangan kognitif itu, Ausubel mengajukan konsep pembelajaran penyesuaian integratif. Caranya, materi pelajaran disusun sedemikian rupa, sehingga pendidik dapat menggunakan

hierarki– hierarki konseptual ke atas dan ke bawah selama informasi disajikan.

2.1.2.3 Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme merupakan teori yang menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan itu tidak lagi sesuai. Teori belajar konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu bukanlah suatu fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu perumusan yang diciptakan orang yang sedang mempelajarinya. Hal senada dijelaskan oleh Rifa'i dan Anni (2011: 137) teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa pendidik tidak dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Sebaliknya, peserta didik harus mengkonstruksikan (membangun) pengetahuannya sendiri. Peran pendidik adalah (a) memperlancar proses pengkonstruksian pengetahuan dengan cara membuat informasi secara bermakna dan relevan dengan peserta didik, (b) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan atau menerapkan gagasannya sendiri, dan (c) membimbing peserta didik untuk menyadari dan secara sadar menggunakan strategi belajarnya sendiri. Sistem pembelajaran dalam pandangan konstruktivis menurut Hudojo dalam Trianto (2010: 19) mempunyai dua ciri yaitu, siswa terlibat aktif dalam belajarnya, artinya siswa belajar materi (pengetahuan) secara bermakna dengan bekerja dan berpikir, dan informasi baru harus dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan skemata yang dimiliki siswa.

Menurut teori konstruktivis ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberi kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

2.1.2.4 Teori Belajar Humanistik

Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 143) fokus praktik pendidikan humanistik adalah hasil pendidikan yang bersifat afektif, belajar tentang cara-cara belajar (*learning how to learn*) dan meningkatkan kreativitas dan semua potensi peserta didik. Hasil belajar dalam pandangan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri dan mandiri. Sehingga pendekatan humanistik kurang menekankan pada standar kurikulum, perencanaan pembelajaran, ujian, sertifikasi pendidik, dan kewajiban hadir di sekolah. Dalam praktik pembelajaran, pendekatan humanistik mengkombinasikan metode pembelajaran individual dan kelompok kecil.

Pembelajaran merupakan tempat bagi peserta didik untuk aktualisasi diri, sehingga pendidik harus mengelola kelas dengan baik agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri. Pendekatan humanistik selalu memelihara kebebasan peserta didik untuk tumbuh dan melindungi peserta didik dari tekanan keluarga dan masyarakat. Prinsip-prinsip belajar menurut teori belajar humanistik ada lima,

yaitu (a) peserta didik mempelajari apa yang mereka butuhkan dan ingin mereka ketahui, (b) belajar tentang cara-cara belajar adalah lebih penting dibandingkan dengan memperoleh pengetahuan aktual, (c) evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik sendiri adalah sangat bermanfaat dari pekerjaannya, (d) perasaan adalah sama pentingnya dengan fakta dan belajar merasakan adalah sama pentingnya dengan cara-cara berpikir, (e) belajar akan terjadi apabila peserta didik tidak merasakan adanya ancaman.

2.1.3 Unsur-Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Menurut Gagne dalam Rifa'i dan Anni (2011: 84) menyebutkan unsur-unsur belajar sebagai berikut:

- a. Peserta didik. Peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan, otak yang digunakan untuk mentransformasikan hasil penginderaan ke dalam memori yang kompleks, dan syaraf atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.
- b. Rangsangan (*stimulus*). Stimulus merupakan peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik.

- c. Memori. Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.
- d. Respon. Respon adalah tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam menurut Syah (2007: 144) yakni :

1. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

1) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat, Reber dalam (Syah, 2007:147). Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.

3) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

4) Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

2. Faktor Eksternal Siswa

Seperti halnya dengan faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

b. Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari sesuatu.

2.2 Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran harus ditentukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Perumusan tujuan pembelajaran ini dilakukan agar peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dimiliki peserta didik pada akhir pembelajaran. Manfaat merumuskan tujuan pembelajaran adalah memudahkan guru dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajarnya secara lebih mandiri dan membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar, metode pembelajaran dan media pembelajaran, menurut Sukmadinata

dalam Santoso (2013: 28). Ketika tujuan dirumuskan agar peserta didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran (Jihad dan Haris, 2012: 11). Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran berlangsung. Hal senada juga diungkapkan oleh Santoso (2013: 54) yang mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan komunikasi dua arah antara peserta didik dengan guru tentang materi yang diajarkan. Agar pembelajarannya menjadi efektif harus melibatkan fisik dan pikiran peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utamanya. Proses pembelajaran bukan sekedar mentransfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran lebih difokuskan pada bagaimana cara belajar siswa bukan apa yang dipelajari siswa. Dengan demikian yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana cara menyampaikan isi pembelajaran dan bagaimana menata interaksi antara

sumber-sumber belajar agar dapat berfungsi secara optimal. Pembelajaran perlu direncanakan dan dirancang secara optimal agar dapat memenuhi harapan dan tujuan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam rancangan pembelajaran:

- a. Pembelajaran diselenggarakan dengan pengalaman nyata dan lingkungan otentik
- b. Isi pembelajaran didesain agar relevan dengan karakteristik siswa
- c. Menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan
- d. Penilaian hasil belajar terhadap siswa dilakukan secara formatif

Pembelajaran dengan kondisi seperti itu merupakan pembelajaran yang efektif, karena siswa memperoleh keterampilan-keterampilan yang spesifik, mendapatkan pengetahuan dan mengalami perubahan sikap kearah yang lebih baik melalui proses pembelajaran.

2.3 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Mulyasa (2009: 173) berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab dan dapat membawa hasil. Efektivitas juga dapat dikatakan sebagai kesesuaian antara kenyataan dengan tujuan yang diharapkan. Apabila kenyataan yang ada sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka proses atau cara yang telah dilalui untuk mencapai tujuan tersebut berhasil.

Efektivitas pembelajaran dapat diukur dari ketepatan dalam mengelola situasi dan ketercapaian suatu tujuan pembelajaran. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah proses belajar mengajar (Trianto, 2010:

20). Keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektifan mengajar dapat dilakukan dengan memberikan tes, karena hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila sudah memenuhi syarat keefektifan pengajaran sebagai berikut (Trianto, 2010: 20).

Syarat efektivitas pembelajaran:

1. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa
3. Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa tanpa mengabaikan suasana belajar yang positif

Penggunaan metode merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak dijumpai proses pembelajaran yang kurang efektif yang menyebabkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Dalam menetapkan metode pembelajaran, sebaiknya metode tersebut menjadi hal yang dapat dipengaruhi dan dapat berubah, serta dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan.

Pembelajaran dengan tujuan untuk melatih keterampilan tertentu siswa, tentu tidak tepat apabila metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional. Sama halnya dengan materi ekonomi yang memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi bagi siswa, tentu kurang tepat apabila metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya dengan metode konvensional, karena itu akan menyebabkan siswa mengalami kebosanan dan akhirnya siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran yang diterapkan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dimana penentunya terletak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2.4 Hasil Belajar

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Suprijono (2014: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam (Rifa'i dan Anni, 2011: 86) mengklasifikasikan hasil belajar mencakup tiga ranah (*domain*) yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual (Rifa'i dan Anni, 2011: 86). Ranah kognitif mencakup kategori berikut :

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan didefinisikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi peserta didik) yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan memperoleh makna dari materi peserta didik.

c. Penerapan (*application*)

Penerapan mengacu pada kemampuan menggunakan materi peserta didik yang telah dipelajari di dalam situasi baru dan kongkrit.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis mengacu pada kemampuan memecahkan material ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami struktur organisasinya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur yang baru.

f. Penilaian (*Evaluation*)

Penilaian mengacu pada kemampuan membuat keputusan tentang nilai materi peserta didik untuk tujuan tertentu.

2. Ranah Afektif (*affective domain*)

Tujuan pembelajaran ini berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori tujuan pembelajaran ini mencerminkan hirarki yang bertentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 87) kategori tujuan pembelajaran afektif adalah sebagai berikut :

a. Penerimaan (*receiving*)

Penerimaan mengacu pada keinginan siswa untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena tertentu.

b. Penanggapan (*responding*)

Penanggapan mengacu pada partisipasi aktif pada diri peserta didik.

c. Penilaian

Penilaian berkaitan dengan harga atau nilai yang melekat pada obyek, fenomena atau perilaku tertentu pada diri peserta didik.

d. Pengorganisasian

Hasil belajar ini dapat berkaitan dengan konseptualisasi atau pengorganisasian dalam memecahkan konflik-konflik serta mulai menciptakan sistem nilai yang konsisten secara internal.

e. Pembentukan pola hidup

Hasil belajar pada tingkat ini mencakup berbagai aktivitas yang luas, namun penekanan dasarnya adalah pada kekhasan perilaku siswa atau siswa memiliki karakteristik yang khas.

3. Ranah Psikomotorik (*Psychomotoric domain*)

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson dalam (Rifa'i dan Anni, 2011: 89) adalah sebagai berikut :

a. Persepsi (*perception*)

Persepsi ini berkaitan dengan penggunaan organ keindraan untuk memperoleh petunjuk yang memandu kegiatan motorik.

b. Kesiapan (*set*)

Kesiapan mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu.

c. Gerakan terbimbing (*guided respons*)

Gerakan terbimbing berkaitan dengan tahap-tahap awal di dalam belajar keterampilan kompleks.

d. Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Gerakan terbiasa berkaitan dengan tindakan kinerja dimana gerakan yang telah dipelajari dan gerakan dapat dilakukan dengan sangat meyakinkan dan mahir.

e. Gerakan kompleks

Gerakan kompleks berkaitan dengan kemahiran unjuk kerja dari tindakan motorik yang mencakup pola-pola gerakan yang kompleks.

f. Penyesuaian (*adaptation*)

Berkaitan dengan keterampilan yang dikembangkan sangat baik sehingga individu siswa dapat memodifikasi pola-pola gerakan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

g. Kreativitas (*originality*)

Kreativitas mengacu pada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu.

Hasil belajar adalah akibat dari sesuatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui pemberian tes atau ujian.

Hasil belajar sebagai puncak keberhasilan suatu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru harus memiliki strategi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk strategi ini adalah guru harus menguasai berbagai teknik penyampaian materi dan juga dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru supaya siswa memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan setelah melalui proses belajar. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajarannya lebih interaktif, berkesan dan menyenangkan sehingga siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang hasil akhirnya siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan tidak mudah terlupakan diingatan siswa (Santoso, 2013: 1).

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan optimal.

Guna mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan suatu penerapan metode pembelajaran yang tepat dengan karakteristik materi pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah metode *problem based learning*. Metode *problem based learning* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada keterampilan pada pemecahan suatu masalah dan pengembangan berpikir kritis pada siswa. Melalui metode *problem based learning* diharapkan dapat meningkatkan interaksi siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari lebih meningkat sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa lebih optimal.

Pembelajaran dengan tujuan untuk melatih keterampilan dan meningkatkan pemahaman siswa tidak tepat apabila metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional. Fenomena kurang optimalnya hasil belajar siswa selama ini diduga karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung menggunakan metode konvensional. Penggunaan metode konvensional secara terus-menerus tanpa adanya variasi metode yang lain menyebabkan siswa cenderung pasif dan tidak antusias dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada *feed back* dari siswa yang akhirnya pemahaman

siswa terhadap materi yang diajarkan kurang maksimal dan menyebabkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih belum optimal.

2.5 Metode Konvensional

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta didik dalam belajar dan menampilkan kinerja peserta didik. Menurut Slameto (2010: 82) metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat akan berakibat pada proses pembelajaran yang tidak baik dan dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru adalah memilih dan menentukan metode yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu metode konvensional dan metode kooperatif. Metode konvensional lebih memusatkan guru sebagai sumber belajar dan pelaku utama dalam proses pembelajaran (Santoso, 2013: 91). Beberapa contoh metode konvensional adalah metode ceramah, latihan dan tanya jawab.

2.5.1 Metode Ceramah

Metode ceramah boleh dikatakan sebagai metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan peserta didik dalam interaksi edukatif. Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif (Santoso, 2013: 92). Menurut Syah dalam (Santoso, 2013: 92) metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan paham bagi siswa.

a. Kelebihan Metode Ceramah

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah dilaksanakan
3. Dapat diikuti peserta didik dalam jumlah banyak
4. Guru mudah menerangkan bahan pelajaran dalam jumlah banyak

b. Kekurangan Metode Ceramah

1. Kegiatan pembelajaran menjadi verbalisme
2. Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap audionya dapat lebih besar menerimanya
3. Bila terlalu lama membosankan
4. Sukar mengontrol perolehan peserta didik
5. Menyebabkan anak didik pasif

2.5.2 Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab (Djamarah dan Zain, 2010: 94). Metode tanya jawab merupakan metode tertua yang banyak digunakan dalam proses pendidikan.

a. Kelebihan Metode Tanya Jawab

1. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa
2. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir dan daya ingat siswa
3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengungkapkan pendapat

b. Kekurangan Metode Tanya Jawab

1. Siswa merasa takut untuk mengungkapkan pendapat
2. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa
3. Waktu sering banyak terbuang
4. Dalam jumlah siswa yang banyak, alokasi waktu mungkin tidak cukup untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa

2.5.3 Metode Latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Djamarah dan Zain, 2010: 95). Metode latihan juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

b. Kelebihan Metode Latihan

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik
2. Untuk memperoleh kecakapan mental
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan
5. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya
6. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis

c. Kelemahan Metode Latihan

1. Menghambat bakat dan inisiatif siswa
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
3. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton
4. Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis
5. Dapat menimbulkan verbalisme

2.6 Metode *Problem Based Learning* (PBL)

Kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menganut pandangan besar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa. Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan

menggunakan pengetahuan. Di dalam *problem based learning* pusat pembelajarannya adalah peserta didik (*student centered*), sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk secara aktif menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuannya secara berpasangan ataupun berkelompok.

Menurut Arends dalam Hosnan (2014: 295) metode *problem based learning* (PBL) adalah metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Metode ini bercirikan penggunaan masalah dalam dunia nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri.

PBL adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Dimana *ill-structured* menggambarkan masalah yang diberikan memiliki banyak solusi sehingga siswa harus cermat dengan mempertimbangkannya berbagai hal untuk menentukan solusi. Masalah/isu yang digunakan pada pembelajaran diambil dari masalah/isu yang benar-benar terjadi dalam dunia nyata, sehingga dalam membuat suatu solusi

siswa harus menganalisis dan mengkaitkan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Tan dan Wee dalam Amir (2009: 12) meyebutkan ciri-ciri *problem based learning* merupakan pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, pemelajar secara aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari materi yang terkait dengan masalah dan melaporkan solusi dari masalah.

Tujuan utama PBL bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Dasar pemikiran pengembangan strategi pembelajaran ini sesuai dengan pandangan konstruktivis yang menekankan kebutuhan peserta didik untuk menyelidiki lingkungannya dan membangun pengetahuan secara pribadi dan bermakna. *Problem based learning* memiliki keunggulan, diantaranya dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, melatih siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah dunia nyata, serta mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

2.6.1 Ciri-Ciri *Problem Based Learning*

Menurut Hosnan (2014: 300) ciri-ciri *problem based learning* adalah:

- a. Pengajuan masalah atau pertanyaan

Pengaturan pembelajaran berkisar pada masalah atau pertanyaan yang penting bagi siswa maupun masyarakat. Pertanyaan dan masalah yang diajukan itu

haruslah memenuhi kriteria autentik, jelas, mudah dipahami, luas dan bermanfaat.

b. Keterkaitan dengan berbagai masalah disiplin ilmu

Masalah yang diajukan dalam pembelajaran berbasis masalah hendaknya mengaitkan atau melibatkan berbagai disiplin ilmu.

c. Penyelidikan yang autentik

Penyelidikan yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis masalah bersifat autentik. Selain itu penyelidikan diperlukan untuk mencari penyelesaian masalah yang bersifat nyata. Siswa menganalisis dan merumuskan masalah, mengembangkan dan meramalkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen, menarik kesimpulan dan menggambarkan hasil akhir.

d. Menghasilkan dan memamerkan hasil/karya

Pada pembelajaran berbasis masalah, siswa bertugas menyusun hasil penelitiannya dalam bentuk karya dan memamerkan hasil karyanya.

e. Kolaborasi

Pada pembelajaran masalah, tugas-tugas belajar berupa masalah harus diselesaikan bersama-sama antar siswa dengan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun besar dan bersama-sama antar siswa dengan guru.

2.6.2 Prinsip-Prinsip *Problem Based Learning*

Prinsip utama PBL adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah (Hosnan, 2014:

300). Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan.

Pemilihan atau penentuan masalah nyata ini dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang disesuaikan dengan kompetensi dasar tertentu. Masalah itu bersifat terbuka (*open-ended problem*), yaitu masalah yang memiliki banyak jawaban atau strategi penyelesaian yang mendorong keingintahuan peserta didik untuk mengidentifikasi strategi-strategi dan solusi-solusi tersebut. Masalah juga bersifat tidak terstruktur dengan baik (*ill-structured*) yang tidak dapat diselesaikan dengan langsung dengan cara menerapkan formula atau strategi tertentu, melainkan perlu informasi lebih lanjut untuk memahami serta perlu mengkombinasikan beberapa strategi atau bahkan mengkreasi strategi sendiri untuk menyelesaikannya.

2.6.3 Langkah-Langkah *Problem Based Learning*

Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah terdiri atas lima langkah utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan hasil kerja siswa (Hosnan, 2014: 301).

Table 2.1
Langkah-Langkah dalam *Problem Based Learning*

Tahap	Aktivitas Guru dan Peserta Didik
Tahap 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.
Tahap 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap

Tahap	Aktivitas Guru dan Peserta Didik
	sebelumnya.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video atau model.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

Sumber: (Hosnan, 2014: 302)

Tahapan-tahapan PBL yang dilaksanakan secara sistematis berpotensi dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah sekaligus dapat menguasai pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi dasar tertentu.

Melalui proses pembelajaran *problem based learning*, peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan membantu mentransfer pengetahuan peserta didik untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, sehingga penyelesaian masalah dapat mendorong peserta didik untuk melakukan evaluasi diri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya. Dengan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi

belajar peserta didik sehingga melalui pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari dan dapat mengoptimalkan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

2.7 Metode *Role Playing*

Menurut Zaini (2008: 98) *role playing* adalah suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. *Role Playing* atau bermain peran atau teknik sosiodrama adalah suatu jenis teknik simulasi yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dan hubungan antarinsani (Hamalik, 2009: 199). Teknik itu bertalian dengan studi kasus, tetapi kasus tersebut melibatkan individu manusia dan tingkah laku mereka atau interaksi antar individu tersebut dalam bentuk dramatisasi.

Bermain peran sebagai suatu metode pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Metode ini mendasarkan pada postulat bahwa untuk memahami diri sendiri dan orang lain dapat dilakukan dengan berperan menjadi orang lain, sehingga pemeran akan merasakan sendiri yang dialami orang yang melakukan kegiatan tersebut di dunia nyata. Melalui bermain peran siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku orang lain. Proses bermain peran ini dapat memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi siswa untuk: (1) menggali perasaannya, (2) memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai, dan

persepsinya, (3) mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah, dan (4) mendalami mata pelajaran dengan berbagai macam cara.

Metode bermain peran mencoba menyeting pembelajaran mendekati situasi nyata dilapangan. Sehingga dengan bermain peran diharapkan siswa akan mengekspresikan perasaannya, sikap, keyakinan, dan fisiknya untuk betul-betul mengikuti pembelajaran sesuai dengan topik yang diajarkan. Bermain peran juga akan membuat materi pembelajaran membekas dan sulit dilupakan oleh peserta didik.

2.7.1 Pendekatan Metode *Role Playing* sebagai Suatu Tujuan Pembelajaran

Ada empat pendekatan *role playing* yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu, pendekatan berbasis keterampilan, pendekatan berbasis isu, pendekatan berbasis problem, dan pendekatan berbasis spekulasi Zaini, dkk (2008:101).

a. Pendekatan Berbasis Keterampilan (*Skills Based Approach*)

Dalam pendekatan berbasis keterampilan, siswa diminta untuk:

1. Memperoleh suatu keterampilan, kemampuan atau sikap yang sering melalui perilaku model dengan seperangkat kriteria
2. Melatih sifat-sifat ini sampai benar-benar terinternalisasi dengan mengikuti kriteria yang ada
3. Mendemonstrasikan sifat tersebut kepada yang lain biasanya dengan tujuan penilaian/evaluasi

b. Pendekatan Berbasis Isu (*Issues Based Approach*)

Pendekatan berbasis isu, pemain secara aktif mengeksplorasi suatu ide dengan mengendalikan peran-peran dari manusia dalam kehidupan yang sesungguhnya yang berselisih satu samalain untuk mencapai tujuan yang diinginkannya yang dilandasi dengan kepentingan pribadi yang jelas. Dalam pendekatan berbasis isu, siswa diminta untuk:

1. Meneliti sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang mengelilingi suatu isu
2. Meneliti sikap, kepercayaan dan nilai yang dianut oleh manusia tertentu
3. Mengambil pendirian khusus terhadap suatu isu
4. Masuk pada suatu skenario dimana pendirian ini diungkapkan, diartikulasikan, mungkin dipertahankan dan dievaluasi
5. Menjadikan dirinya berpihak pada pemeran yang memegang posisi yang sama
6. Berunding atau berdebat dengan mereka yang memegang posisi berbeda
7. Mungkin mengambil pendirian yang bertentangan dengan suatu isu

c. Pendekatan Berbasis Problem (*Problem Based Approach*)

Pendekatan berbasis problem melibatkan siswa meneliti informasi yang spesifik untuk sampai pada kesimpulan yang belum ditetapkan sebelumnya.

Dalam suatu pendekatan berbasis problem, peserta diminta untuk:

1. Menarik pengetahuan dari suatu wilayah disiplin ilmu tertentu
2. Menggunakan pengetahuannya sendiri secara tepat
3. Menerapkan pengetahuan ini dalam serangkaian tantangan
4. Mereaksi secara tepat terhadap problem yang muncul

5. Mencapai solusi yang telah dipertimbangkan dengan berdasar pada alasan yang dibenarkan

d. Pendekatan Berbasis Spekulasi (*Speculative Based Approach*)

Dalam pendekatan berbasis spekulasi, siswa dilibatkan dalam membuat spekulasi terhadap pengetahuan masa lalu, peristiwa lampau atau yang akan datang, dengan menggunakan aspek-aspek yang diketahui dari wilayah subjek tertentu plus pengetahuan yang dimilikinya dalam cara yang interaktif. Dalam suatu pendekatan berbasis spekulasi, siswa diminta untuk:

1. Membangkitkan pengetahuan untuk mengisi gap antara informasi yang diketahui dengan yang tidak diketahui
2. Menggunakan bukti untuk membuat penilaian yang berdasar
3. Merekonstruksi kemudian merepresentasikan interaksi kemanusiaan tertentu yang dirancang untuk menganalisis peristiwa

2.7.2 Pendekatan Metode *Role playing* sebagai Suatu Strategi Pembelajaran

Sebagai suatu strategi pembelajaran, *role playing* memiliki beberapa pendekatan (Zaini, dkk, 2008: 107). Seorang guru yang akan menggunakan pendekatan *role playing* sebagai strategi pembelajaran harus mendasarkan pada persepsi siswa (pengalaman dan ekspektasi siswa), tujuan pembelajaran, dan jumlah waktu yang tersedia. Tiga pendekatan *role playing* sebagai strategi pembelajaran sebagai berikut:

1. *Role playing* sederhana (*simple role playing*)

Role playing tipe ini membutuhkan sedikit persiapan dan sering cocok untuk satu sesi umum yang berisi metode mengajar lainnya. Dalam pendekatan ini

siswa diorganisir secara berkelompok untuk memerankan suatu problem yang telah ditentukan secara spontan. Penyelesaian problem ini masing-masing kelompok diberikan alokasi waktu yang sama.

2. *Role playing* sebagai latihan (*role playing exercises*)

Role playing tipe ini merupakan *role playing* berbasis keterampilan dan menuntut suatu persiapan. Dalam pendekatan ini siswa membutuhkan sejumlah informasi atau latar belakang faktual sebelum memasuki kegiatan bermain peran.

3. *Role playing* yang diperpanjang (*extended role playing*)

Dalam bermain peran dengan pendekatan ini siswa membutuhkan persiapan dan diskusi tentang masalah atau skenario yang akan mereka perankan. Alokasi waktu dengan pendekatan ini bisa mencapai satu jam atau sehari penuh.

2.7.3 Prosedur Metode *Role Playing*

Keberhasilan metode pembelajaran melalui bermain peran tergantung pada kualitas permainan peran (*enactment*) yang diikuti dengan analisis terhadapnya. Disamping itu, tergantung pula pada persepsi siswa tentang peran yang dimainkan terhadap situasi nyata. Menurut Uno (2012: 26) prosedur bermain peran terdiri dari sembilan langkah:

1. Pemanasan. Guru berupaya memperkenalkan siswa pada permasalahan yang mereka sadari sebagai suatu hal yang bagi semua orang perlu mempelajari dan menguasainya.

2. Memilih pemain (partisipan). Dalam pemilihan pemain ini, guru dapat memilih siswa yang sesuai untuk memainkannya atau siswa sendiri yang mengusulkan akan memainkan siapa dan mendeskripsikan peran-perannya.
3. Menata panggung. Dalam hal ini guru mendiskusikan dengan siswa dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan.
4. Pengamat. Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat yang juga diberikan tugas sebagai pemeran agar tetap dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.
5. Permainan peran dimulai. Permainan peran dilakukan secara spontan dengan pengawasan seorang guru untuk mengontrol jalannya bermain peran.
6. Diskusi dan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan. Guru bersama siswa melakukan diskusi dan evaluasi untuk memunculkan usulan perbaikan terhadap peran-peran yang dilakukan.
7. Permainan peran ulang. Pada permainan kedua ini akan berjalan lebih baik, siswa dapat memainkan perannya lebih sesuai dengan skenario.
8. Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih diarahkan pada realitas.
9. Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang permainan peran yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan.

2.7.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Role Playing*

Metode *role playing* memiliki beberapa kelebihan seperti berikut ini (Djamarah dan Zain, 2010: 89):

1. Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami dan mengingat materi yang akan didramakan

2. Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreasi
3. Dapat memunculkan bakat siswa dalam bidang seni dengan bermain peran
4. Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina sebaik-baiknya
5. Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggungjawab dengan sesamanya
6. Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain

Selain memiliki kelebihan, metode *role playing* juga memiliki kelemahan dalam pembelajarannya. Berikut ini adalah kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* (Djamarah dan Zain, 2010: 89).

1. Siswa yang tidak ikut berpartisipasi dengan bermain peran cenderung pasif
2. Alokasi yang dibutuhkan relatif lama, untuk persiapan dan pelaksanaannya
3. Memerlukan tempat yang cukup luas
4. Mengganggu kelas lain

Melalui bermain peran, siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk mengenal perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Mereka memperoleh cara berperilaku baru untuk mengatasi masalah seperti dalam permainan perannya dan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah. Dengan metode bermain peran ini, pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari lebih meningkat dan lebih bertahan lama dalam ingatan.

2.8 Kolaborasi Metode *Problem Based Learning* dan *Role Playing*

Metode *problem based learning* merupakan metode pembelajaran yang berbasis masalah nyata untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah. PBL meliputi pengajuan masalah, memusatkan keterkaitan antardisiplin, penyelidikan autentik, kerjasama dan menghasilkan karya serta peragaan. Dalam menghadapi masalah siswa dapat mencari solusi secara berkelompok. Guru dapat memvariasikan metode *problem based learning* dengan metode *role playing*. Jadi dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk menganalisis masalah/isu terlebih dahulu, siswa secara berkelompok mengidentifikasi/menganalisis masalah/isu dan mencari pengaruhnya terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu mensimulasikan mekanisme perdagangan saham, kemudian dari masalah/isu yang sudah dipecahkan dan berhasil mencari pengaruhnya terhadap tujuan pembelajaran tersebut selanjutnya disusun skenario untuk dimainkan dalam pemeranan.

Langkah-Langkah Kolaborasi Metode *Problem Based Learning* dan *Role Playing*

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Masing-masing kelompok diberikan masalah/isu yang sudah disiapkan oleh guru
3. Siswa secara berkelompok menganalisis masalah/isu dan mencari pengaruhnya terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu mensimulasikan mekanisme perdagangan saham

4. Setelah masalah/isu terpecahkan dan menemukan pengaruhnya terhadap tujuan pembelajaran, selanjutnya siswa secara berkelompok menyiapkan skenario untuk bermain peran
5. Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok dengan bermain peran
6. Siswa dan guru secara bersama-sama merefleksi materi pelajaran yang sedang dipelajari

Dengan adanya kolaborasi metode *problem based learning* dan *role playing* diharapkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dibahas menjadi lebih baik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

2.9 Tinjauan Pembelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Pasar Modal

2.9.1 Mengenal Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal berasal dari kata pasar dan modal. Jadi, pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal (Geminastiti dan Nurlita, 2014: 199). Dengan adanya pasar modal, pihak yang membutuhkan dana, baik itu perusahaan maupun pemerintah dapat menerbitkan instrumen berupa saham dan obligasi untuk dapat memenuhi kebutuhan dana. Sementara dipihak lain, ada pihak yang memiliki kelebihan dana dan menginvestasikannya di pasar modal, baik secara langsung ke saham dan obligasi maupun pada instrumen turunannya.

2. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan empat fungsi, yaitu;

a. Fungsi *saving*

Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi

b. Fungsi kekayaan

Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata

c. Fungsi likuiditas

Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh kembali dananya

d. Fungsi pinjaman

Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan untuk membiayai kegiatannya

3. Manfaat Pasar Modal

a. Bagi emiten

Bagi emiten, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar
- 2) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai

- 3) Tidak ada *covenant* sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/perusahaan
- 4) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga dapat memperbaiki citra perusahaan
- 5) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil

b. Bagi investor

Sementara bagi investor, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi
- 2) Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga yang mengambang bagi pemenang obligasi
- 3) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko

4. Faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal

- a. Supply sekuritas
- b. Demand sekuritas, kondisi politik, dan ekonomi
- c. Masalah hukum dan peraturan

2.9.2 Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah berbagai efek yang beredar di Indonesia. Pengertian efek adalah surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, reksadana, rights, waran, opsi atau setiap derivatif dari efek.

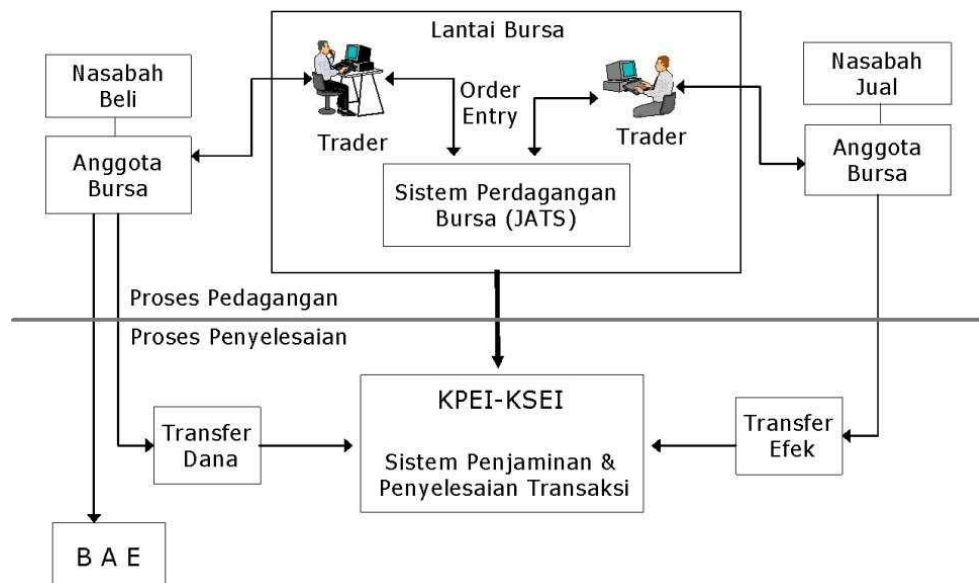
2.9.3 Struktur Pasar Modal Indonesia



Gambar 2.1 Struktur Pasar Modal Indonesia

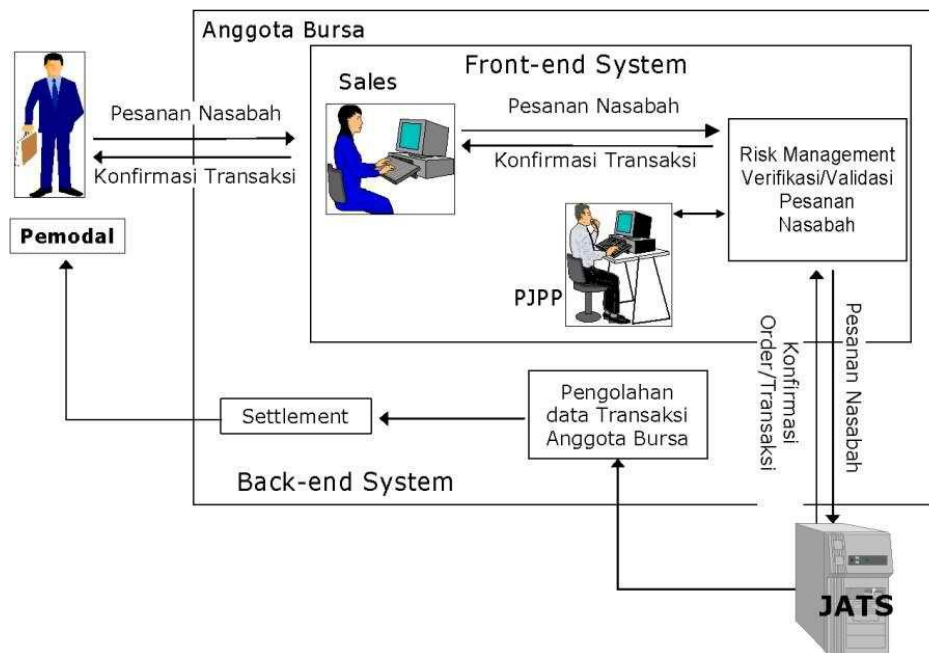
Sumber: idx.co.id

2.9.4 Mekanisme Transaksi Perdagangan Saham



Gambar 2.2 Proses Pelaksanaan Perdagangan di Bursa Efek

Sumber: idx.co.id



Gambar 2.3 Proses Perdagangan Saham Melalui *Remote*

Sumber: idx.co.id

2.9.5 Strategi Investasi di Pasar Modal

Pasar modal menawarkan berbagai produk untuk melakukan investasi. Kegiatan investasi di pasar modal menawarkan berbagai keuntungan seperti dividen, *capital gain*, dan saham bonus. Akan tetapi, seperti jenis investasi lainnya, investasi di pasar modal memiliki beragam potensi risiko dan kerugian. Oleh karena itu diperlukan strategi khusus untuk melakukan investasi agar dapat meminimalisasi risiko dan kerugian. Dengan memahami potensi kerugian atas investasi di pasar modal, seorang investor akan menggunakan strategi yang dipertimbangkan secara matang sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Berikut strategi investasi yang aman di pasar modal:

- a. Memahami strategi investasi
- b. Menentukan perusahaan efek

- c. Menentukan instrumen efek dalam pasar modal
- d. Menerapkan analisis yang tepat

2.10 Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut ini disajikan macam-macam penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hanafi Atan, Fauziah Sulaiman, Rozhan M Idrus (2005)	<i>The Effectiveness of Problem Based Learning in the Web-Based Environment for the Delivery of an Undergraduate Physics Chourse</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode PBL berbasis web lebih efektif meningkatkan pemahaman siswa.
2.	Chih-shun Hsu, Sin-hui Yen, Wei-hung Lai (2011)	<i>The Effectiveness of Problem-Based-Learning in The Accounting Course</i>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode PBL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.
3.	Gede Made C.S, Iyus A. Haris, Made Nuridja (2012)	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian membuktikan bahwa pada siklus 1 ketuntasan klasikal hasil belajar 72,40%. Siklus 2 ketuntasan klasikal hasil

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		pada Mata Pelajar Ekonomi Kelas X1 SMA Negeri 1 Sawan Tahun 2012/2013	belajar 75,92% dan pada siklus 3 ketuntasan klasikal hasil belajar mencapai 100%. Rata-rata respon siswa 40,37.
4.	Indah Puji Rahayu, Sudarmin, Wisnu Sunarto (2012)	Penerapan Model PBL Berbantuan Media Tranvisi untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar	Terjadi pengaruh dan peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar sebesar 62,39% dan 49,43%. Peningkatan secara signifikan ditunjukkan dengan <i>t paired</i> berturut-turut 21,99 dan 28,21 lebih besar dari <i>t</i> tabel 2,03.
5.	Muhamad Nukha Murtadlo (2012)	Penerapan Metode <i>Role Playing</i> pada Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat Mata Pelajaran IPS Ekonomi Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP 4 Kudus	Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan pertama ketuntasan mencapai 34% dan pada pertemuan kedua mencapai 66%. Pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan mencapai 71% dan pada pertemuan kedua mencapai 87%.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Tri Hartati, Widiyanto, Nina Oktarina (2012)	Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (<i>Role Playing</i>) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi	Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan terhadap keaktifan, hasil belajar dan respon siswa. Pada siklus 1 aktifitas siswa 57,82%, hasil belajar 68,18% dan respon siswa 64,58%. Siklus 2 keaktifan siswa menjadi 78,9%, hasil belajar 95,45%, dan respon siswa meningkat menjadi 77,56%.
7.	Choirun Nisak dan Annisa Ratna Sari (2013)	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan aktivitas dan prestasi belajar. Aktivitas belajar siswa pada pra siklus 15,79%, siklus 1 36,84% dan siklus 2 89,47%. Peningkatan hasil belajar siswa pra siklus 47%, siklus 1 84,21% dan siklus 3 100%.
8.	Dr. Tayyaba Zarif dan Abdul Maten (2013)	<i>Role of Using Brainstorming on Student Learning</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Outcomes During Teaching of S.Studies at Middle Level</i>	signifikan antara hasil pre-tes dan post-test. Hasil nilai post-test lebih tinggi daripada nilai pre-test yang ditunjukkan dari tabel graphical representation dan tabel average pre-test & post-test in percentage.
9.	Anna Oktavianingtyas, Dr. Ketut Sudarma, M.M (2014)	Penerapan Model <i>Role Playing</i> pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model <i>role playing</i> hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar pada siklus I rata-rata 70,8 dan siklus II 77,4. Hasil pengamatan guru pada siklus I 74,72% dan pada siklus II sebesar 81,88%.
10.	Dr. Qasem Nawwaf A, Dr, Haitham Mamdouh A, Dr. Su'aad A, Dr, Omar,m A (2014)	<i>The Effectiveness of Dramatic Role-Playing on the Linguistic Achievement and the Development of Verbal Expressive Permormance among Basic 4th Grade</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pencapaian prestasi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Student in Jordan</i>	dalam pola komunikasi dan pengembangan ekspresi siswa kelas 4 sekolah dasar di Yordania lebih tinggi daripada kelas kontrol.
11.	Suchismita Bhattacharjee, PhD (2014)	<i>Effectiveness of Role-Playing as a Pedagogical Approach in Construction Education</i>	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dan perspektif yang lebih luas pada sikap terhadap profesi sebagai akibat dari kegiatan bermain peran.

2.11 Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Slameto (2010: 2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah lakunya.

Pembelajaran merupakan kegiatan aktif yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa dengan tujuan untuk mewujudkan perubahan

perilaku pada diri siswa. Kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar secara efektif dan efisien. Menciptakan pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, menarik minat dan perhatian peserta didik, dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Efektifitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Suatu kegiatan pembelajaran dikatakan sudah berhasil jika ada *feed back* atau balikan yang baik antara guru dengan siswa.

Hasil belajar merupakan klimaks dari proses pembelajaran yang dialami siswa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari optimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni, 2011: 85). Hasil belajar siswa dijadikan sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap dan memahami suatu materi, serta mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap suatu materi pelajaran yang disampaikan. Semakin dalam pemahaman siswa dalam belajar semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa salah satunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Guru mengharapkan setiap proses pembelajaran berjalan secara efektif. Namun pada kenyataannya proses pembelajaran tidak selalu berjalan mulus. Berbagai masalah banyak dijumpai dalam proses pembelajaran. Salah satu

masalah dalam proses pembelajaran yaitu kurang optimalnya pencapaian suatu hasil belajar. Kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa di SMA Negeri 1 Bangsri pada kompetensi dasar pasar modal diduga karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang relevan dengan materi dan cenderung monoton. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bangsri, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran adalah metode konvensional. Penggunaan metode konvensional secara terus-menerus tanpa adanya penggunaan variasi metode yang lain menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam proses pembelajaran. Karakter materi yang bersifat pemahaman namun hanya diterangkan dengan metode konvensional menyebabkan siswa bersifat pasif dan tidak antusias dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada umpan balik atau interaksi dari siswa dan guru. Metode konvensional merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa dan siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemecahan masalah untuk mengatasi masalah tersebut. Dilatarbelakangi dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang relevan dengan materi dan cenderung monoton, maka peneliti bermaksud untuk menerapkan dua metode pembelajaran (mengkolaborasikan dua metode pembelajaran) yaitu, metode *problem based learning* dan *role playing*.

Problem based learning merupakan metode pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai basis pembelajaran. *Problem based learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur

(*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru (Hosnan, 2014: 298). Tujuan utama pembelajaran berbasis masalah adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

Secara garis besar pelaksanaan metode *problem based learning* adalah mengorientasi siswa terhadap masalah terlebih dahulu. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang telah ditentukan oleh guru. Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahap kedua adalah mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru mengorganisasi siswa untuk belajar secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru sebelumnya. Tahap ketiga, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Siswa secara berkelompok menganalisis dan mengkaitkan masalah yang sudah terpecahkan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Tahap keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Dari masalah yang sudah terpecahkan dan menemukan kaitannya dengan tujuan pembelajaran, selanjutnya siswa menyusun skenario dan menentukan pemain yang akan memerankan skenario yang telah dibuat. Kemudian masing-masing kelompok memperagakan dengan bermain peran (*role playing*) dari skenario yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini guru hanya bertindak sebagai pemberi isu dan pengawas jalannya permainan peran yang dilaksanakan

oleh masing-masing kelompok. Tahap terakhir, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini, guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa berpikir kritis. Penerapan metode ini dapat membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran terutama materi yang bisa dikaitkan dengan dunia nyata.

Pelaksanaan metode *problem based learning* dapat dikombinasikan dengan metode *role playing*. Metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dengan pemecahan masalah (Hamalik, 2009: 199). Metode *role playing* atau bermain peran merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan penguasaan materi, bermain, pembelajaran individu, dan pembelajaran kelompok. Penerapan metode ini bertujuan agar siswa merasa senang dan antusias dalam belajar, lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari dan lebih memahami peran yang sesungguhnya karena metode ini juga mencoba menyeting pembelajaran mendekati situasi nyata dilapangan. Diharapkan dengan metode bermain peran ini dapat memotivasi siswa dan meningkatkan antusias serta aktifitas belajar siswa.

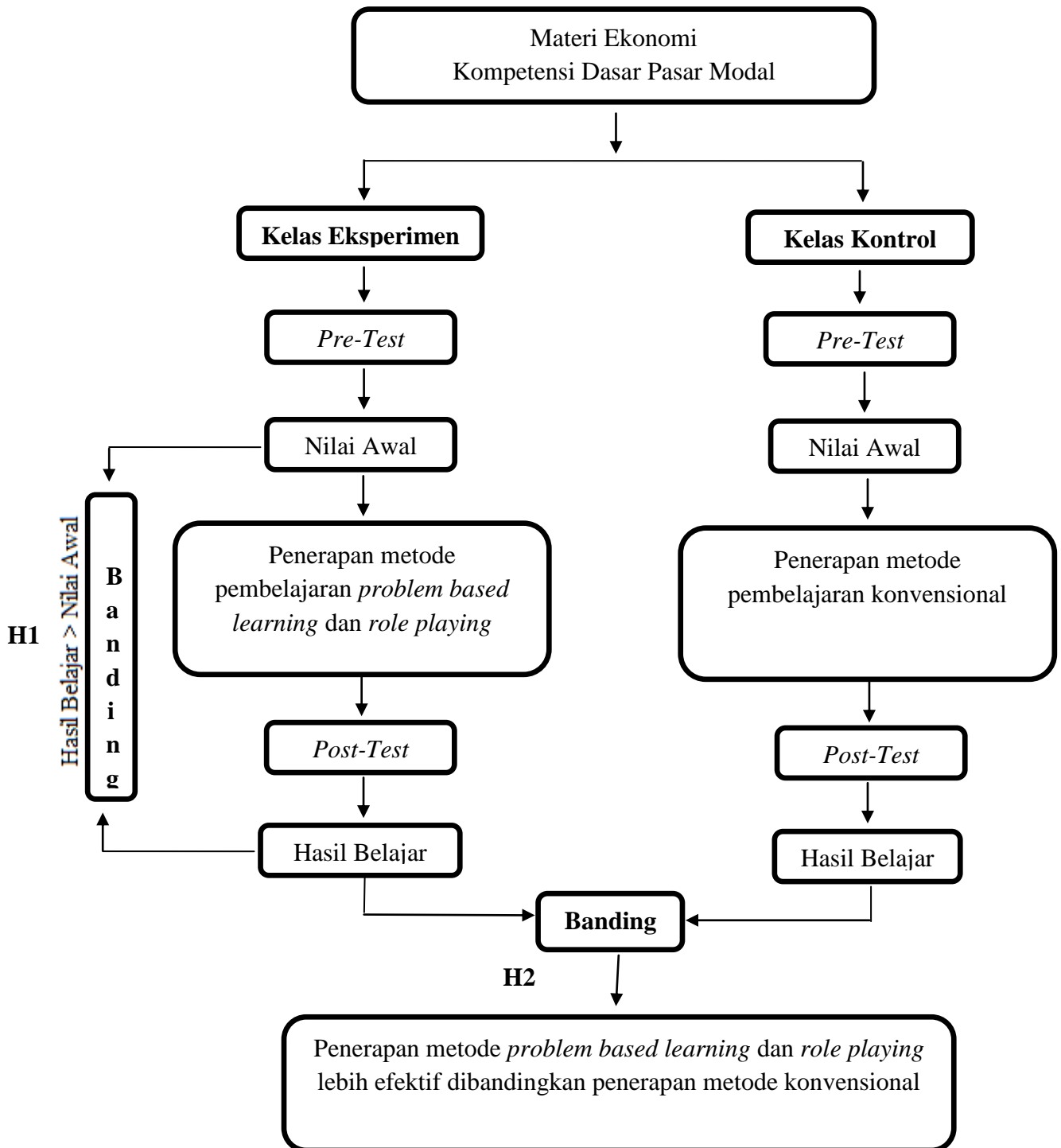
Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang dicapai melalui penerapan metode *problem based learning* maupun dengan penerapan metode *role playing*. Penerapan metode *problem based learning* yang dilakukan oleh Sudarman, dkk (2012) membuktikan bahwa penerapan metode

problem based learning mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Murtadlo (2012) yang membuktikan bahwa penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Oktavianingtyas dan Sudarma (2014) membuktikan bahwa penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan kombinasi metode pembelajaran yaitu penggunaan metode *problem based learning* yang dikolaborasikan dengan metode *role playing*. Dengan pengkolaborasian metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagi sampel dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada prinsipnya kedua kelompok ini melalui tiga tahapan yang sama yaitu, *pre-test*, pembelajaran, dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap penguasaan materi kompetensi dasar pasar modal sebelum dilakukan pembelajaran. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah terjadi pembelajaran. Perbedaan yang mendasar dari kedua kelompok tersebut adalah perlakuan yang diberikan saat pembelajaran berlangsung. Pada kelompok eksperimen proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *problem based learning* dan *role playing*. Sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya dilakukan dengan metode konvensional (yang dimaksud peneliti adalah ceramah dan latihan soal).

Berdasarkan mekanisme pemikiran di atas, maka dapat digambarkan bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.4 Skema Kerangka Berfikir

2.12 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015

H2 : Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010: 107) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini menganalisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur hasil belajar pada kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun 2014/2015 yang diperoleh melalui tes dengan membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental* dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random* atau acak. Kedua kelompok yang dimaksud adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing*. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang keadaannya dikendalikan, dimana pembelajarannya menggunakan metode konvensional.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut diberi soal *pre test* sebelum pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Setelah diberi pembelajaran selanjutnya kedua kelompok tersebut diberi *post test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan antara sebelum dengan sesudah pembelajaran, serta apakah ada perbedaan keefektifan peningkatan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini tertera dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2010: 112)

Keterangan:

O₁ = Hasil *pre test* kelas eksperimen

O₂ = Hasil *post test* kelas eksperimen

O₃ = Hasil *pre test* kelas kontrol

O₄ = Hasil *post test* kelas kontrol

X = Pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* dan *role playing*

Y = Pembelajaran menggunakan metode konvensional

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun 2014/2015 berjumlah 121 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelas. Ketiga kelas itu adalah XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Kelas XI IPS
SMA Negeri 1 Bangsri

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	42
XI IPS 2	40
XI IPS 3	39
Jumlah Populasi	121

Sumber: data siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri
tahun 2014/2015

Sebelum melakukan penentuan sampel maka data awal populasi harus di uji terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan sebagai dasar pengujian yaitu nilai tengah semester siswa pada mata pelajaran ekonomi sebelum materi pasar modal diberikan. Berikut adalah hasil uji normalitas dan homogenitas dari nilai tengah semester siswa yang tertera pada tabel 3.3 dan 3.4.

Tabel 3.3
Hasil Uji Normalitas Populasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS_1	IPS_2	IPS_3
N		42	40	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,7381	67,5500	68,8205
	Std. Deviation	9,94634	8,67342	8,08791
Most Extreme Differences	Absolute	,188	,185	,140
	Positive	,132	,125	,097
	Negative	-,188	-,185	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,218	1,170	,875
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103	,129	,429

Sumber: data penelitian diolah tahun 2015

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3.3 dapat diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1 sebesar 0,103, kelas XI IPS 2 sebesar 0,129, dan kelas XI IPS 3 sebesar 0,429. Signifikansi dari ketiga kelas lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ketiga kelas tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Homogenitas Populasi
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

F	df1	df2	Sig.
2,310	2	118	,104

Sumber: data penelitian diolah tahun 2015

Hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* pada tabel 3.4 diperoleh signifikansi dari ketiga kelas sebesar 0,104 melebihi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti populasi memiliki varians yang sama (homogen).

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *problem based learning* dan *role playing*, dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini karena populasinya bersifat homogen. Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, duduk di kelas yang sama, diajar oleh guru yang sama, dalam pembagian kelas yang sama karena di sekolah ini tidak terdapat kelas unggulan ataupun kelas non unggulan sehingga semua kelas rata-rata memiliki kemampuan yang sama, dan juga pengambilan sampel ini atas saran dari guru mata pelajaran ekonomi yang mengampu pada kelas yang menjadi sampel penelitian. Dari pertimbangan tersebut sehingga terpilih kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 terpilih sebagai kelas kontrol.

3.3 Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2010: 60). Suharsimi (2012: 16)

mengungkapkan bahwa variabel merupakan obyek penelitian atau suatu hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas, yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah “Metode *Problem Based Learning* dan *Role Playing* dan Metode Konvensional”.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah “Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Kompetensi Dasar Pasar Modal”.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal pasar modal baik sebelum ataupun sesudah menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing*. Di samping itu, tes juga digunakan untuk membandingkan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Tes dilakukan di awal dan akhir pembelajaran pada kompetensi dasar pasar modal baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Soal yang diberikan sebagai alat evaluasi pada kedua sampel tersebut sudah diujicobakan terlebih dahulu pada kelas uji coba dan sudah dianalisis dan dinyatakan valid serta signifikan perbedaannya.

3.4.2 Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung menggunakan lembar pengamatan.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan daftar nama siswa dan daftar hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pasar modal.

3.5 Proses Penyusunan Instrumen

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun instrumen berupa soal tes untuk *pre test* dan *post test*.

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes
- b. Menentukan materi tes. Materi yang akan diajukan untuk penelitian ini adalah pasar modal
- c. Melakukan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes
- d. Menentukan tujuan instruksional dari tiap bagian bahan

- e. Menentukan bentuk soal tes. Bentuk soal yang akan digunakan adalah soal tes obyektif berupa pilihan ganda yang terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban yang benar
- f. Menentukan alokasi waktu yang akan digunakan untuk mengerjakan soal tes
- g. Menyusun kisi-kisi soal tes berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah
- h. Membuat tabel spesifikasi yang memuat pokok materi
- i. Menyusun butir-butir soal tes yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan
- j. Soal selanjutnya diujicobakan di kelas uji coba diluar sampel penelitian
- k. Dilakukan analisis uji coba perangkat tes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Apabila terdapat soal yang tidak sesuai dengan kriteria, maka soal tersebut diganti atau dibuang apabila sudah memenuhi indikator yang ditentukan
- l. Menyusun soal kembali yang memenuhi syarat untuk *pre test* dan *post test*

3.6 Analisis Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2012: 168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila data yang diperoleh dapat mengukur keadaan sebenarnya yang ada di lapangan. Cara menghitung validitas butir soal tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21*.

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output *SPSS 21* yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila *p-value* < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada soal uji coba dapat diketahui bahwa tidak semua soal dalam kategori valid. Item soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel hasil uji validitas soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40	35
2	Tidak Valid	3, 8, 20, 32, 37	5

Sumber: data penelitian diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa dari 40 item soal yang diujicobakan, sebanyak 35 item soal dinyatakan valid dan 5 item soal dinyatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian karena indikator lima item soal tersebut sudah terwakili. Lima item soal yang tidak valid tersebut yaitu nomor 3, 8, 20, 32, dan 37.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama dan tes yang sama pula ketika diuji pada waktu yang berbeda (Santoso, 2013: 99). Suharsimi (2012: 100) menyebutkan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabel tes berhubungan dengan

masalah hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk obyektif digunakan juga program *SPSS 21* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*.

Reliabilitas suatu konstruk atau variabel dikatakan baik apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013: 48). Untuk melihat hasil uji reliabilitas terdapat pada tabel *Reliability Statistic* pada kolom *cronbach's alpha*.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,923	,923	40

Sumber: data penelitian diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,923 > 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item soal memiliki reliabilitas yang baik.

3.6.3 Uji Tingkat Kesukaran

Aiken dalam Santoso (2013: 76) menyebutkan bahwa tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan terlalu sukar (Suharsimi, 2012: 222).

Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

J_s = jumlah seluruh peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
$0.70 > P \leq 1.00$	Mudah
$0.30 \leq P \leq 0.70$	Sedang
$0.00 \geq P < 0.30$	Sukar

Sumber: (Santoso, 2013: 78)

Makin rendah nilai tingkat kesukaran suatu soal, makin sukar soal tersebut. Tingkat kesukaran suatu soal dikatakan baik apabila proporsi soal berkategori mudah, sedang dan sukar.

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran butir soal instrumen uji coba dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah	22, 24, 29	3
2	Sedang	1, 2, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 25, 26, 27, 28, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39	28
3	Sukar	9, 23, 30, 40	4
			35

Sumber: data penelitian diolah tahun 2015

3.6.4 Uji Daya Pembeda

Suharsimi (2012: 226) menyebutkan daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Daya pembeda soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana :

D = indeks diskriminasi (daya pembeda)

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

Sebagai acuan mengklasifikasikan data hasil penelitian, maka digunakan kriteria yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Kriteria Uji Pembeda

Rentang Nilai D	Klasifikasi
0.00 – 0.20	Jelek
0.21 – 0.40	Cukup
0.41 – 0.70	Baik
0.71 – 1.00	Baik Sekali

Sumber: (Suharsimi, 2012: 232)

Berdasarkan perhitungan daya pembeda soal dari instrumen uji coba dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Cukup	1, 2, 14, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 33, 36, 40	13
2	Baik	4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 27, 28, 35, 38, 39	18
3	Baik Sekali	11, 17, 18, 34	4
			35

Sumber: data penelitian diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.10 setelah dianalisis uji pembeda menunjukkan soal uji coba memiliki kriteria cukup, baik, dan baik sekali, hal ini berarti 35 item soal tersebut dapat disusun sebagai instrumen penelitian.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

3.7.1 Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan eksperimen meliputi:

1. Menentukan obyek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri
2. Penentuan sampel yang dilakukan secara *random*
3. Menentukan kelas uji coba
4. Menentukan metode belajar dari kedua kelas yang akan dilakukan penelitian. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing*
5. Menyiapkan kisi-kisi soal yang akan digunakan untuk tes

6. Menyiapkan soal uji coba
7. Melakukan uji coba soal tes
8. Menganalisis uji coba soal tes dan menyusun kembali soal yang akan digunakan untuk *pre test* dan *post test*

b. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini ada 3 kelompok sebagai berikut:

1. *Pre test*

Pre test merupakan tes awal yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar pasar modal. Tes ini dilaksanakan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tujuannya digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan kondisi awal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2. *Treatment* atau perlakuan

Tahap *treatment*, peneliti memberikan perlakuan pada siswa di kelas eksperimen. Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing*. Sedangkan di kelas kontrol pembelajaran tetap dilakukan dengan metode konvensional.

3. *Post test*

Post test dilakukan untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Hasil belajar dibandingkan antara sebelum diberi perlakuan dengan yang sudah diberi perlakuan. Kemudian hasil belajar dibandingkan antara kelas yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan.

c. Tahap Paska Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap analisis data menggunakan perhitungan secara statistik. Hasil dari perhitungannya digunakan untuk menjawab hipotesis.

3.7.2 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Tabel 3.11
Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Penyampaian tujuan pembelajaran	10 menit
B. Kegiatan Inti 1. Persiapan <i>pre test</i> materi pasar modal 2. Pelaksanaan <i>pre test</i> 3. Guru memberikan gambaran tentang pasar modal	70 menit
C. Kegiatan Penutup 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang gambaran materi yang sudah diberikan 2. Berdo'a sesudah pembelajaran	10 menit

Tabel 3.12
Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-II

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Memotivasi siswa	5 menit
B. Kegiatan inti 1. Guru menjelaskan pengertian, fungsi, manfaat, struktur, instrumen, mekanisme transaksi pasar modal, dan strategi investasi di pasar modal 2. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa 3. Guru memberikan isu kepada setiap kelompok 4. Siswa secara berkelompok menganalisis isu dan mencari pengaruhnya terhadap mekanisme perdagangan saham	80 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
5. Setelah isu terpecahkan, selanjutnya siswa menyusun skenario dan menuntukan anggota kelompok yang akan berperan menjadi tokoh yang ada dalam skenario 6. Masing-masing siswa memahami isi dari skenario yang akan diperankan	
C. Kegiatan Penutup 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami (menyangkut materi pembelajaran) 2. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mendalami kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini 3. Berdo'a sesudah pembelajaran	5 menit

Tabel 3.13
Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-III

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Penyampaian kegiatan yang akan dilakukan hari ini	5 menit
B. Kegiatan inti 1. Siswa berkumpul menurut kelompoknya masing-masing 2. Siswa mempelajari lagi skenario yang dibuat dan mempersiapkan diri untuk menunjukkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas 3. Guru mempersilahkan kelompok untuk menampilkan hasil kerja kelompok yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya	80 menit
C. Kegiatan Penutup 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi maupun kegiatan yang sudah dilaksanakan 2. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru membuat kesimpulan atas materi yang diajarkan 4. Berdo'a sesudah pembelajaran	5 menit

Tabel 3.14
Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-IV

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Pemberian motivasi	5 menit
B. Kegiatan Inti 1. Persiapan <i>post test</i> materi pasar modal 2. Pelaksanaan <i>post test</i>	75 menit
C. Kegiatan Penutup 1. Ucapan terimakasih dan salam perpisahan kepada siswa	10 menit

3.7.3 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Tabel 3.15
Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Penyampaian tujuan pembelajaran	10 menit
B. Kegiatan inti 1. Persiapan <i>pre test</i> materi pasar modal 2. Pelaksanaan <i>pre test</i> 3. Guru memberikan gambaran tentang pasar modal	75 menit
C. Kegiatan Penutup 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang gambaran materi yang sudah diberikan 2. Berdo'a sesudah pembelajaran	5 menit

Tabel 3.16
Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-II

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Memotivasi siswa	5 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
B. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian, fungsi, manfaat, struktur, dan instrumen pasar modal 2. Guru memberikan soal latihan kepada siswa 	80 menit
C. Kegiatan penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diajarkan 2. Guru dan siswa secara bersama melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan 3. Berdo'a sesudah pembelajaran 	5 menit

Tabel 3.17

Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-III

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Guru sedikit mengulas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu pengertian, fungsi, manfaat, struktur dan instrumen pasar modal 	5 menit
B. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mekanisme transaksi dan strategi investasi di pasar modal 2. Guru memberikan soal latihan kepada siswa 3. Guru mengulas kembali materi pasar modal dari pengertian sampai strategi investasi di pasar modal 	80 menit
C. Kegiatan penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diajarkan 2. Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan 3. Guru membuat kesimpulan atas materi yang diajarkan 4. Berdo'a sesudah pembelajaran 	5 menit

Tabel 3.18
Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-IV

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal 1. Apersepsi Berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Pemberian motivasi	5 menit
B. Kegiatan Inti 1. Persiapan <i>post test</i> materi pasar modal 2. Pelaksanaan <i>post test</i>	75 menit
C. Kegiatan Penutup 1. Ucapan terimakasih dan salam perpisahan kepada siswa	10 enit

3.8 Model Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data non tes yaitu hasil pengamatan sikap dan keterampilan siswa. Data hasil pengamatan disajikan untuk melihat penerapan metode *problem based learning* dan *role playing* sudah efektif atau belum pada pembelajaran kompetensi dasar pasar modal di kelas eksperimen. Lembar pengamatan sikap dan keterampilan siswa juga digunakan untuk melihat aktivitas siswa dengan penerapan metode konvensional di kelas kontrol.

3.8.2 Analisis Data Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini perlu dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum data nilai siswa diolah untuk pengujian secara statistik. Data nilai *pre test*

siswa harus berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 21*. Rumusan H_0 adalah data berdistribusi normal, sedangkan rumusan H_a adalah data tidak berdistribusi normal. Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 0,05 atau 5%. Apabila sudah diproses menggunakan *SPSS 21* dan diketahui bahwa nilai signifikansi dalam tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Artinya data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki *varians* yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum data digunakan untuk pengujian secara statistik. Data nilai *pre test* siswa harus memiliki *varians* yang sama. Dalam uji ini dirumuskan bahwa H_0 adalah data bersifat homogen dan H_a adalah data bersifat tidak homogen. Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 0,05 atau 5%. Apabila koefisien parameter dari olah data dengan *SPSS 21* tidak signifikan secara statistik ($\text{sig} > 0.05$), maka H_0 diterima (Ghozali, 2013: 142). Artinya data bersifat homogen.

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan atau tidak nilai rata-rata *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *levene's test of homogeneity of variance* dihitung oleh *SPSS 21*. H_0 berasumsi bahwa tidak ada perbedaan *variance* antara kedua kelas. Lalu H_a berasumsi terdapat perbedaan *variance* antara kedua kelas. Jika nilai *Levene test* signifikan (probabilitas $> 0,05$), maka H_0 diterima.

3.8.3 Analisis Data Setelah Perlakuan (*Post Test*)

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini perlu dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum data nilai siswa diolah untuk pengujian secara statistik. Data nilai *post test* harus berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 21*. Rumusan H_0 adalah data berdistribusi normal, sedangkan rumusan H_a adalah data tidak berdistribusi normal. Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 0,05 atau 5%. Apabila data sudah diproses menggunakan *SPSS 21* dan diketahui bahwa nilai signifikansi dalam tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Artinya data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki *varians* yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum data digunakan untuk pengujian secara statistik. Data nilai *pre test* siswa harus memiliki *varians* yang sama. Dalam uji ini dirumuskan bahwa H_0 adalah data bersifat homogen dan H_a adalah data bersifat tidak homogen. Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 0,05 atau 5%. Apabila koefisien parameter dari olah data dengan *SPSS 21* tidak signifikan secara statistik ($\text{sig} > 0.05$), maka H_0 diterima (Ghozali, 2013: 142). Artinya data bersifat homogen.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan menerapkan metode *problem based learning* dan *role playing* di kelas eksperimen. Hipotesis ini diuji menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan aplikasi *SPSS 21*. Data yang diuji adalah nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen.

Rumusan H_0 yaitu *variance* populasi nilai *pre test* dan *post test* adalah berbeda atau terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pre test* dan *post test*. Lalu rumusan H_a yaitu *variance* populasi nilai *pre test* dan *post test* adalah sama atau tidak terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pre test* dan *post test*. Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

Kaidah pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai *sig (2-tailed)* < 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya terdapat perbedaan secara statistik rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* dan *role playing*. Namun apabila nilai *sig (2-tailed)* > 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* dan *role playing*.

3.9.2 Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua adalah penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak perbedaan rata-rata hasil belajar (*post test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis ini diuji menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan aplikasi *SPSS 21*. Data yang diuji adalah nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Terdapat dua tahapan analisis yang harus dilakukan. Pertama, peneliti harus menguji dahulu asumsi apakah *variance* populasi kedua sampel tersebut sama (*equal variance assumed*) atau berbeda (*equal variance not assumed*) dengan melihat *levene test*. Rumusan H_0 yaitu *variance* populasi nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Lalu rumusan H_a yaitu *variance* populasi nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berbeda. Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah sebesar 5%. Apabila koefisien parameter dari olah data *SPSS 21* tidak signifikan secara statistik ($sig > 0,05$), maka H_0 diterima atau *variance* kedua data sama.

Setelah peneliti mengetahui *variance* sama atau tidak, langkah kedua adalah melihat *t-test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata secara statistik. Rumusan H_0 adalah terdapat perbedaan rata-rata secara statistik antara nilai *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Lalu rumusan H_a adalah tidak terdapat perbedaan rata-rata secara statistik antara nilai *post test* kelas

eksperimen dengan kelas kontrol. Apabila nilai *sig (2-tailed)* pada *Equal Variance Assumed* $< 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya terdapat perbedaan secara statistik nilai *post test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Namun apabila nilai *sig (2-tailed)* pada *Equal Variance Assumed* $> 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan secara statistik nilai *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Role Playing* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015.
2. Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar pasar modal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsri tahun pelajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* dan *role playing* sebagai salah satu variasi metode dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Pada proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi, sebaiknya guru tidak hanya menerapkan metode konvensional (ceramah) tetapi guru juga harus menerapkan berbagai variasi metode pembelajaran. Variasi metode bisa juga dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar yang dicapai siswa lebih optimal.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hanya berperan sebagai pengawas jalannya diskusi dan bermain peran untuk melatih siswa disiplin, toleransi, dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri dan kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barri, Qasem Nawaff., dkk. 2014. The Effectiveness of Dramatic Role-Playing on the Linguistic Achievement and the Development of Verbal Expressive Performance among the Basic 4th Grade Student in Jordan. *Research on Humanities and Social Sciences*. Vol.4 No.21. www.iiste.org. (20 Februari 2015).
- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Atan, Hanafi., dkk. 2005. The Effectiveness of Problem Based Learning in the Web-based Environment for the delivery of an Undergraduate Physics Course. *International Education Journal*. <http://iej.cjb.net>. (20 Februari 2015).
- Bhattacharjee, Suchismita. 2014. Effectiveness of Role-Playing as a Pedagogical Approach in Construction Education. *50th ASC Annual Internasional Conference Proccedings*. (20 Februari 2015).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartati, Tri., dkk. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. ISSN 2252-6544. [http:// journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id). (21 Januari 2015).
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hsu, Chih-shun., dkk. 2011. The Effectiveness of Problem Based Learning in the Accounting Course. (20 Februari 2015).
- Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Mardiyanto, Riry. 2012. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan Metode Bermain Peran (Role Playing). *Pakar Pendidikan*. Vol.10 No. 2 Juli 2012 (151-162). (29 Januari 2015).
- Marno dan Idris. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murtadlo, Muhamad Nukha. 2012. Penerapan Metode Role Playing pada Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat Mata Pelajaran IPS Ekonomi sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP 4 Kudus. *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id>. (20 Februari 2015).
- Nisak, Choirun dan Annisa Ratna Sari. 2013. Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XI No.1. (22 Januari 2015).
- Oktavianingtyas, Anna dan Ketut Sudarma. Penerapan Model Pembelajaran Role Playing pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id>. (20 Februari 2015).
- Rahayu, Indah Puji., dkk. 2012. Penerapan Model PBL Berbantuan Media Revisi Untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar. *Chemistry in Education*. Fakultas MIPA: Universitas Negeri Semarang. <http://journal.unnes.ac.id>. (27 Januari 2015).
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Santoso, Tri Jarot. 2013a. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Kanthil.
- , 2013b. *Strategi Pembelajaran Akuntansi*. Semarang: Kanthil.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.

- Sudarman, Gede Made Cahyadi., dkk. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan tahun 2012/2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implimentasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uno, B. Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam., dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zarif, Tayyaba., Abdul Mateen. 2013. Role of Using Brainstorming on Student Learning Outcomes During Teaching of S.Studies at Middle Level. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol.4 No.9. ijcrb.webs.com. (20 Februari 2015).

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Daftar Nilai Ulangan Harian Kompetensi Dasar Pasar Modal
SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2013 / 2014**

KKM: 73

NO	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
1	63	80	63	63
2	77	63	60	70
3	80	80	60	77
4	60	67	70	77
5	60	77	80	-
6	80	63	63	63
7	77	67	90	67
8	77	63	67	67
9	63	77	63	63
10	77	67	63	63
11	63	90	80	80
12	77	77	60	80
13	63	63	67	90
14	60	63	63	63
15	60	77	63	77
16	63	63	60	77
17	63	95	90	63
18	77	67	70	90
19	80	63	67	67
20	77	80	63	77
21	63	63	77	67
22	60	77	63	70
23	60	63	-	90
24	80	63	63	80
25	63	63	60	70
26	77	67	67	90
27	60	67	60	90
28	77	85	63	90
29	60	67	70	63
30	80	63	63	67
31	77	70	80	63
32	63	63	80	67
33	63	80	77	67
34	77	77	63	63
35	70	67	67	63
36	80	77	80	63
37	60	63	60	70
38	77	67	60	67
39	63	67	70	67
40	90	67	60	70
41	63	63	67	70
42	77	63		

Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa
Kelas Eksperimen**

No	Kode	Nama Siswa	No	Kode	Nama Siswa
1	E-01	Aditya Reiza Putra	22	E-22	Gita Ristiani Amalia
2	E-02	Ahmad Dicki Darmawan	23	E-23	Heru Aldi Wibowo
3	E-03	Ahmad Fatchul Munir	24	E-24	Ibnu Mumtaz
4	E-04	Arfiyan Feriyanto	25	E-25	Intan Suryani
5	E-05	Arik Sulistyowati	26	E-26	Irsyad Maulana
6	E-06	Aristiyaningsih	27	E-27	Miftakhul Ulum
7	E-07	Bagas Triaji Wardana	28	E-28	Miratul Aulad
8	E-08	Dafa Abias Aprilino	29	E-29	Muhammad Hernuk Saifudin
9	E-09	Dais Rochimatur Fardhani	30	E-30	Muhammad Khoiril Annam
10	E-10	David Aprillia Dwi Prakasa	31	E-31	Muhammad Zahrul Anam
11	E-11	Defando Dwi Maulana	32	E-32	Nesia Rara Vera Veronika
12	E-12	Defi Nila Sari	33	E-33	Rika Fitria Sari
13	E-13	Dini Amalia	34	E-34	Rikky Muhammad Resandi
14	E-14	Eka Wahyu Fajar Savitri	35	E-35	Sabrina Ghaitsani
15	E-15	Eko Febriono	36	E-36	Shinta Wijayaningsih
16	E-16	Ela Nur Khasanah	37	E-37	Teddy Sulistiyanto
17	E-17	Elma Noviyanti	38	E-38	Tiara Wardana Putri
18	E-18	Endah Ismiami	39	E-39	Vedayana Ayuda Prabowo
19	E-19	Faila Krisma Prasetya	40	E-40	Vera Novita Sari
20	E-20	Fiantika Wahyu Alif Safitri	41	E-41	Weny Febriana Ayunisyah
21	E-21	Fifi Nur Fitriyaningsih	42	E-42	Widya Candra Wahyuni

Lampiran 3

**Daftar Nama Siswa
Kelas Kontrol**

No	Kode	Nama Siswa	No	Kode	Nama Siswa
1	K-01	Ahmad Kurniawan	21	K-21	Nabily Dino Syahputra
2	K-02	Aldika Muhammad Arif	22	K-22	Nanda Oki Novadli
3	K-03	Ananda Apriliani Haryana	23	K-23	Nia Susanti
4	K-04	Ardelia Septiana Dewi	24	K-24	Puspa Fitra Laksana
5	K-05	Asri Prilistyaningrum	25	K-25	Rizal Wahyu Mahendra
6	K-06	Bagus Triasa Wardana	26	K-26	Robiah Awaliyah
7	K-07	Bela Yusvika Diana Mustaqim	27	K-27	Selma Eka Novita
8	K-08	Budianto Saputro	28	K-28	Sendi Safitri
9	K-09	Cindy Amelia Pratiwi	29	K-29	Sri Mulyati
10	K-10	Cristian Setya Handika	30	K-30	Syarif Aji Septianto
11	K-11	Deni Ariyanto	31	K-31	Tissa Putri Syafira
12	K-12	Dita Ayundasari	32	K-32	Ummul Banin Najmah
13	K-13	Dwika Indah Lugasanti	33	K-33	Vivi Nurlailatul Izza
14	K-14	Fajar Zuna Santika	34	K-34	Widhiasih
15	K-15	Feni Zuliasari	35	K-35	Yehezkiel Revananta
16	K-16	Hanif Noor Ramadhan	36	K-36	Yoel Cristianosa Putra
17	K-17	Jikha Triyastanti	37	K-37	Yosiana Prakoso
18	K-18	Luthfi Salsa Septira Rahmasari	38	K-38	Yudhiet Nur Prasetyo
19	K-19	Mahendra Wijaya	39	K-39	Yunita Silfiani
20	K-20	Muhammad Afif Faturrohman	40	K-40	Zhafira Dinazad

Lampiran 4

**Daftar Nama Siswa
Kelas Uji Coba**

No	Kode	Nama Siswa	No	Kode	Nama Siswa
1	UC-01	Achmad Taufiq	21	UC-21	Faridatul Muatsiroh
2	UC-02	Alifia Achwatul Ifnu	22	UC-22	Febalur Triharwanto
3	UC-03	Alimatul Chusnah	23	UC-23	Fenti Apriliani
4	UC-04	Aliyah	24	UC-24	Harfiani Julia Astutik
5	UC-05	Amelia Yuli Oktaviyani	25	UC-25	Irfan Sahrul Maulana
6	UC-06	Anhar Nawa Anggara	26	UC-26	Mareda Radeta Putri Priyana
7	UC-07	Ardani Ahmat Romadhon	27	UC-27	Mega Septiana Putri
8	UC-08	Aulia Fajriyani Maghfiroh	28	UC-28	Meidika Catur Pamungkas
9	UC-09	Auliasmin Nur Aliyatur Nasipah	29	UC-29	Muhammad Anwar Ardiansyah
10	UC-10	Baskoro Rahmawan Ismoyo	30	UC-30	Muhammad Salman Hakim
11	UC-11	Dedy Wijaya	31	UC-31	Muhammad Zaiem Prijiyanto
12	UC-12	Devi Yulita Sari	32	UC-32	Nur Lita Senja Yuliana
13	UC-13	Dian Ayu Meika Putri	33	UC-33	Rahayu Setia Utami Nurramadhani
14	UC-14	Dwi Tia Agustin	34	UC-34	Rully Krisnawan
15	UC-15	Eka Arya Putra Prayitno	35	UC-35	Sindi Windi Astuti
16	UC-16	Erika Ari Lasita	36	UC-36	Vivi Rizka Aulia
17	UC-17	Eunike Crystina Eryanti	37	UC-37	Wahyu Pradana
18	UC-18	Fahmi Ilham Bazuri	38	UC-38	Widho Tri Wibowo
19	UC-19	Faiz Aji Wibowo	39	UC-39	Yulvah Sa'diyah
20	UC-20	Fajar Febrian Syah			

Lampiran 5

**Daftar Nilai Tengah Semester
SMA Negeri 1 Bangsri Tahun pelajaran 2014/2015**

KKM: 73

No	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
1	50	65	63
2	60	60	60
3	60	63	58
4	63	76	70
5	80	72	72
6	77	58	58
7	70	55	60
8	50	54	54
9	65	65	65
10	75	60	65
11	65	76	76
12	60	55	60
13	75	60	63
14	52	76	76
15	53	58	73
16	60	52	55
17	76	77	77
18	82	80	80
19	75	62	60
20	75	62	55
21	73	72	72
22	80	76	77
23	57	76	70
24	60	72	72
25	62	68	66
26	55	78	80
27	55	76	75
28	77	66	63
29	74	63	62
30	55	62	65
31	55	60	80
32	60	80	76
33	77	76	78
34	50	60	75
35	75	55	76
36	72	76	80
37	73	80	77
38	75	77	73
39	67	73	67
40	73	70	
41	75		
42	80		

Lampiran 6

Hasil Analisis Data Populasi

1. Uji Normalitas Data Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		IPS_1	IPS_2	IPS_3
N		42	40	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,7381	67,5500	68,8205
	Std. Deviation	9,94634	8,67342	8,08791
Most Extreme Differences	Absolute	,188	,185	,140
	Positive	,132	,125	,097
	Negative	-,188	-,185	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,218	1,170	,875
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103	,129	,429

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Homogenitas Data Populasi

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Nilai

F	df1	df2	Sig.
2,310	2	118	,104

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Lampiran 8

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI IPS
Kompetensi Dasar : Pasar Modal
Waktu : 55 Menit

Petunjuk Umum :

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah do'a menurut kepercayaan masing-masing
2. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawab yang tersedia

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e pada lembar jawab anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada pengawas

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran saham, obligasi dan produk derivatif. Saham, obligasi dan produk derivatif merupakan instrumen keuangan
 - a. jangka menengah
 - b. jangka panjang
 - c. jangka pendek
 - d. insidental
 - e. tetap

2. Perbedaan pasar modal dan pasar uang adalah
 - a. pasar modal memperdagangkan surat berharga berjangka lebih dari satu tahun, sedangkan di pasar uang diperdagangkan surat berharga berjangka kurang dari satu tahun
 - b. di pasar modal diperdagangkan obligasi, sedangkan di pasar uang diperdagangkan saham
 - c. di pasar modal hanya dapat membeli satu lot, sedangkan di pasar uang dapat membeli beberapa lot
 - d. hasil pasar modal adalah bunga berjangka pendek, sedangkan pasar uang menghasilkan bunga dalam jangka panjang
 - e. pasar modal berjangka kurang dari satu tahun, sedangkan pasar uang tidak berjangka
3. Pasar modal memiliki manfaat yang besar bagi pelaku dunia usaha dan pemerintah sebagai pihak regulator kebijakan ekonomi. Manfaat pasar modal bagi pemerintah adalah
 - a. sebagai wadah pengalokasian dana yang menguntungkan
 - b. menjadikan manajemen perusahaan lebih profesional
 - c. sebagai sumber pembiayaan jangka panjang
 - d. meningkatkan jumlah penerimaan pajak
 - e. meningkatkan kapasitas produksi
4. Berikut ini merupakan beberapa manfaat pasar modal:
 1. Meningkatkan kapasitas produksi
 2. Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak
 3. Sarana investasi yang menguntungkan
 4. Sumber pembiayaan jangka panjang
 5. Mengurangi ketergantungan utang pada bank

Manfaat pasar modal bagi emiten ditunjukkan pada nomor

 - a. 1, 3, dan 5
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 4, dan 5
 - e. 2, 3, dan 5

5. Pak Deni memutuskan menanamkan modal di bursa efek. Pak Deni membeli produk yang sekaligus dapat menyatakan kepemilikan Pak Deni atas suatu perusahaan. Pak Deni akan menerima dividen sebagai keuntungan atas dana yang ditanamkan di bursa efek. Dari ilustrasi tersebut Pak Deni membeli instrumen pasar modal berupa
- | | |
|-------------|---------------|
| a. obligasi | d. obligasi |
| b. waran | e. reksa dana |
| c. saham | |
6. Agar kegiatan di pasar modal teratur, wajar, melindungi kepentingan emiten, dan pemilik modal atau masyarakat diperlukan adanya pengawasan dari pihak
- | | |
|---------------------------------|---------------------------|
| a. penasihat efek | c. biro administrasi efek |
| b. otoritas jasa keuangan (OJK) | d. manajer investasi |
| | e. pemeringkat efek |
7. Perhatikan hal-hal berikut!
- | | |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Jumlah dana | 4. Jaminan yang diberikan |
| 2. Tingkat risiko | 5. Nama pialang/broker |
| 3. Tujuan berinvestasi | |
- Penentuan jenis instrumen yang akan dibeli di pasar modal ditunjukkan nomor
- | | |
|----------------|----------------|
| a. 2, 3, dan 4 | d. 1, 2, dan 4 |
| b. 1, 2, dan 5 | e. 2, 3, dan 5 |
| c. 1, 2, dan 3 | |
8. Risiko yang akan ditanggung oleh investor reksa dana yang disebabkan karena turunnya harga dari efek portofolio adalah
- | | |
|----------------------------------|-----------------------------------------|
| a. risiko likuiditas | d. risiko berkurangnya nilai penyertaan |
| b. risiko wanprestasi | e. risiko <i>capital loss</i> |
| c. risiko <i>negative return</i> | |

9. Bagus adalah seorang pelaku dalam pasar modal. Dia menjembatani permintaan dan penawaran sekuritas kepada pihak yang ingin menanamkan modal. Berdasarkan ilustrasi tersebut, peran Bagus dalam bursa efek sebagai
- a. wali amanat
 - b. pialang
 - c. emiten
 - d. investor
 - e. penjamin emisi
10. Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh dananya kembali. Pernyataan tersebut merupakan fungsi dari
- a. likuiditas
 - b. pinjaman
 - c. investasi
 - d. *saving*
 - e. kekayaan
11. Untuk memperlancar kegiatan di pasar modal dibutuhkan lembaga penunjang pasar modal. Lembaga berikut menjadi penunjang kegiatan di pasar modal, *kecuali*
- a. biro administrasi efek
 - b. pemeringkat efek
 - c. wali amanat
 - d. bank kustodian
 - e. manajer investasi
12. Untuk menunjang kegiatan di Bursa Efek Indonesia dibutuhkan lembaga penunjang dan profesi penunjang pasar modal. Salah satu profesi penunjang pasar modal adalah
- a. akuntan
 - b. kustodian
 - c. wali amanat
 - d. manajer investasi
 - e. komisioner
13. Sekuritas yang melekat pada penerbitan saham ataupun obligasi dan memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham perusahaan dengan harga dan pada jangka waktu tertentu disebut
- a. *warrant*
 - b. reksa dana
 - c. obligasi
 - d. *right*
 - e. saham

14. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Membantu emiten dalam rangka emisi
 2. Membuat laporan tahunan untuk emiten
 3. Menyimpan dan mengalihkan hak atas saham investor
- Dalam perdagangan efek, pernyataan tersebut merupakan tugas
- a. wali amanat
 - b. bank kustodian
 - c. pemeringkat efek
 - d. biro administrasi efek
 - e. manajer investasi
15. Pihak yang kegiatannya menilai perusahaan dalam kemampuan pelunasan pinjaman dan kesanggupan membayar bunga tepat waktu adalah
- a. biro administrasi efek
 - b. penjamin emisi efek
 - c. penasihat efek
 - d. wali amanat
 - e. pemeringkat efek
16. Kerugian yang ditanggung oleh investor pemegang saham yang menyatakan selisih harga jual dan harga beli disebut
- a. *capital gain*
 - b. *capital loss*
 - c. dividen
 - d. agio saham
 - e. disagio saham
17. Bursa efek diselenggarakan di
- a. Medan dan Bandung
 - b. Semarang dan Jakarta
 - c. Bandung dan Jakarta
 - d. Surabaya dan Makasar
 - e. Surabaya dan Jakarta

18. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Hak memperoleh dividen dalam jumlah tetap
2. Hak klaim terlebih dahulu atas aktiva jika perusahaan dilikuidasi
3. Hak klaim terakhir atas aktiva jika perusahaan dilikuidasi
4. Hak berpendapat dalam rapat umum pemegang saham (RUPS)
5. Hak memperoleh dividen atas keuntungan perusahaan yang disetujui dalam rapat umum pemegang saham (RUPS)

Karakteristik saham biasa ditunjukkan oleh pernyataan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 3, 4, dan 5 | d. 1, 4, dan 5 |
| b. 2, 4, dan 5 | e. 1, 2, dan 5 |
| c. 1, 3, dan 5 | |

19. Tn.Bryan seorang karyawan di perusahaan manufaktur berniat menginvestasikan dananya di pasar modal. Tn.Bryan memiliki kesibukan yang padat sehingga tidak mampu menganalisis perkembangan efek setiap saat. Instrumen investasi yang cocok untuk Tn.Bryan adalah

- | | |
|-------------|----------------------|
| a. waran | d. kontrak berjangka |
| b. saham | e. reksa dana |
| c. obligasi | |

20. Berikut ini adalah mekanisme perdagangan di pasar modal:

1. Calon penanam modal akan membuka *opening account* di perusahaan efek yang dipercaya untuk mengelola dana
2. Perusahaan efek aktif mencatatnya dalam *file customer* perusahaan dan menyimpannya sebagai data perusahaan
3. Saat pemilik modal ingin melakukan transaksi, ia harus menghubungi brokernya dan memberitahukan saham yang diinginkan beserta jumlah dan harga yang ingin dibeli atau dijual
4. *Broker* akan bertindak sebagai *sales person* dan akan meneruskan perintah tersebut pada *dealer* di perusahaan investasi

Urutan mekanisme perdagangan di pasar modal yang tepat adalah

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1, 2, 3, dan 4 | d. 1, 3, 4, dan 2 |
| b. 2, 1, 3, dan 4 | e. 3, 2, 4, dan 1 |
| c. 4, 3, 2, dan 1 | |

21. Perhatikan mekanisme transaksi instrumen pada bursa efek berikut:

1. Order yang telah masuk diteruskan kepada wakil *broker* di lantai bursa
2. Investor menjadi nasabah di perusahaan efek
3. Order investor kepada perusahaan efek
4. Wakil *broker* memasukan order ke sistem yang ada dilantai bursa
5. Pelaksanaan transaksi produk

Tahap-tahap perdagangan efek di pasar modal adalah

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. 1 – 3 – 2 – 4 – 5 | d. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 |
| b. 3 – 2 – 1 – 4 – 5 | e. 3 – 1 – 5 – 2 – 4 |
| c. 2 – 3 – 1 – 4 – 5 | |

22.



Keuntungan yang diperoleh dari investasi pada gambar di atas berupa

- | | |
|------------|---------------------------|
| a. kupon | d. kepemilikan perusahaan |
| b. dividen | e. <i>capital loss</i> |
| c. bonus | |
23. Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM menyebabkan terjadi inflasi diberbagai sektor ekonomi, sehingga mata uang mengalami penurunan. Untuk menghindari masalah tersebut masyarakat dapat memilih alternatif dengan cara menanamkan modalnya di bursa efek. Peristiwa tersebut merupakan fungsi
- | | |
|------------------|--------------|
| a. pinjaman | d. investasi |
| b. likuiditas | e. kekayaan |
| c. <i>saving</i> | |
24. Tidak semua bentuk usaha dapat menerbitkan saham. Bentuk usaha yang dapat menerbitkan saham di bursa efek adalah
- | | |
|--------------------------------|----------------------|
| a. perusahaan perseorangan | d. perusahaan daerah |
| b. persekutuan komanditer (CV) | e. perusahaan umum |
| c. perseroan terbatas | |

25. Perbedaan antara saham dan obligasi adalah

	Saham	Obligasi
a.	keuntungan berupa bunga dan majunya <i>capital gain</i>	keuntungannya dibagikan tergantung pada mundurnya perusahaan
b.	pembagian keuntungan bersifat tetap	pembagian keuntungan tergantung kinerja perusahaan
c.	pemegang saham merupakan pemilik pada suatu PT	pemegang obligasi adalah badan atau orang yang meminjamkan dana
d.	saham dapat diperjualbelikan	obligasi sulit diperjualbelikan
e.	harga saham tergantung tingkat bunga umum	harga obligasi tergantung kinerja perusahaan

26. Untuk menghindari risiko kerugian atas investasi yang dilakukan di pasar modal, setiap calon investor harus memahami dan memiliki strategi investasi tertentu. Sebelum berinvestasi di pasar modal, calon investor perlu mempertimbangkan faktor berikut, *kecuali*

- a. dana yang diinvestasikan di pasar modal merupakan dana yang dialokasikan khusus untuk investasi
- b. mencari informasi mengenai instrumen efek ke pemilik perusahaan secara langsung
- c. mengetahui tingkat toleransi atas risiko investasi pada instrumen yang diminati
- d. mengetahui jangka waktu investasi atas instrumen yang akan dibeli
- e. menentukan tujuan dalam berinvestasi di pasar modal

27. Tempat emiten memperdagangkan saham dan surat berharga lainnya kepada masyarakat yang dikenal dengan istilah IPO dinamakan pasar

- a. uang
- b. modal
- c. sekunder
- d. valuta asing
- e. perdana

28. Perhatikan gambar di bawah ini!



Lembaga penyimpanan dan penyelesaian transaksi tersebut dilakukan oleh . .

- a. otoritas jasa keuangan
 - b. biro administrasi efek
 - c. bank indonesia
 - d. kustodian sentral efek indonesia
 - e. kliring penjamin efek indonesia
29. Indeks yang menunjukkan harga 45 saham terlikuid adalah
- a. *Jakarta Islamic Index*
 - b. indeks LQ45
 - c. IHSG
 - d. indeks kompas 100
 - e. indeks sektoral
30. Risiko yang mungkin timbul saat berinvestasi pada obligasi adalah tidak pastinya perkembangan suku bunga. Pemilik obligasi akan mengalami kerugian pada saat . .
- a. harga obligasi turun dan suku bunga turun
 - b. harga obligasi turun dan suku bunga naik
 - c. harga obligasi naik dan suku bunga naik
 - d. harga obligasi naik dan suku bunga turun
 - e. harga obligasi turun dan suku bunga tetap

31. Selain investasi dalam bentuk saham, pada pasar modal juga dapat dilakukan investasi dalam bentuk obligasi. Keunggulan investasi dalam bentuk obligasi dibandingkan saham adalah
- a. harga obligasi dapat ditentukan investor
 - b. obligasi mudah diperjualbelikan di bursa efek
 - c. bunga obligasi lebih besar daripada dividen saham
 - d. kupon obligasi bergantung pada laba yang diperoleh perusahaan
 - e. mempunyai prioritas utama dalam pengembalian obligasi
32. Kesepakatan harga antara pembeli dan penjual terjadi pada proses tawar menawar di
- a. *Jakarta Automated Trading System*
 - b. Kliring Penjamin Efek Indonesia
 - c. Kustodian Sentral Efek Indonesia
 - d. *Trader* beli
 - e. *Trader* jual
33. Pada 8 Maret 2014 terjadi kecelakaan jatuhnya pesawat MH 370 dengan rute penerbangan dari Kuala Lumpur menuju Beijing. Dari peristiwa tersebut, bagaimana pengaruhnya terhadap nilai saham Malaysia Airlines
- a. turun
 - b. menguat
 - c. tetap
 - d. naik
 - e. tidak berpengaruh

34. Perusahaan efek merupakan pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi. Tugas perantara perdagangan efek adalah melakukan kegiatan
- memberikan informasi mengenai emiten dan melakukan penjualan surat berharga kepada investor
 - mengkoordinasi seluruh penjamin emisi efek
 - mengadakan riset, menganalisis kelayakan investasi, dan mengelola dana portofolio
 - mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan emisi efek
 - menjamin penjualan dan pembayaran nilai efek kepada penjamin pelaksana emisi efek
35. Waktu penyelesaian transaksi di pasar modal adalah
- hari bursa yang sama dengan pembayaran efek
 - hari bursa ke-5 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-4 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-3 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-2 setelah investor menyerahkan dana
36. Ardiyan memiliki saham PT Raya Semesta, Tbk. sebanyak 40 lot dari IPO. Jika Ardiyan berniat menjual kembali saham yang dimilikinya kepada investor lain dapat dilakukan di pasar
- perdana
 - modal
 - primer
 - sekunder
 - uang
37. Pada tanggal 20 Maret 2015 Thomas membeli saham PT Pakuwon Jati Tbk sebanyak 5 lot dengan harga per saham Rp 12,500,-. Dua bulan kemudian harga saham mengalami peningkatan. Pada saat harganya mencapai Rp 13.200,-/lembar, Thomas menjual semua saham yang dimiliki. Keuntungan yang diperoleh Thomas atas penjualan sahamnya adalah
- Rp 3.500,-
 - Rp 1.750,-
 - Rp 1.750.000,-
 - Rp 2.000.000,-
 - Rp 3.500.000,-

38. Salah satu faktor yang ditekankan dalam analisis taktikal ketika berinvestasi di pasar modal adalah
- kestabilan ekonomi negara
 - kondisi keuangan perusahaan
 - tingkat pertumbuhan ekonomi
 - tingkat suku bunga bank sentral
 - perkiraan harga efek pada masa depan
39. Ardi membeli saham PT Angkasa Jaya sebanyak 5 lot dengan harga per lembar saham Rp 5.000,-. Pada saat harga saham PT Angkasa Jaya naik menjadi Rp 5.400,- per lembar saham Ardi memutuskan untuk menjual saham yang dimiliki. Keputusan Ardi untuk menjual saham yang dimilikinya memberikan keuntungan bagi Ardi. Keuntungan yang diperoleh Ardi disebut
- capital gain*
 - kupon
 - capital loss*
 - dividen
 - Laba
40. Pada tanggal 21 April 2014 Bayu membeli saham PT Sentosa Akbar sebanyak 30 lot dengan harga Rp 5.200,- per lembar saham. Saat harga saham PT Sentosa Akbar naik menjadi Rp 5700,- per lembar saham Bayu menjual seluruh saham yang dimiliki. Keuntungan yang diperoleh Bayu sebesar
- Rp 500,-
 - Rp 15.000,-
 - Rp 7.500.000,-
 - Rp 75.000.000,-
 - Rp 171.000,-

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	11	E	21	C	31	E
2	A	12	A	22	A	32	A
3	D	13	A	23	C	33	A
4	D	14	D	24	C	34	A
5	C	15	D	25	C	35	D
6	B	16	B	26	B	36	D
7	C	17	E	27	E	37	C
8	D	18	A	28	D	38	E
9	B	19	E	29	B	39	A
10	A	20	D	30	D	40	C

Lampiran 10

Validitas Butir Soal

Soal		Hasil	Keterangan	
Soal_1	Pearson Correlation	,475**		
	Sig. (2-tailed)	,003	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_2	Pearson Correlation	,528**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_3	Pearson Correlation	,263		
	Sig. (2-tailed)	,121	Tidak	Dibuang
	N	36		
Soal_4	Pearson Correlation	,589**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_5	Pearson Correlation	,697**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_6	Pearson Correlation	,566**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		

Soal		Hasil	Keterangan	
Soal_7	Pearson Correlation	,541**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_8	Pearson Correlation	,191		
	Sig. (2-tailed)	,264	Tidak	Dibuang
	N	36		
Soal_9	Pearson Correlation	,600**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_10	Pearson Correlation	,550**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_11	Pearson Correlation	,784**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_12	Pearson Correlation	,512**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_13	Pearson Correlation	,553**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		

Soal		Hasil	Keterangan	
Soal_14	Pearson Correlation	,450**		
	Sig. (2-tailed)	,006	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_15	Pearson Correlation	,581**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_16	Pearson Correlation	,535**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_17	Pearson Correlation	,817**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_18	Pearson Correlation	,759**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_19	Pearson Correlation	,684**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_20	Pearson Correlation	,287		
	Sig. (2-tailed)	,090	Tidak	Dibuang
	N	36		

Soal		Hasil	Keterangan	
Soal_21	Pearson Correlation	,570**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_22	Pearson Correlation	,567**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_23	Pearson Correlation	,427**		
	Sig. (2-tailed)	,009	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_24	Pearson Correlation	,351**		
	Sig. (2-tailed)	,036	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_25	Pearson Correlation	,437**		
	Sig. (2-tailed)	,008	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_26	Pearson Correlation	,475**		
	Sig. (2-tailed)	,003	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_27	Pearson Correlation	,548**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		

Soal		Hasil	Keterangan	
Soal_28	Pearson Correlation	,547**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_29	Pearson Correlation	,465**		
	Sig. (2-tailed)	,004	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_30	Pearson Correlation	,351*		
	Sig. (2-tailed)	,036	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_31	Pearson Correlation	,457**		
	Sig. (2-tailed)	,005	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_32	Pearson Correlation	,093		
	Sig. (2-tailed)	,591	Tidak	Dibuang
	N	36		
Soal_33	Pearson Correlation	,405*		
	Sig. (2-tailed)	,014	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_34	Pearson Correlation	,655**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		

Soal		Hasil	Keterangan	
Soal_35	Pearson Correlation	,574**		
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_36	Pearson Correlation	,475**		
	Sig. (2-tailed)	,003	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_37	Pearson Correlation	,153		
	Sig. (2-tailed)	,372	Tidak	Dibuang
	N	36		
Soal_38	Pearson Correlation	,523**		
	Sig. (2-tailed)	,001	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_39	Pearson Correlation	,509**		
	Sig. (2-tailed)	,002	Valid	Dipakai
	N	36		
Soal_40	Pearson Correlation	,427**		
	Sig. (2-tailed)	,009	Valid	Dipakai
	N	36		

Lampiran 11

Reliabilitas Butir Soal**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,923	,923	40

NO	KODE	NOMOR ITEM SOAL																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	UC-01	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
2	UC-02	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
4	UC-04	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	UC-05	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
6	UC-06	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
7	UC-07	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
8	UC-08	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
9	UC-09	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
10	UC-10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
11	UC-11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
12	UC-12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
13	UC-13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
14	UC-14	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
15	UC-15	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
18	UC-18	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
19	UC-19	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
20	UC-20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
21	UC-21	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
22	UC-22	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
23	UC-23	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0

NO	KODE	NOMOR ITEM SOAL																				
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
24	UC-24	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	
25	UC-25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	
26	UC-26	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
27	UC-27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	
28	UC-28	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
29	UC-29	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
30	UC-30	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	
31	UC-31	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	
32	UC-32	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
33	UC-33	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	
34	UC-34	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
35	UC-35	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
36	UC-36	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
	B	12	26	4	32	12	24	25	19	27	4	15	17	24	19	25	24	10	19	25	4	
	JS	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
	P = B / JS	0,3	0,7	0,1	0,9	0,3	0,7	0,7	0,5	0,8	0,1	0,4	0,5	0,7	0,5	0,7	0,7	0,3	0,5	0,7	0,1	
	Kategori	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar

Lampiran 13

**ANALISIS BUTIR SOAL
DAYA PEMBEDA SOAL**

NO	KODE	NOMOR ITEM SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-16	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
3	UC-17	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-04	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-09	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-13	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
9	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	UC-12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	UC-02	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
12	UC-11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
14	UC-36	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	UC-05	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
16	UC-20	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
17	UC-14	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
18	UC-21	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC-19	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
20	UC-01	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
21	UC-06	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
22	UC-29	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1

23	UC-08	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
24	UC-31	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
25	UC-34	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
26	UC-24	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
27	UC-26	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
28	UC-28	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
29	UC-30	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
30	UC-35	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
31	UC-33	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
32	UC-10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
33	UC-07	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
34	UC-18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	UC-32	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
36	UC-15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BA	15	16	9	15	17	15	13	11	10	16	17	15	13	15	16	14	18	18	18	11
	BB	9	9	5	5	7	6	4	7	0	7	4	6	3	9	7	5	5	4	6	7
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	JB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	PA	0,8	0,9	0,5	0,8	0,9	0,8	0,7	0,6	0,6	0,9	0,9	0,8	0,7	0,8	0,9	0,8	1,0	1,0	1,0	0,6
	PB	0,5	0,5	0,3	0,3	0,4	0,3	0,2	0,4	0,0	0,4	0,2	0,3	0,2	0,5	0,4	0,3	0,3	0,2	0,3	0,4
	D	0,3	0,4	0,2	0,6	0,6	0,5	0,5	0,2	0,6	0,5	0,7	0,5	0,6	0,3	0,5	0,5	0,7	0,8	0,7	0,2
	Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Cukup

NO	KODE	NOMOR ITEM SOAL																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	UC-03	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
3	UC-17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
4	UC-25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
5	UC-04	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
6	UC-09	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
7	UC-13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
8	UC-23	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
9	UC-27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
10	UC-12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
11	UC-02	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
12	UC-11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
13	UC-22	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
14	UC-36	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
15	UC-05	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
16	UC-20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
17	UC-14	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
18	UC-21	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
19	UC-19	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
20	UC-01	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
21	UC-06	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0

22	UC-29	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
23	UC-08	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
24	UC-31	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
25	UC-34	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
26	UC-24	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
27	UC-26	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
28	UC-28	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
29	UC-30	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
30	UC-35	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
31	UC-33	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
32	UC-10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
33	UC-07	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
34	UC-18	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
35	UC-32	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
36	UC-15	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	BA	11	17	4	18	9	15	17	14	17	4	11	10	15	16	17	15	7	14	17	4
	BB	1	9	0	14	3	9	8	5	10	0	4	7	9	3	8	9	3	5	8	0
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	JB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	PA	0,6	0,9	0,2	1,0	0,5	0,8	0,9	0,8	0,9	0,2	0,6	0,6	0,8	0,9	0,9	0,8	0,4	0,8	0,9	0,2
	PB	0,1	0,5	0,0	0,8	0,2	0,5	0,4	0,3	0,6	0,0	0,2	0,4	0,5	0,2	0,4	0,5	0,2	0,3	0,4	0,0
	D	0,6	0,4	0,2	0,2	0,3	0,3	0,5	0,5	0,4	0,2	0,4	0,2	0,3	0,7	0,5	0,3	0,2	0,5	0,5	0,2
	Kategori	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Baik Sekali	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup

Lampiran 14

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI (SEBELAS)
Kompetensi Inti :

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat 2.2 Mensyukuri karunia Tuhan YME atas keragaman dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keunggulan antar bangsa					
2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi					
3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya 4.1 Menyajikan temuan	Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan 	Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi	Tes tertulis : menilai kemampuan kognitif tentang Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja :	4 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • http://www.scribd

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.</p>	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi 	<p>dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p>	<p>Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Penilaian produk : Menilai kemampuan menemukan cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>com/doc/4128792/2/Konsep-Pertumbuhan-Dan-Pembangunan-Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • www.bappenas.go.id • Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>melalui berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p>			
<p>3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis</p>	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengangguran</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran melalui berbagai bacaan dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di daerahnya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan</p>	<p>masalah ketenagakerjaan</p> <p>Penilaian produk Menilai kemampuan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Mendeskripsikan pendapatan nasional</p> <p>4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen pendapatan nasional • Metode perhitungan pendapatan nasional • Pendapatan perkapita 	<p>Mengamati Membaca buku teks tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita melalui berbagai bacaan..</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang pendapatan nasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	<p>4 x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa dan media cetak/elektronik • Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengakses data ,misalnya : http://mediaamirulindonesia.blogspot.com/2012/06/konsep-dan-metode-perhitungan.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita			
<p>3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis pengeluaran negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan Tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis pengeluaran daerah • Mekanisme penyusunan APBD 	<p>Mengamati: membaca buku teks tentang konsep APBN dan APBD serta melihat APBN dan APBD tahun berjalan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data dan informasi tentang APBN dan APBD melalui berbagai bacaan (referensi) dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat menjelaskan peran APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang peran APBN dan APBD melalui</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang APBN dan APBD dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Portofolio Menilai kemampuan mengevaluasi APBN dan APBD</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	4 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • http://gadisrafidha.blogspot.com/2011/11/tugas-ekonomi-mengenai-apbn-dan-apbd.html • UUD 1945 Pasal 23 • Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara • Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah • Undang-undang No.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	berbagai media (lisan dan tulisan)			33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak</p> <p>4.5 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pajak Fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Asas pemungutan pajak Jenis-jenis pajak Sistem pemungutan pajak di Indonesia Alur administrasi perpajakan di Indonesia Objek dan cara 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian pajak, fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, simulasi fungsi dan manfaat pajak</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pajak, fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif materi tentang perpajakan dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio Menilai kemampuan mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak dalam pembangunan</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyimulasikan fungsi dan manfaat pajak</p>	4 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemdikbud Buku-buku penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Undang-undang No 36 Tahun 2008 tentang PPH Undang-undang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pengenaan pajak <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan pemungutan pajak • Simulasi fungsi dan manfaat pajak 	administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, dan tantangan pemungutan pajak. <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pajak, fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, simulasi fungsi dan manfaat pajak melalui berbagai bacaan (referensi)</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk tulisan dan lisan tentang peran, fungsi dan manfaat pajak</p>	Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		No. 12 Tahun 1994 tentang PBB

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis Indeks harga dan inflasi</p> <p>4.6 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga dan Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan perhitungan indeks harga • Metode perhitungan Indeks harga • Pengertian Inflasi • Penyebab Inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung Inflasi • Dampak dan cara mengendalikan inflasi <p>Permintaan dan Penawaran Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang 	<p>Mengamati : Membaca indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang berkaitan dengan indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang, dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang, serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif materi tentang indeks harga dan inflasi serta penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio menilai kemampuan menganalisis hasil temuan indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.7 Mengevaluasi peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan dan peran kebijakan moneter • Instrumen Kebijakan Moneter <p>Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kebijakan fiskal ▪ Tujuan dan peran kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	<p>Mengamati: Membaca kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengomunikasikan: menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubungannya</p>	<p>Tes tertulis : menilai kemampuan kognitif tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio menilai kemampuan mengevaluasi kebijakan moneter dan fiskal</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	<p>3 X 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • www.bi.go.id • Media massa cetak/elektronik • Siswa <p>Perpustakaan terbuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia • http://stasiunhukum.wordpress.com/2009/10/22/peran-bank-sentral-sebagai-otoritas-moneter/ • http://ekoholic.blogspot.com/2012/01/kebijakan-pemerintah-di-bidang-fiskal.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p>	<p>Pelaku Ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN, BUMS dan Koperasi • Peran BUMN, BUMS dan Koperasi dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN, BUMS dan Koperasi • Kebaikan dan Kelemahan BUMN, BUMS dan Koperasi 	<p>Mengamati Membaca :pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi),dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan yang berkaitan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi), seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMS dan Koperasi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi) seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMS dan Koperasi dari beberapa sumber</p> <p>Mengasosiasi: peserta didik menyajikan hasil analisis dan menyimpulkan peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia setelah mengumpulkan informasi/data serta membuat hubungannya</p>	<p>Test tulis menilai kemampuan kognitif tentang pelaku perekonomian Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <p>Penilaian produk untuk menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah</p>	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Mendeskripsikan pasar modal dalam perekonomian</p> <p>4.9 Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p>	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/produk • Mekanisme transaksi • Investasi di pasar modal 	<p>Mengamati Membaca pengertian pasar modal, peran pasar modal, lembaga penunjang, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang pasar modal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p>	2 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

		<p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal</p> <p>Mengasosiasi: menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil simulasi mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>Penilaian produk menilai laporan hasil simulasi mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Mendeskripsikan konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.10 Mengevaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perdagangan Internasional • Manfaat perdagangan Internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional • Teori perdagangan Internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Neraca perdagangan 	<p>Mengamati: Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, dan neraca perdagangan</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, dan neraca perdagangan</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang perdagangan internasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio untuk menilai kemampuan mengevaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan menyampaikan hasil evaluasi dan simpulan</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	<p>3 x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Wardayadi. wordpress. com. • www.anneahira.com (penunjang) • Media massa cetak/elektronik • http://okayana.blogspot.com/2009/08/pengertian-perdagangan-internasional.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebijakan perdagangan internasional, dan neraca perdagangan dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : mengevaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil evaluasi dan simpulan tentang dampak kebijakan ekonomi internasional dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			
<p>3.11 Menganalisis kerjasama ekonomi internasional</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi internasional</p>	<p>Kerjasama Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga ekonomi Internasional 	<p>Mengamati: Membaca pengertian kerjasama ekonom internasional, manfaat kerjasama ekonom internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonom, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dari berbagai sumber belajar</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian kerjasama ekonom internasional, manfaat kerjasama ekonom internasional, bentuk-bentuk kerjasama</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang kerjasama internasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan hasil analisis kerjasama</p>	1 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Bila memungkinkan dapat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dari beberapa sumber</p> <p>Mengasosiasi: menyajikan hasil analisis dan simpulan serta membuat hubungan tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional setelah mengumpulkan informasi/data.</p> <p>Mengomunikasikan Menyampaikan hasil analisis dan simpulan tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>ekonomi internasional</p> <p>Penilaian produk menilai laporan dan bahan presentasi tentang kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>menggunakan internet untuk mengkases data ,misalnya http://ssbelajar.blogspot.com/2012/03/kebijakan-perdagangan-internasional.html</p>

Lampiran 15

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SMA Negeri 1 Bangsri
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI/ II (Genap)
Materi Pokok : Pasar Modal
Alokasi Waktu : 2 x 4JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Mengamalkan nilai-nilai agama dalam peranannya sebagai sumber daya manusia dalam rangka mensimulasikan mekanisme perdagangan saham	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu 1.1.2 Mensyukuri bahwa Tuhan YME menganugerahkan sumber daya manusia sehingga dapat melakukan kegiatan simulasi mekanisme perdagangan saham
2.2 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggungjawab, toleransi, santun dan	2.2.1 Datang tepat waktu 2.2.2 Mengerjakan/mengumpulkan tugas

percaya diri sebagai pelaku ekonomi	<p>sesuai waktu yang ditentukan</p> <p>2.2.3 Melaksanakan tugas kelompok dengan baik</p> <p>2.2.4 Aktif dalam kerja kelompok</p> <p>2.2.5 Menghargai pendapat teman</p> <p>2.2.6 Mampu dan mau bekerjasama dengan teman sekelompoknya</p> <p>2.2.7 Menghormati guru dan teman</p> <p>2.2.8 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat</p> <p>2.2.9 Berani bertanya, berpendapat, atau menjawab pertanyaan</p> <p>2.2.10 Berani menampilkan hasil kerja di depan kelas</p>
3.9 Mendiskripsikan pasar modal dalam perekonomian	<p>3.9.1 Mendiskrisikan pengertian pasar modal</p> <p>3.9.2 Menjelaskan fungsi dan manfaat pasar modal</p> <p>3.9.3 Memahami struktur pasar modal</p> <p>3.9.4 Memahami instrumen pasar modal</p> <p>3.9.5 Menjelaskan mekanisme perdagangan saham</p> <p>3.9.6 Memahami strategi investasi di pasar modal</p>
4.9 Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal	<p>4.9.1 Memaparkan hasil karya dengan bermain peran dalam menyimulasikan mekanisme perdagangan saham</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

- 1.2.1.1 Siswa terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- 1.2.2.1 Siswa terbiasa mensyukuri bahwa Tuhan YME menganugerahkan sumber daya manusia sehingga dapat melakukan kegiatan simulasi mekanisme perdagangan saham
- 2.2.1.1 Siswa terbiasa bersikap disiplin dengan bertindak datang tepat waktu
- 2.2.1.2 Siswa terbiasa bersikap disiplin dengan bertindak mengerjakan / mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan
- 2.2.2.1 Siswa terbiasa bersikap tanggungjawab dengan bertindak melaksanakan tugas kelompok dengan baik

- 2.2.2.2 Siswa terbiasa bersikap tanggungjawab dengan bertindak aktif dalam kerja kelompok
- 2.2.3.1 Siswa terbiasa bersikap toleransi dengan bertindak menghargai pendapat teman
- 2.2.3.2 Siswa terbiasa bersikap toleransi dengan bertindak mau dan mampu bekerjasama dengan teman sekelompoknya
- 2.2.4.1 Siswa terbiasa bersikap santun dengan bertindak menghormati guru dan teman
- 2.2.3.2 Siswa terbiasa bersikap santun dengan bertindak tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
- 2.2.5.1 Siswa terbiasa bersikap percaya diri dengan bertindak berani bertanya, berpendapat, atau menjawab pertanyaan
- 2.2.5.2 Siswa terbiasa bersikap percaya diri dengan bertindak berani menampilkan hasil kerja di depan kelas

Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

- 3.9.1.1 Siswa dapat menguraikan, menjelaskan dan memahami pengertian pasar modal
- 3.9.2.1 Siswa dapat menjelaskan, memahami fungsi dan manfaat pasar modal
- 3.9.3.1 Siswa dapat menjelaskan dan memahami struktur pasar modal
- 3.9.4.1 Siswa dapat menjelaskan, memahami, dan membedakan instrumen pasar modal
- 3.9.5.1 Siswa dapat mendiskripsikan dan memahami mekanisme perdagangan saham di pasar modal
- 3.9.6.1 Siswa dapat memahami strategi investasi di pasar modal
- 4.9.1.1 Siswa terampil mensimulasikan mekanisme perdagangan saham di pasar modal

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pasar Modal
2. Uraian Materi :
 - 1) Pengertian pasar modal
 - 2) Manfaat dan fungsi pasar modal
 - 3) Struktur pasar modal
 - 4) Instrumen pasar modal
 - 5) Mekanisme perdagangan saham di pasar modal
 - 6) Strategi investasi di pasar modal

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Berkelompok

c. Metode : *Problem Based learning* dan *Role Playing*

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*, Buku Teks, Internet dan Masalah/Isu
2. Sumber Belajar:
 - Ekonomi 2: Untuk SMA/MA Kelas XI, penulis Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita. Bandung : Yrama Widya. 2014.
 - Ekonomi 2: Untuk SMA Kelas XI, penulis Intan Pariwara. 2013.
 - http://id.wikipedia.org/wiki/pasar_modal di unduh tanggal 23 Maret 2015
 - <http://ratnajea.wordpress.com/2013/04/11/investasi-dan-pasar-modal/> *Investasi dan Pasar Modal* di unduh tanggal 23 Maret 2015
 - <http://learnmanajemen.blogspot.com/2008/12/lembaga-penunjang-pasar-modal.html>. di unduh 23 Maret 2015
 - <http://p3kckeckup.com/article/129469/delapan-langkah-dasar-berinvestasi.html> *Delapan Langkah Berinvestasi*. di unduh 23 Maret 2015

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Lagkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menyimulasikan mekanisme perdagangan saham di pasar modal. Sehingga siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran besar mengenai materi pasar modal 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Guru menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa mengenai materi pasar modal 3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>pre test</i> 5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - 	70 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk 	10

	bertanya - Doa dan Salam Penutup	Menit
--	-------------------------------------	-------

Pertemuan 2

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar - Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh - Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode <i>problem based learning</i> dan <i>role playing</i> 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru - Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 anggota - Guru memberikan masalah/isu kepada masing-masing kelompok 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi mengenai mekanisme perdagangan saham baik dari buku maupun internet - Siswa mencari informasi mengenai isu yang diberikan oleh guru dan mencari pengaruhnya terhadap mekanisme perdagangan saham - Siswa dalam mengumpulkan informasi dapat bertanggungjawab dan disiplin - Siswa bisa bertukar informasi yang diperoleh kepada teman sekelompoknya untuk bersama-sama memecahkan masalah/isu 4. Mengasosiasi 	80 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menganalisis isu dan mencari pengaruhnya terhadap mekanisme perdagangan saham - Siswa secara berkelompok menyusun skenario dari diskusi yang sudah dilakukan <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menentukan pembagian peran yang akan dimainkan dalam kelompoknya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. - Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari skenario dan mendalami peran-peran yang akan dimainkan - Doa dan Salam Penutup 	5 Menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar - Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati permainan peran yang dilakukan oleh kelompok lain 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya sebelum dilakukan permainan peran - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya maupun memberikan pendapat berkaitan dengan permainan peran kelompok lain 3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempelajari dan mendalami skenario yang telah dibuat 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok menampilkan hasil kerja kelompok dengan bermain peran pada mekanisme perdagangan saham 5. Mengomunikasikan 	80 Menit

	- Masing-masing anggota kelompok menampilkan tokoh peran yang diperankannya	
Penutup	- Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami - Do'a dan Salam Penutup	5 Menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai <i>post test</i>	5 Menit
Inti	- Guru mengkondisikan siswa untuk <i>post test</i> - Guru menyiapkan soal dan lembar jawab <i>post test</i> - Pelaksanaan <i>post test</i>	70 Menit
Penutup	- Guru mengucapkan terimakasih dan salam perpisahan kepada siswa - Doa dan Salam Penutup	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

2. Penilaian Pengetahuan

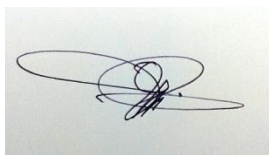
- a. Teknik Penilaian : Nilai Individu
b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Soal *Pre Test* dan *Post Test*

3. Keterampilan

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

Jepara, Mei 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Amin Dwi N, M.Pd
NIP: 19631215 200012 1 001

Peneliti



Wahyu Ponco Wati
NIM: 7101411330

Lampiran 16

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

Sekolah : SMA Negeri 1 Bangsri
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI/ II (Genap)
Materi Pokok : Pasar Modal
Alokasi Waktu : 2 x 4JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Mengamalkan nilai-nilai agama dalam peranannya sebagai sumber daya manusia dalam rangka mensimulasikan mekanisme perdagangan saham	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu 1.2.2 Mensyukuri bahwa Tuhan YME menganugerahkan sumber daya manusia sehingga dapat melakukan kegiatan simulasi mekanisme perdagangan saham
2.2 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggungjawab, toleransi, santun,	2.2.1 Datang tepat waktu 2.2.2 Mengerjakan/mengumpulkan tugas

dan percaya diri sebagai pelaku ekonomi	<p>sesuai waktu yang ditentukan</p> <p>2.2.3 Melaksanakan tugas individu dengan baik</p> <p>2.2.4 Menghargai pendapat teman</p> <p>2.2.5 Menghormati guru dan teman</p> <p>2.2.6 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat</p> <p>2.2.7 Berani bertanya, berpendapat, atau menjawab pertanyaan</p>
3.9 Mendiskripsikan pasar modal dalam perekonomian	<p>3.9.1 Mendiskrisikan pengertian pasar modal</p> <p>3.9.2 Menjelaskan fungsi dan manfaat pasar modal</p> <p>3.9.3 Memahami struktur pasar modal</p> <p>3.9.4 Memahami instrumen pasar modal</p> <p>3.9.5 Menjelaskan mekanisme perdagangan saham</p> <p>3.9.6 Memahami strategi investasi di pasar modal</p>
4.9 Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal	<p>4.9.1 Memaparkan hasil karya dengan bermain peran dalam menyimulasikan mekanisme perdagangan saham</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

- 1.2.1.1 Siswa terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- 1.2.1.2 Siswa terbiasa mensyukuri bahwa Tuhan YME menganugerahkan sumber daya manusia sehingga dapat melakukan kegiatan simulasi mekanisme perdagangan saham
- 2.2.1.1 Siswa terbiasa bersikap disiplin dengan bertindak datang tepat waktu
- 2.2.2.1 Siswa terbiasa bersikap disiplin dengan bertindak mengerjakan / mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan
- 2.2.3.1 Siswa terbiasa bersikap tanggungjawab dengan bertindak melaksanakan tugas individu dengan baik
- 2.2.4.1 Siswa terbiasa bersikap toleransi dengan bertindak menghargai pendapat teman
- 2.2.5.1 Siswa terbiasa bersikap santun dengan bertindak menghormati guru dan teman
- 2.2.6.1 Siswa terbiasa bersikap santun dengan bertindak tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat

- 2.2.7.1 Siswa terbiasa bersikap percaya diri dengan bertindak berani bertanya, berpendapat, atau menjawab pertanyaan

Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

- 3.9.1.1 Siswa dapat menguraikan, menjelaskan dan memahami pengertian pasar modal
- 3.9.2.1 Siswa dapat menjelaskan, memahami fungsi dan manfaat pasar modal
- 3.9.3.1 Siswa dapat menjelaskan dan memahami struktur pasar modal
- 3.9.4.1 Siswa dapat menjelaskan, memahami, dan membedakan instrumen pasar modal
- 3.9.5.1 Siswa dapat mendiskripsikan dan memahami mekanisme perdagangan saham di pasar modal
- 3.9.6.1 Siswa dapat memahami strategi investasi di pasar modal
- 4.9.1.1 Siswa terampil mensimulasikan mekanisme perdagangan saham di pasar modal

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pasar Modal
2. Uraian Materi :
 - Pertemuan 2:
 - 1) Pengertian pasar modal
 - 2) Manfaat dan fungsi pasar modal
 - 3) Struktur pasar modal
 - Pertemuan 3:
 - 1) Instrumen pasar modal
 - 2) Mekanisme perdagangan saham di pasar modal
 - 3) Strategi investasi di pasar modal

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Ceramah dan Latihan Soal
- c. Metode : Konvensional

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*, Buku Teks, dan Internet
2. Sumber Belajar :
 - Ekonomi 2: Untuk SMA/MA Kelas XI, penulis Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita. Bandung : Yrama Widya. 2014.
 - Ekonomi 2: Untuk SMA Kelas XI, penulis Intan Pariwara. 2013.
 - http://id.wikipedia.org/wiki/pasar_modal di unduh tanggal 23 Maret 2015

- <http://ratnajea.wordpress.com/2013/04/11/investasi-dan-pasar-modal/>
Investasi dan Pasar Modal di unduh tanggal 23 Maret 2015
- <http://learnmanajemen.blogspot.com/2008/12/lembaga-penunjang-pasar-modal.html>. di unduh 23 Maret 2015
- <http://p3kckeckup.com/article/129469/delapan-langkah-dasar-berinvestasi.html> *Delapan Langkah Berinvestasi.* di unduh 23 Maret 2015

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Lagkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menyimulasikan mekanisme perdagangan saham di pasar modal. Sehingga siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Guru memberikan gambaran umum materi pasar modal 2. Menanya Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang materi pasar modal 3. Mencari informasi - 4. Mengasosiasi Pelaksanaan <i>pre test</i> 5. Mengkomunikasikan - 	70 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Doa dan Salam Penutup 	10 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Lagkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar 	5 Menit

	- Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru - Siswa membaca materi dari buku yang dimiliki 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami - Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa secara acak 3. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi mengenai pengertian, fungsi, manfaat, serta struktur pasar modal dari sumber lain selain sumber yang diberikan oleh guru 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu 5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengutarakan pendapat maupun tanggapan terhadap materi yang sedang di pelajari 	80 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Doa dan Salam Penutup 	5 Menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar - Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru - Siswa membaca materi dari buku yang dimiliki 2. Menanya 	80 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami - Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa secara acak <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi mengenai instrumen, mekanisme perdagangan saham, dan strategi investasi di pasar modal dari sumber lain selain sumber yang diberikan oleh guru <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengutarakan pendapat maupun tanggapan terhadap materi yang sedang di pelajari 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami - Do'a dan Salam Penutup 	5 Menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai <i>post test</i> 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa untuk <i>post test</i> - Guru menyiapkan soal dan lembar jawab <i>post test</i> - Pelaksanaan <i>post test</i> 	70 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan terimakasih dan salam perpisahan kepada siswa - Doa dan Salam Penutup 	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Nilai Individu
b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Soal *Pre Test* dan *Post Test*

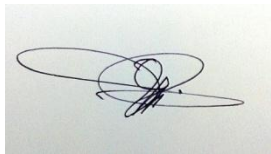
3. Ketrampilan

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

Jepara, Mei 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Drs. Amin Dwi N, M.Pd
NIP: 19631215 200012 1 001



Wahyu Ponco Wati
NIM: 7101411330

Lampiran 18

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI IPS
Kompetensi Dasar : Pasar Modal
Waktu : 45 Menit

Petunjuk Umum :

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah do'a menurut kepercayaan masing-masing
2. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawab yang tersedia

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e pada lembar jawab anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada pengawas

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran saham, obligasi dan produk derivatif. Saham, obligasi dan produk derivatif merupakan instrumen keuangan
 - a. jangka menengah
 - b. jangka panjang
 - c. jangka pendek
 - d. insidental
 - e. tetap

2. Perbedaan pasar modal dan pasar uang adalah
 - a. pasar modal memperdagangkan surat berharga berjangka lebih dari satu tahun, sedangkan di pasar uang diperdagangkan surat berharga berjangka kurang dari satu tahun
 - b. di pasar modal diperdagangkan obligasi, sedangkan di pasar uang diperdagangkan saham
 - c. di pasar modal hanya dapat membeli satu lot, sedangkan di pasar uang dapat membeli beberapa lot
 - d. hasil pasar modal adalah bunga berjangka pendek, sedangkan pasar uang menghasilkan bunga dalam jangka panjang
 - e. pasar modal berjangka kurang dari satu tahun, sedangkan pasar uang tidak berjangka
3. Berikut ini merupakan beberapa manfaat pasar modal:
 1. Meningkatkan kapasitas produksi
 2. Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak
 3. Sarana investasi yang menguntungkan
 4. Sumber pembiayaan jangka panjang
 5. Mengurangi ketergantungan utang pada bank

Manfaat pasar modal bagi emiten ditunjukkan pada nomor

 - a. 1, 3, dan 5
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 4, dan 5
 - e. 2, 3, dan 5
4. Untuk memperlancar kegiatan di pasar modal dibutuhkan lembaga penunjang pasar modal. Lembaga berikut menjadi penunjang kegiatan di pasar modal, *kecuali*
 - a. biro administrasi efek
 - b. pemeringkat efek
 - c. wali amanat
 - d. bank kustodian
 - e. manajer investasi

5. Pak Deni memutuskan menanamkan modal di bursa efek. Pak Deni membeli produk yang sekaligus dapat menyatakan kepemilikan Pak Deni atas suatu perusahaan. Pak Deni akan menerima dividen sebagai keuntungan atas dana yang ditanamkan di bursa efek. Dari ilustrasi tersebut Pak Deni membeli instrumen pasar modal berupa
- obligasi
 - waran
 - saham
 - obligasi
 - reksa dana
6. Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh dananya kembali. Pernyataan tersebut merupakan fungsi dari
- likuiditas
 - pinjaman
 - investasi
 - saving*
 - kekayaan
7. Bagus adalah seorang pelaku dalam pasar modal. Dia menjembatani permintaan dan penawaran sekuritas kepada pihak yang ingin menanamkan modal. Berdasarkan ilustrasi tersebut, peran Bagus dalam bursa efek sebagai
- wali amanat
 - pialang
 - emiten
 - investor
 - penjamin emisi
8. Perhatikan mekanisme transaksi instrumen pada bursa efek berikut:
- Order yang telah masuk diteruskan kepada wakil *broker* di lantai bursa
 - Investor menjadi nasabah di perusahaan efek
 - Order investor kepada perusahaan efek
 - Wakil *broker* memasukan order ke sistem yang ada dilantai bursa
 - Pelaksanaan transaksi produk
- Tahap-tahap perdagangan efek di pasar modal adalah
- 1 – 3 – 2 – 4 – 5
 - 3 – 2 – 1 – 4 – 5
 - 2 – 3 – 1 – 4 – 5
 - 2 – 3 – 1 – 4 – 5
 - 3 – 1 – 5 – 2 – 4

12. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Hak memperoleh dividen dalam jumlah tetap
2. Hak klaim terlebih dahulu atas aktiva jika perusahaan dilikuidasi
3. Hak klaim terakhir atas aktiva jika perusahaan dilikuidasi
4. Hak berpendapat dalam rapat umum pemegang saham (RUPS)
5. Hak memperoleh dividen atas keuntungan perusahaan yang disetujui dalam rapat umum pemegang saham (RUPS)

Karakteristik saham biasa ditunjukkan oleh pernyataan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 3, 4, dan 5 | d. 1, 4, dan 5 |
| b. 2, 4, dan 5 | e. 1, 2, dan 5 |
| c. 1, 3, dan 5 | |

13. Sekuritas yang melekat pada penerbitan saham ataupun obligasi dan memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham perusahaan dengan harga dan pada jangka waktu tertentu disebut

- | | |
|-------------------|-----------------|
| a. <i>warrant</i> | d. <i>right</i> |
| b. reksa dana | e. saham |
| c. obligasi | |

14. Agar kegiatan di pasar modal teratur, wajar, melindungi kepentingan emiten, dan pemilik modal atau masyarakat diperlukan adanya pengawasan dari pihak

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| a. penasihat efek | d. manajer investasi |
| b. otoritas jasa keuangan (OJK) | e. pemeringkat efek |
| c. biro administrasi efek | |

15. Tidak semua bentuk usaha dapat menerbitkan saham. Bentuk usaha yang dapat menerbitkan saham di bursa efek adalah

- | | |
|--------------------------------|----------------------|
| a. perusahaan perseorangan | d. perusahaan daerah |
| b. persekutuan komanditer (CV) | e. perusahaan umum |
| c. perseroan terbatas | |

16. Risiko yang mungkin timbul saat berinvestasi pada obligasi adalah tidak pastinya perkembangan suku bunga. Pemilik obligasi akan mengalami kerugian pada saat
- a. harga obligasi turun dan suku bunga turun
 - b. harga obligasi turun dan suku bunga naik
 - c. harga obligasi naik dan suku bunga naik
 - d. harga obligasi naik dan suku bunga turun
 - e. harga obligasi turun dan suku bunga tetap
17. Selain investasi dalam bentuk saham, pada pasar modal juga dapat dilakukan investasi dalam bentuk obligasi. Keunggulan investasi dalam bentuk obligasi dibandingkan saham adalah
- a. harga obligasi dapat ditentukan investor
 - b. obligasi mudah diperjualbelikan di bursa efek
 - c. bunga obligasi lebih besar daripada dividen saham
 - d. kupon obligasi bergantung pada laba yang diperoleh perusahaan
 - e. mempunyai prioritas utama dalam pengembalian obligasi
18. Pihak yang kegiatannya menilai perusahaan dalam kemampuan pelunasan pinjaman dan kesanggupan membayar bunga tepat waktu adalah
- a. biro administrasi efek
 - b. penjamin emisi efek
 - c. penasihat efek
 - d. wali amanat
 - e. pemeringkat efek
19. Untuk menunjang kegiatan di Bursa Efek Indonesia dibutuhkan lembaga penunjang dan profesi penunjang pasar modal. Salah satu profesi penunjang pasar modal adalah..
- a. akuntan
 - b. kustodian
 - c. wali amanat
 - d. manajer investasi
 - e. komisioner

20. Untuk menghindari risiko kerugian atas investasi yang dilakukan di pasar modal, setiap calon investor harus memahami dan memiliki strategi investasi tertentu. Sebelum berinvestasi di pasar modal, calon investor perlu mempertimbangkan faktor berikut, *kecuali*
- a. dana yang diinvestasikan di pasar modal merupakan dana yang dialokasikan khusus untuk investasi
 - b. mencari informasi mengenai instrumen efek ke pemilik perusahaan secara langsung
 - c. mengetahui tingkat toleransi atas risiko investasi pada instrumen yang diminati
 - d. mengetahui jangka waktu investasi atas instrumen yang akan dibeli
 - e. menentukan tujuan dalam berinvestasi di pasar modal
21. Tempat emiten memperdagangkan saham dan surat berharga lainnya kepada masyarakat yang dikenal dengan istilah IPO dinamakan pasar
- a. uang
 - b. modal
 - c. sekunder
 - d. valuta asing
 - e. perdana
22. Tn.Bryan seorang karyawan di perusahaan manufaktur berniat menginvestasikan dananya di pasar modal. Tn.Bryan memiliki kesibukan yang padat sehingga tidak mampu menganalisis perkembangan efek setiap saat. Instrumen investasi yang cocok untuk Tn.Bryan adalah
- a. waran
 - b. saham
 - c. obligasi
 - d. kontrak berjangka
 - e. reksa dana

23. Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM menyebabkan terjadi inflasi diberbagai sektor ekonomi, sehingga mata uang mengalami penurunan. Untuk menghindari masalah tersebut masyarakat dapat memilih alternatif dengan cara menanamkan modalnya di bursa efek. Peristiwa tersebut merupakan fungsi
- a. pinjaman
b. likuiditas
c. *saving*
d. investasi
e. kekayaan
24. Kerugian yang ditanggung oleh investor pemegang saham yang menyatakan selisih harga jual dan harga beli disebut
- a. *capital gain*
b. *capital loss*
c. dividen
d. agio saham
e. disagio saham
25. Perbedaan antara saham dan obligasi adalah

	Saham	Obligasi
a.	keuntungan berupa bunga dan majunya <i>capital gain</i>	keuntungannya dibagikan tergantung pada mundurnya perusahaan
b.	pembagian keuntungan bersifat tetap	pembagian keuntungan tergantung kinerja perusahaan
c.	pemegang saham merupakan pemilik pada suatu PT	pemegang obligasi adalah badan atau orang yang meminjamkan dana
d.	saham dapat diperjualbelikan	obligasi sulit diperjualbelikan
e.	harga saham tergantung tingkat bunga umum	harga obligasi tergantung kinerja perusahaan

26. Pada 8 Maret 2014 terjadi kecelakaan jatuhnya pesawat MH 370 dengan rute penerbangan dari Kuala Lumpur menuju Beijing. Dari peristiwa tersebut, bagaimana pengaruhnya terhadap nilai saham Malaysia Airlines
- a. turun
b. menguat
c. tetap
d. naik
e. tidak berpengaruh

27. Waktu penyelesaian transaksi di pasar modal adalah
- hari bursa yang sama dengan pembayaran efek
 - hari bursa ke-5 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-4 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-3 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-2 setelah investor menyerahkan dana
28. Perhatikan gambar di bawah ini!



Lembaga penyimpanan dan penyelesaian transaksi tersebut dilakukan oleh . .

. . .

- otoritas jasa keuangan
 - biro administrasi efek
 - bank indonesia
 - kustodian sentral efek indonesia
 - kliring penjamin efek indonesia
29. Bursa efek diselenggarakan di
- Medan dan Bandung
 - Semarang dan Jakarta
 - Bandung dan Jakarta
 - Surabaya dan Makasar
 - Surabaya dan Jakarta

30. Perhatikan hal-hal berikut!

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Jumlah dana | 4. Jaminan yang diberikan |
| 2. Tingkat risiko | 5. Nama pialang/broker |
| 3. Tujuan berinvestasi | |

Penentuan jenis instrumen yang akan dibeli di pasar modal ditunjukkan nomor

.....

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 2, 3, dan 4 | d. 1, 2, dan 4 |
| b. 1, 2, dan 5 | e. 2, 3, dan 5 |
| c. 1, 2, dan 3 | |

31. Salah satu faktor yang ditekankan dalam analisis taktikal ketika berinvestasi di pasar modal adalah

- kestabilan ekonomi negara
- kondisi keuangan perusahaan
- tingkat pertumbuhan ekonomi
- tingkat suku bunga bank sentral
- perkiraan harga efek pada masa depan

32. Ardiyan memiliki saham PT Raya Semesta, Tbk. sebanyak 40 lot dari IPO. Jika Ardiyan berniat menjual kembali saham yang dimilikinya kepada investor lain dapat dilakukan di pasar

- | | |
|------------|-------------|
| a. perdana | d. sekunder |
| b. modal | e. uang |
| c. primer | |

33. Indeks yang menunjukkan harga 45 saham terlikuid adalah

- Jakarta Islamic Index*
- indeks LQ45
- IHSG
- indeks Kompas 100
- indeks sektoral

34. Perusahaan efek merupakan pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi. Tugas perantara perdagangan efek adalah melakukan kegiatan
- a. memberikan informasi mengenai emiten dan melakukan penjualan surat berharga kepada investor
 - b. mengoordinasi seluruh penjamin emisi efek
 - c. mengadakan riset, menganalisis kelayakan investasi, dan mengelola dana portofolio
 - d. mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan emisi efek
 - e. menjamin penjualan dan pembayaran nilai efek kepada penjamin pelaksana emisi efek
35. Pada tanggal 21 April 2014 Bayu membeli saham PT Sentosa Akbar sebanyak 30 lot dengan harga Rp 5.200,- per lembar saham. Saat harga saham PT Sentosa Akbar naik menjadi Rp 5700,- per lembar saham Bayu menjual seluruh saham yang dimiliki. Keuntungan yang diperoleh Bayu sebesar
- a. Rp 500,-
 - b. Rp 15.000,-
 - c. Rp 7.500.000,-
 - d. Rp 75.000.000,-
 - e. Rp 171.000,-

Lampiran 19

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST*

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	11	A	21	E	31	E
2	A	12	A	22	E	32	D
3	D	13	A	23	C	33	B
4	E	14	B	24	B	34	A
5	C	15	C	25	C	35	C
6	A	16	D	26	A		
7	B	17	E	27	D		
8	C	18	D	28	D		
9	A	19	A	29	E		
10	D	20	B	30	C		

Lampiran 20

**Nilai Pre Test
Kelas Eksperimen**

KKM: 73

No	Kode	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	E-01	Aditya Reiza Putra	60	Tidak Tuntas
2	E-02	Ahmad Dicki Darmawan	51	Tidak Tuntas
3	E-03	Ahmad Fatchul Munir	57	Tidak Tuntas
4	E-04	Arfiyan Feriyanto	40	Tidak Tuntas
5	E-05	Arik Sulistyowati	63	Tidak Tuntas
6	E-06	Aristiyaningsih	71	Tidak Tuntas
7	E-07	Bagas Triaji Wardana	57	Tidak Tuntas
8	E-08	Dafa Abias Aprilino	51	Tidak Tuntas
9	E-09	Dais Rochimatur Fardhani	63	Tidak Tuntas
10	E-10	David Aprillia Dwi Prakasa	54	Tidak Tuntas
11	E-11	Defando Dwi Maulana	53	Tidak Tuntas
12	E-12	Defi Nila Sari	74	Tuntas
13	E-13	Dini Amalia	57	Tidak Tuntas
14	E-14	Eka Wahyu Fajar Savitri	66	Tidak Tuntas
15	E-15	Eko Febriono	69	Tidak Tuntas
16	E-16	Ela Nur Khasanah	49	Tidak Tuntas
17	E-17	Elma Noviyanti	71	Tidak Tuntas
18	E-18	Endah Ismiami	57	Tidak Tuntas
19	E-19	Faila Krisma Prasetya	51	Tidak Tuntas
20	E-20	Fiantika Wahyu Alif Safitri	74	Tuntas
21	E-21	Fifi Nur Fitriyaningsih	66	Tidak Tuntas
22	E-22	Gita Ristiani Amalia	57	Tidak Tuntas
23	E-23	Heru Aldi Wibowo	46	Tidak Tuntas
24	E-24	Ibnu Mumtaz	49	Tidak Tuntas
25	E-25	Intan Suryani	54	Tidak Tuntas
26	E-26	Irsyad Maulana	53	Tidak Tuntas
27	E-27	Miftakhul Ulum	60	Tidak Tuntas
28	E-28	Miratul Aulad	71	Tidak Tuntas
29	E-29	Muhammad Hernuk Saifudin	43	Tidak Tuntas
30	E-30	Muhammad Khoyril Annam	40	Tidak Tuntas
31	E-31	Muhammad Zahrul Anam	60	Tidak Tuntas
32	E-32	Nesia Rara Vera Veronika	57	Tidak Tuntas
33	E-33	Rika Fitria Sari	66	Tidak Tuntas
34	E-34	Rikky Muhammad Resandi	53	Tidak Tuntas
35	E-35	Sabrina Ghaitsani	63	Tidak Tuntas
36	E-36	Shinta Wijayaningsih	46	Tidak Tuntas
37	E-37	Teddy Sulistiyanto	57	Tidak Tuntas
38	E-38	Tiara Wardana Putri	60	Tidak Tuntas
39	E-39	Vedayana Ayuda Prabowo	43	Tidak Tuntas
40	E-40	Vera Novita Sari	74	Tuntas
41	E-41	Weny Febriana Ayunisyah	63	Tidak Tuntas
42	E-42	Widya Candra Wahyuni	60	Tidak Tuntas

Lampiran 21

**Nilai Pre Test
Kelas Kontrol**

KKM: 73

No	Kode	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	K-01	Ahmad Kurniawan	69	Tidak Tuntas
2	K-02	Aldika Muhammad Arif	66	Tidak Tuntas
3	K-03	Ananda Apriliani Haryana	46	Tidak Tuntas
4	K-04	Ardelia Septiana Dewi	54	Tidak Tuntas
5	K-05	Asri Prilistyaningrum	69	Tidak Tuntas
6	K-06	Bagus Triasa Wardana	46	Tidak Tuntas
7	K-07	Bela Yusvika Diana Mustaqim	57	Tidak Tuntas
8	K-08	Budianto Saputro	43	Tidak Tuntas
9	K-09	Cindy Amelia Pratiwi	69	Tidak Tuntas
10	K-10	Cristian Setya Handika	57	Tidak Tuntas
11	K-11	Deni Ariyanto	54	Tidak Tuntas
12	K-12	Dita Ayundasari	60	Tidak Tuntas
13	K-13	Dwika Indah Lugasanti	49	Tidak Tuntas
14	K-14	Fajar Zuna Santika	57	Tidak Tuntas
15	K-15	Feni Zuliasari	66	Tidak Tuntas
16	K-16	Hanif Noor Ramadhan	43	Tidak Tuntas
17	K-17	Jikha Triyastanti	71	Tidak Tuntas
18	K-18	Luthfi Salsa Septira Rahmasari	74	Tuntas
19	K-19	Mahendra Wijaya	66	Tidak Tuntas
20	K-20	Muhammad Afif Faturrohman	63	Tidak Tuntas
21	K-21	Nabily Dino Syahputra	60	Tidak Tuntas
22	K-22	Nanda Oki Novadli	63	Tidak Tuntas
23	K-23	Nia Susanti	57	Tidak Tuntas
24	K-24	Puspa Fitra Laksana	69	Tidak Tuntas
25	K-25	Rizal Wahyu Mahendra	66	Tidak Tuntas
26	K-26	Robiah Awaliyah	74	Tuntas
27	K-27	Selma Eka Novita	60	Tidak Tuntas
28	K-28	Sendi Safitri	69	Tidak Tuntas
29	K-29	Sri Mulyati	60	Tidak Tuntas
30	K-30	Syarif Aji Septianto	63	Tidak Tuntas
31	K-31	Tissa Putri Syafira	71	Tidak Tuntas
32	K-32	Ummul Banin Najmah	46	Tidak Tuntas
33	K-33	Vivi Nurlailatul Izza	49	Tidak Tuntas
34	K-34	Widhiasih	51	Tidak Tuntas
35	K-35	Yehezkiel Revananta	60	Tidak Tuntas
36	K-36	Yoel Cristianosa Putra	48	Tidak Tuntas
37	K-37	Yosiana Prakoso	77	Tuntas
38	K-38	Yudhiet Nur Prasetyo	54	Tidak Tuntas
39	K-39	Yunita Silfiani	71	Tidak Tuntas
40	K-40	Zhafira Dinazad	74	Tuntas

Lampiran 22

Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, dan Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre Test*

1. Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_Eksperimen	Pre_Kontrol
N		42	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,8333	60,5250
	Std. Deviation	9,26024	9,58361
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,116
	Positive	,083	,085
	Negative	-,083	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,541	,734
Asymp. Sig. (2-tailed)		,932	,654

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Nilai_Pre

F	df1	df2	Sig.
,274	1	80	,602

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

3. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre Test***Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,274	,602	-1,293	80	,200	-2,69167	2,08099	-6,83296	1,44963
	Equal variances not assumed			-1,292	79,444	,200	-2,69167	2,08275	-6,83692	1,45359

Lampiran 24

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas : XI IPS
 Kompetensi Dasar : Pasar Modal
 Waktu : 45 Menit

Petunjuk Umum :

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah do'a menurut kepercayaan masing-masing
2. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawab yang tersedia

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e pada lembar jawab anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada pengawas

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran saham, obligasi dan produk derivatif. Saham, obligasi dan produk derivatif merupakan instrumen keuangan

a. jangka menengah	d. insidental
b. jangka panjang	e. tetap
c. jangka pendek	

2. Perbedaan pasar modal dan pasar uang adalah
 - a. pasar modal memperdagangkan surat berharga berjangka lebih dari satu tahun, sedangkan di pasar uang diperdagangkan surat berharga berjangka kurang dari satu tahun
 - b. di pasar modal diperdagangkan obligasi, sedangkan di pasar uang diperdagangkan saham
 - c. di pasar modal hanya dapat membeli satu lot, sedangkan di pasar uang dapat membeli beberapa lot
 - d. hasil pasar modal adalah bunga berjangka pendek, sedangkan pasar uang menghasilkan bunga dalam jangka panjang
 - e. pasar modal berjangka kurang dari satu tahun, sedangkan pasar uang tidak berjangka
3. Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh dananya kembali. Pernyataan tersebut merupakan fungsi dari
 - a. likuiditas
 - b. pinjaman
 - c. investasi
 - d. *saving*
 - e. kekayaan
4. Pak Deni memutuskan menanamkan modal di bursa efek. Pak Deni membeli produk yang sekaligus dapat menyatakan kepemilikan Pak Deni atas suatu perusahaan. Pak Deni akan menerima dividen sebagai keuntungan atas dana yang ditanamkan di bursa efek. Dari ilustrasi tersebut Pak Deni membeli instrumen pasar modal berupa
 - a. obligasi
 - b. waran
 - c. saham
 - d. obligasi
 - e. reksa dana

5. Untuk memperlancar kegiatan di pasar modal dibutuhkan lembaga penunjang pasar modal. Lembaga berikut menjadi penunjang kegiatan di pasar modal, *kecuali*
- a. biro administrasi efek
 - b. pemeringkat efek
 - c. wali amanat
 - d. bank kustodian
 - e. manajer investasi
6. Berikut ini merupakan beberapa manfaat pasar modal:
- 1. Meningkatkan kapasitas produksi
 - 2. Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak
 - 3. Sarana investasi yang menguntungkan
 - 4. Sumber pembiayaan jangka panjang
 - 5. Mengurangi ketergantungan utang pada bank
- Manfaat pasar modal bagi emiten ditunjukkan pada nomor
- a. 1, 3, dan 5
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 4, dan 5
 - e. 2, 3, dan 5
7. Kerugian yang ditanggung oleh investor pemegang saham yang menyatakan selisih harga jual dan harga beli disebut
- a. *capital gain*
 - b. *capital loss*
 - c. dividen
 - d. agio saham
 - e. disagio saham
8. Agar kegiatan di pasar modal teratur, wajar, melindungi kepentingan emiten, dan pemilik modal atau masyarakat diperlukan adanya pengawasan dari pihak
- a. penasihat efek
 - b. otoritas jasa keuangan (OJK)
 - c. biro administrasi efek
 - d. manajer investasi
 - e. pemeringkat efek

9. Tn.Bryan seorang karyawan di perusahaan manufaktur berniat menginvestasikan dananya di pasar modal. Tn.Bryan memiliki kesibukan yang padat sehingga tidak mampu menganalisis perkembangan efek setiap saat. Instrumen investasi yang cocok untuk Tn.Bryan adalah
- | | |
|-------------|----------------------|
| a. waran | d. kontrak berjangka |
| b. saham | e. reksa dana |
| c. obligasi | |
10. Pihak yang kegiatannya menilai perusahaan dalam kemampuan pelunasan pinjaman dan kesanggupan membayar bunga tepat waktu adalah
- | | |
|---------------------------|---------------------|
| a. biro administrasi efek | d. wali amanat |
| b. penjamin emisi efek | e. pemeringkat efek |
| c. penasihat efek | |
11. Selain investasi dalam bentuk saham, pada pasar modal juga dapat dilakukan investasi dalam bentuk obligasi. Keunggulan investasi dalam bentuk obligasi dibandingkan saham adalah
- harga obligasi dapat ditentukan investor
 - obligasi mudah diperjualbelikan di bursa efek
 - bunga obligasi lebih besar daripada dividen saham
 - kupon obligasi bergantung pada laba yang diperoleh perusahaan
 - mempunyai prioritas utama dalam pengembalian obligasi
12. Perhatikan pernyataan berikut!
- Hak memperoleh dividen dalam jumlah tetap
 - Hak klaim terlebih dahulu atas aktiva jika perusahaan dilikuidasi
 - Hak klaim terakhir atas aktiva jika perusahaan dilikuidasi
 - Hak berpendapat dalam rapat umum pemegang saham (RUPS)
 - Hak memperoleh dividen atas keuntungan perusahaan yang disetujui dalam rapat umum pemegang saham (RUPS)
- Karakteristik saham biasa ditunjukkan oleh pernyataan nomor
- | | |
|----------------|----------------|
| a. 3, 4, dan 5 | d. 1, 4, dan 5 |
| b. 2, 4, dan 5 | e. 1, 2, dan 5 |
| c. 1, 3, dan 5 | |

13. Sekuritas yang melekat pada penerbitan saham ataupun obligasi dan memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham perusahaan dengan harga dan pada jangka waktu tertentu disebut

- a. *warrant*
- b. reksa dana
- c. obligasi
- d. *right*
- e. saham

14. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Membantu emiten dalam rangka emisi
2. Membuat laporan tahunan untuk emiten
3. Menyimpan dan mengalihkan hak atas saham investor

Dalam perdagangan efek, pernyataan tersebut merupakan tugas

- a. wali amanat
- b. bank kustodian
- c. pemeringkat efek
- d. biro administrasi efek
- e. manajer investasi

15.



Keuntungan yang diperoleh dari investasi pada gambar di atas berupa

- a. kupon
- b. dividen
- c. bonus
- d. kepemilikan perusahaan
- e. *capital loss*

16. Tidak semua bentuk usaha dapat menerbitkan saham. Bentuk usaha yang dapat menerbitkan saham di bursa efek adalah

- a. perusahaan perseorangan
- b. persekutuan komanditer (CV)
- c. perseroan terbatas
- d. perusahaan daerah
- e. perusahaan umum

17. Tempat emiten memperdagangkan saham dan surat berharga lainnya kepada masyarakat yang dikenal dengan istilah IPO dinamakan pasar
- a. uang
 - b. modal
 - c. sekunder
 - d. valuta asing
 - e. perdana
18. Bursa efek diselenggarakan di
- a. Medan dan Bandung
 - b. Semarang dan Jakarta
 - c. Bandung dan Jakarta
 - d. Surabaya dan Makasar
 - e. Surabaya dan Jakarta
19. Perhatikan hal-hal berikut!
- 1. Jumlah dana
 - 2. Tingkat risiko
 - 3. Tujuan berinvestasi
 - 4. Jaminan yang diberikan
 - 5. Nama pialang/broker
- Penentuan jenis instrumen yang akan dibeli di pasar modal ditunjukkan nomor
- a. 2, 3, dan 4
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 1, 2, dan 3
 - d. 1, 2, dan 4
 - e. 2, 3, dan 5
20. Indeks yang menunjukkan harga 45 saham terlikuid adalah
- a. *Jakarta Islamic Index*
 - b. indeks LQ45
 - c. IHSG
 - d. indeks Kompas 100
 - e. indeks sektoral
21. Ardiyan memiliki saham PT Raya Semesta, Tbk. sebanyak 40 lot dari IPO. Jika Ardiyan berniat menjual kembali saham yang dimilikinya kepada investor lain dapat dilakukan di pasar
- a. perdana
 - b. modal
 - c. primer
 - d. sekunder
 - e. uang

22. Waktu penyelesaian transaksi di pasar modal adalah
- hari bursa yang sama dengan pembayaran efek
 - hari bursa ke-5 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-4 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-3 setelah terjadinya transaksi bursa
 - hari bursa ke-2 setelah investor menyerahkan dana
23. Pada 8 Maret 2014 terjadi kecelakaan jatuhnya pesawat MH 370 dengan rute penerbangan dari Kuala Lumpur menuju Beijing. Dari peristiwa tersebut, bagaimana pengaruhnya terhadap nilai saham Malaysia Airlines
- turun
 - menguat
 - tetap
 - naik
 - tidak berpengaruh
24. Untuk menghindari risiko kerugian atas investasi yang dilakukan di pasar modal, setiap calon investor harus memahami dan memiliki strategi investasi tertentu. Sebelum berinvestasi di pasar modal, calon investor perlu mempertimbangkan faktor berikut, *kecuali*
- dana yang diinvestasikan di pasar modal merupakan dana yang dialokasikan khusus untuk investasi
 - mencari informasi mengenai instrumen efek ke pemilik perusahaan secara langsung
 - mengetahui tingkat toleransi atas risiko investasi pada instrumen yang diminati
 - mengetahui jangka waktu investasi atas instrumen yang akan dibeli
 - menentukan tujuan dalam berinvestasi di pasar modal

25. Perbedaan antara saham dan obligasi adalah

	Saham	Obligasi
a.	keuntungan berupa bunga dan majunya <i>capital gain</i>	keuntungannya dibagikan tergantung pada mundurnya perusahaan
b.	pembagian keuntungan bersifat tetap	pembagian keuntungan tergantung kinerja perusahaan
c.	pemegang saham merupakan pemilik pada suatu PT	pemegang obligasi adalah badan atau orang yang meminjamkan dana
d.	saham dapat diperjualbelikan	obligasi sulit diperjualbelikan
e.	harga saham tergantung tingkat bunga umum	harga obligasi tergantung kinerja perusahaan

26. Salah satu faktor yang ditekankan dalam analisis taktikal ketika berinvestasi di pasar modal adalah

- a. kestabilan ekonomi negara
- b. kondisi keuangan perusahaan
- c. tingkat pertumbuhan ekonomi
- d. tingkat suku bunga bank sentral
- e. perkiraan harga efek pada masa depan

27. Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM menyebabkan terjadi inflasi diberbagai sektor ekonomi, sehingga mata uang mengalami penurunan. Untuk menghindari masalah tersebut masyarakat dapat memilih alternatif dengan cara menanamkan modalnya di bursa efek. Peristiwa tersebut merupakan fungsi

- a. pinjaman
- b. likuiditas
- c. *saving*
- d. investasi
- e. kekayaan

28. Perhatikan gambar di bawah ini!



Lembaga penyimpanan dan penyelesaian transaksi tersebut dilakukan oleh . .

...

- otoritas jasa keuangan
 - biro administrasi efek
 - bank indonesia
 - kustodian sentral efek indonesia
 - kliring penjamin efek indonesia
29. Bagus adalah seorang pelaku dalam pasar modal. Dia menjembatani permintaan dan penawaran sekuritas kepada pihak yang ingin menanamkan modal. Berdasarkan ilustrasi tersebut, peran Bagus dalam bursa efek sebagai
- wali amanat
 - pialang
 - emiten
 - investor
 - penjamin emisi
30. Ardi membeli saham PT Angkasa Jaya sebanyak 5 lot dengan harga per lembar saham Rp 5.000,-. Pada saat harga saham PT Angkasa Jaya naik menjadi Rp 5.400,- per lembar saham Ardi memutuskan untuk menjual saham yang dimiliki. Keputusan Ardi untuk menjual saham yang dimilikinya memberikan keuntungan bagi Ardi. Keuntungan yang diperoleh Ardi disebut
- capital gain*
 - kupon
 - capital loss*
 - dividen
 - laba

31. Perhatikan mekanisme transaksi instrumen pada bursa efek berikut:
1. Order yang telah masuk diteruskan kepada wakil *broker* di lantai bursa
 2. Investor menjadi nasabah di perusahaan efek
 3. Order investor kepada perusahaan efek
 4. Wakil *broker* memasukan order ke sistem yang ada dilantai bursa
 5. Pelaksanaan transaksi produk
- Tahap-tahap perdagangan efek di pasar modal adalah
- a. 1 – 3 – 2 – 4 – 5
 - b. 3 – 2 – 1 – 4 – 5
 - c. 2 – 3 – 1 – 4 – 5
 - d. 1 - 2 – 3 – 4 – 5
 - e. 3 – 1 – 5 - 2 – 4
32. Risiko yang mungkin timbul saat berinvestasi pada obligasi adalah tidak pastinya perkembangan suku bunga. Pemilik obligasi akan mengalami kerugian pada saat . .
- a. harga obligasi turun dan suku bunga turun
 - b. harga obligasi turun dan suku bunga naik
 - c. harga obligasi naik dan suku bunga naik
 - d. harga obligasi naik dan suku bunga turun
 - e. harga obligasi turun dan suku bunga tetap
33. Untuk menunjang kegiatan di Bursa Efek Indonesia dibutuhkan lembaga penunjang dan profesi penunjang pasar modal. Salah satu profesi penunjang pasar modal adalah
- a. akuntan
 - b. kustodian
 - c. wali amanat
 - d. manajer investasi
 - e. komisioner

34. Perusahaan efek merupakan pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi. Tugas perantara perdagangan efek adalah melakukan kegiatan
- a. memberikan informasi mengenai emiten dan melakukan penjualan surat berharga kepada investor
 - b. mengoordinasi seluruh penjamin emisi efek
 - c. mengadakan riset, menganalisis kelayakan investasi, dan mengelola dana portofolio
 - d. mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan emisi efek
 - e. menjamin penjualan dan pembayaran nilai efek kepada penjamin pelaksana emisi efek
35. Pada tanggal 21 April 2014 Bayu membeli saham PT Sentosa Akbar sebanyak 30 lot dengan harga Rp 5.200,- per lembar saham. Saat harga saham PT Sentosa Akbar naik menjadi Rp 5700,- per lembar saham Bayu menjual seluruh saham yang dimiliki. Keuntungan yang diperoleh Bayu sebesar
- a. Rp 500,-
 - b. Rp 15.000,-
 - c. Rp 7.500.000,-
 - d. Rp 75.000.000,-
 - e. Rp 171.000,-

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST*

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	11	E	21	D	31	C
2	A	12	A	22	D	32	D
3	A	13	A	23	A	33	A
4	C	14	D	24	B	34	A
5	E	15	A	25	C	35	C
6	D	16	C	26	E		
7	B	17	E	27	C		
8	B	18	E	28	D		
9	E	19	C	29	B		
10	D	20	B	30	A		

Lampiran 26

Nilai *Post Test*
Kelas Eksperimen

KKM: 73

No	Kode	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	E-01	Aditya Reiza Putra	94	Tuntas
2	E-02	Ahmad Dicki Darmawan	83	Tuntas
3	E-03	Ahmad Fatchul Munir	80	Tuntas
4	E-04	Arfiyan Feriyanto	77	Tuntas
5	E-05	Arik Sulistyowati	89	Tuntas
6	E-06	Aristiyaningsih	97	Tuntas
7	E-07	Bagas Triaji Wardana	66	Tidak Tuntas
8	E-08	Dafa Abias Aprilino	91	Tuntas
9	E-09	Dais Rochimatur Fardhani	86	Tuntas
10	E-10	David Aprillia Dwi Prakasa	80	Tuntas
11	E-11	Defando Dwi Maulana	86	Tuntas
12	E-12	Defi Nila Sari	100	Tuntas
13	E-13	Dini Amalia	91	Tuntas
14	E-14	Eka Wahyu Fajar Savitri	80	Tuntas
15	E-15	Eko Febriono	83	Tuntas
16	E-16	Ela Nur Khasanah	86	Tuntas
17	E-17	Elma Noviyanti	97	Tuntas
18	E-18	Endah Ismiami	94	Tuntas
19	E-19	Faila Krisma Prasetya	89	Tuntas
20	E-20	Fiantika Wahyu Alif Safitri	83	Tuntas
21	E-21	Fifi Nur Fitriyaningsih	89	Tuntas
22	E-22	Gita Ristiani Amalia	86	Tuntas
23	E-23	Heru Aldi Wibowo	69	Tidak Tuntas
24	E-24	Ibnu Mumtaz	83	Tuntas
25	E-25	Intan Suryani	86	Tuntas
26	E-26	Irsyad Maulana	80	Tuntas
27	E-27	Miftakhul Ulum	91	Tuntas
28	E-28	Miratul Aulad	94	Tuntas
29	E-29	Muhammad Hernuk Saifudin	74	Tuntas
30	E-30	Muhammad Khoyril Annam	100	Tuntas
31	E-31	Muhammad Zahrul Anam	74	Tuntas
32	E-32	Nesia Rara Vera Veronika	86	Tuntas
33	E-33	Rika Fitria Sari	100	Tuntas
34	E-34	Rikky Muhammad Resandi	91	Tuntas
35	E-35	Sabrina Ghait sani	83	Tuntas
36	E-36	Shinta Wijayaningsih	89	Tuntas
37	E-37	Teddy Sulistiyanto	94	Tuntas
38	E-38	Tiara Wardana Putri	91	Tuntas
39	E-39	Vedayana Ayuda Prabowo	66	Tidak Tuntas
40	E-40	Vera Novita Sari	100	Tuntas
41	E-41	Weny Febriana Ayunisyah	94	Tuntas
42	E-42	Widya Candra Wahyuni	89	Tuntas

Lampiran 27

**Nilai *Post Test*
Kelas Kontrol**

KKM: 73

No	Kode	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	K-01	Ahmad Kurniawan	80	Tuntas
2	K-02	Aldika Muhammad Arif	83	Tuntas
3	K-03	Ananda Apriliani Haryana	80	Tuntas
4	K-04	Ardelia Septiana Dewi	63	Tidak Tuntas
5	K-05	Asri Prilistyaningrum	71	Tidak Tuntas
6	K-06	Bagus Triasa Wardana	80	Tuntas
7	K-07	Bela Yusvika Diana Mustaqim	66	Tidak Tuntas
8	K-08	Budianto Saputro	63	Tidak Tuntas
9	K-09	Cindy Amelia Pratiwi	89	Tuntas
10	K-10	Cristian Setya Handika	86	Tuntas
11	K-11	Deni Ariyanto	69	Tidak Tuntas
12	K-12	Dita Ayundasari	86	Tuntas
13	K-13	Dwika Indah Lugasanti	71	Tidak Tuntas
14	K-14	Fajar Zuna Santika	80	Tuntas
15	K-15	Feni Zuliasari	71	Tidak Tuntas
16	K-16	Hanif Noor Ramadhan	60	Tidak Tuntas
17	K-17	Jikha Triyastanti	83	Tuntas
18	K-18	Luthfi Salsa Septira Rahmasari	91	Tuntas
19	K-19	Mahendra Wijaya	66	Tidak Tuntas
20	K-20	Muhammad Afif Faturrohman	77	Tuntas
21	K-21	Nabily Dino Syahputra	80	Tuntas
22	K-22	Nanda Oki Novadli	71	Tidak Tuntas
23	K-23	Nia Susanti	83	Tuntas
24	K-24	Puspa Fitra Laksana	80	Tuntas
25	K-25	Rizal Wahyu Mahendra	69	Tidak Tuntas
26	K-26	Robiah Awaliyah	86	Tuntas
27	K-27	Selma Eka Novita	80	Tuntas
28	K-28	Sendi Safitri	71	Tidak Tuntas
29	K-29	Sri Mulyati	83	Tuntas
30	K-30	Syarif Aji Septianto	86	Tuntas
31	K-31	Tissa Putri Syafira	77	Tuntas
32	K-32	Ummul Banin Najmah	80	Tuntas
33	K-33	Vivi Nurlailatul Izza	77	Tuntas
34	K-34	Widhiasih	80	Tuntas
35	K-35	Yehezkiel Revananta	69	Tidak Tuntas
36	K-36	Yoel Cristianosa Putra	60	Tidak Tuntas
37	K-37	Yosiana Prakoso	91	Tuntas
38	K-38	Yudhiet Nur Prasetyo	83	Tuntas
39	K-39	Yunita Silfiani	91	Tuntas
40	K-40	Zhafira Dinazad	86	Tuntas

Lampiran 28

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Post Test

1. Hasil Uji Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post_Eksperimen	Post_Kontrol
N		42	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86,6905	77,4500
	Std. Deviation	8,75545	8,73234
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,190
	Positive	,064	,120
	Negative	-,111	-,190
Kolmogorov-Smirnov Z		,722	1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,674	,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Homogenitas Data Post Test

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Nilai_Post

F	df1	df2	Sig.
,163	1	80	,688

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Lampiran 29

Rubrik Penilaian Aspek Sikap Kelas Eksperimen**Rubrik Pengamatan:**

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Skor
1	Disiplin	Datang tepat waktu Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	1-4
2	Tanggungjawab	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik Aktif dalam kerja kelompok	1- 4
3	Toleransi	Menghargai pendapat teman Mau dan mampu bekerjasama dengan teman sekelompoknya	1-4
4	Santun	Menghormati guru dan teman Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	1-4
5	Percaya diri	Berani bertanya, berpendapat, atau menjawab pertanyaan Berani menampilkan hasil kerja di depan kelas	1-4

Pedoman Penskoran:

Skor 4	Selalu	apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
Skor 3	Sering	apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
Skor 2	kadang-kadang	apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
Skor 1	tidak pernah	apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

- a. Menghitung skor total indikator

Skor total = indikator 1+ indikator 2+ indikator 3+ indikator 4+ indikator 5

Untuk menentukan kategori deskriptif dari skor total yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori. Langkah untuk menyusun tabel kategori adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil. Diketahui nilai terbesar adalah 20 dan nilai terkecil adalah

5 maka memiliki jangkauan 15, yang berarti dari nilai 5 – 20 ada 16 bilangan.

2. Menentukan banyaknya kriteria yang diperlukan, yaitu 4 kriteria atau $k = 4$
3. Menentukan lebar setiap kelas (i) = $16/4 = 4$
4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (4.4) - 16 = 0$

Dari perhitungan tersebut maka dapat ditentukan panjang interval sebagai berikut:

Kriteria keseluruhan aspek sikap

Interval	Kriteria
5 – 8	Kurang
9 – 12	Cukup
13 – 16	Baik
17 – 20	Sangat Baik

- b. Menghitung rata-rata per indikator

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{total per indikator}}{\sum \text{total siswa}}$$

Untuk menentukan kriteria penskoran yang diperoleh, maka dibuat kriteria yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

- a. Hasil skor maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{4}{4} \times 4 = 4$
- b. Hasil skor minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{1}{4} \times 4 = 1$
- c. Hasil rentang dalam = $4 - 1 = 3$
- d. Hasil panjang kelas interval = $3 : 4 = 0,75$

Dari perhitungan di atas, maka kriteria aspek sikap per indikator siswa dapat mengacu pada tabel berikut ini:

Kriteria aspek sikap per indikator

Interval	Kriteria
1,00 – 1,75	Kurang
1,76 – 2,50	Cukup
2,51 – 3,25	Baik
3, 26 – 4,00	Sangat Baik

- c. Menghitung persentase perolehan kriteria aspek sikap secara klasikal

$$\% \text{ Kriteria Baik} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat kriteria baik}}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 30

**Hasil Pengamatan Sikap
Kelas Eksperimen**

Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Reiza Putra	4	4	4	4	3	19	SB
2	Ahmad Dicki Darmawan	3	3	2	3	3	14	B
3	Ahmad Fatchul Munir	4	3	3	3	2	15	B
4	Arfiyan Feriyanto	2	1	2	1	2	8	K
5	Arik Sulistyowati	4	3	4	3	2	16	B
6	Aristiyaningsih	4	4	4	4	3	19	SB
7	Bagas Triaji Wardana	3	3	3	3	1	13	B
8	Dafa Abias Aprilino	4	4	4	4	4	20	SB
9	Dais Rochimatur Fardhani	3	2	3	2	1	11	C
10	David Aprillia Dwi Prakasa	3	3	3	3	2	14	B
11	Defando Dwi Maulana	2	2	2	2	1	9	C
12	Defi Nila Sari	4	3	3	3	2	15	B
13	Dini Amalia	4	3	3	3	2	15	B
14	Eka Wahyu Fajar Savitri	3	3	3	3	1	13	B
15	Eko Febriono	3	2	3	2	1	11	C
16	Ela Nur Khasanah	3	3	3	3	2	14	B
17	Elma Noviyanti	3	4	3	4	2	16	B
18	Endah Ismiami	4	4	4	4	4	20	SB
19	Faila Krisma Prasetya	4	3	4	3	2	16	B
20	Fiantika Wahyu Alif Safitri	3	2	3	2	1	11	C
21	Fifi Nur Fitriyaningsih	3	1	3	2	1	10	C
22	Gita Ristiani Amalia	4	3	4	3	2	16	B
23	Heru Aldi Wibowo	2	1	2	1	1	7	K
24	Ibnu Mumtaz	3	2	3	2	1	11	C
25	Intan Suryani	3	3	3	2	1	12	C
26	Irsyad Maulana	4	3	4	3	2	16	B
27	Miftakhul Ulum	2	1	2	1	1	7	K
28	Miratul Aulad	3	3	3	2	1	12	C
29	Muhammad Hernuk Saifudin	2	1	2	1	1	7	K
30	Muhammad Khoiril Annam	3	4	2	4	2	15	B
31	Muhammad Zahrul Anam	3	4	2	4	2	15	B
32	Nesia Rara Vera Veronika	2	3	2	3	1	11	C
33	Rika Fitria Sari	3	4	2	4	1	14	B
34	Rikky Muhammad Resandi	3	3	2	4	3	15	B
35	Sabrina Ghaitani	4	3	3	3	3	16	B
36	Shinta Wijayaningsih	4	4	4	4	2	18	SB

37	Teddy Sulistiyanto	3	4	2	3	3	15	B
38	Tiara Wardana Putri	4	4	4	4	4	20	SB
39	Vedayana Ayuda Prabowo	3	4	3	4	1	15	B
40	Vera Novita Sari	2	3	2	3	1	11	C
41	Weny Febriana Ayunisyah	3	3	3	4	4	17	SB
42	Widya Candra Wahyuni	4	4	4	4	2	18	SB
Skor Rata-Rata		3,19	2,95	2,95	2,95	1,93	13,98	B
Kriteria		B	B	B	B	C		

% kriteria aspek sikap secara klasikal:

SB = 19,05%

B = 47,62%

C = 23,81%

K = 9,52%

**Hasil Pengamatan Sikap
Kelas Eksperimen**

Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Reiza Putra	4	4	4	4	4	20	SB
2	Ahmad Dicki Darmawan	3	3	3	3	3	15	B
3	Ahmad Fatchul Munir	3	4	3	4	3	17	SB
4	Arfiyan Feriyanto	3	3	3	3	2	14	B
5	Arik Sulistyowati	3	3	3	2	3	14	B
6	Aristiyaningsih	4	4	3	4	3	18	SB
7	Bagas Triaji Wardana	4	3	3	3	3	16	B
8	Dafa Abias Aprilino	4	4	3	4	4	19	SB
9	Dais Rochimatur Fardhani	3	4	3	3	2	15	B
10	David Aprillia Dwi Prakasa	3	4	3	4	2	16	B
11	Defando Dwi Maulana	3	4	3	4	3	17	SB
12	Defi Nila Sari	4	4	4	4	4	20	SB
13	Dini Amalia	3	4	3	4	2	16	B
14	Eka Wahyu Fajar Savitri	3	3	3	3	4	16	B
15	Eko Febriono	4	3	4	4	2	17	SB
16	Ela Nur Khasanah	3	3	3	3	3	15	B
17	Elma Noviyanti	3	4	3	4	3	17	SB
18	Endah Ismiami	4	4	4	4	4	20	SB
19	Faila Krisma Prasetya	4	4	3	4	4	19	SB
20	Fiantika Wahyu Alif Safitri	4	4	3	4	3	18	SB
21	Fifi Nur Fitriyaningsih	4	4	3	4	3	18	SB
22	Gita Ristiani Amalia	4	3	4	3	4	18	SB
23	Heru Aldi Wibowo	3	3	3	3	2	14	B
24	Ibnu Mumtaz	4	3	3	4	3	17	SB
25	Intan Suryani	4	4	3	4	4	19	SB
26	Irsyad Maulana	3	4	3	4	2	16	B
27	Miftakhul Ulum	4	4	3	4	4	19	SB
28	Miratul Aulad	4	3	4	3	4	18	SB
29	Muhammad Hernuk Saifudin	3	2	3	3	3	14	B
30	Muhammad Khoiril Annam	4	4	3	4	4	19	SB
31	Muhammad Zahrul Anam	4	4	3	4	3	18	SB
32	Nesia Rara Vera Veronika	4	4	3	4	3	18	SB
33	Rika Fitria Sari	4	4	3	4	4	19	SB
34	Rikky Muhammad Resandi	3	4	3	4	3	17	SB
35	Sabrina Ghaityani	4	4	4	3	4	19	SB
36	Shinta Wijayaningsih	4	4	4	4	3	19	SB
37	Teddy Sulistiyanto	4	4	3	4	3	18	SB

38	Tiara Wardana Putri	4	4	4	4	3	19	SB
39	Vedayana Ayuda Prabowo	3	3	3	3	3	15	B
40	Vera Novita Sari	4	4	3	4	4	19	SB
41	Weny Febriana Ayunisyah	4	3	3	3	3	16	B
42	Widya Candra Wahyuni	4	3	4	4	3	18	SB
Skor Rata-Rata		3,62	3,62	3,24	3,64	3,17	17,29	SB
Kriteria		SB	SB	B	SB	B		

% kriteria aspek sikap secara klasikal:

SB = 66,67%

B = 33,33%

C = 0%

K = 0%

Lampiran 31

Rubrik Penilaian Sikap Kelas Kontrol**Rubrik Pengamatan:**

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Skor
1	Disiplin	Datang tepat waktu Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	1-4
2	Tanggungjawab	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1-4
3	Toleransi	Menghargai pendapat teman	1-4
4	Santun	Menghormati guru dan teman Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	1-4
5	Percaya diri	Berani bertanya, berpendapat, atau menjawab pertanyaan	1-4

Pedoman Penskoran:

Skor 4	Selalu	apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
Skor 3	Sering	apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
Skor 2	kadang-kadang	apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
Skor 1	tidak pernah	apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

- a. Menghitung skor total indikator

$$\text{Skor total} = \text{indikator 1} + \text{indikator 2} + \text{indikator 3} + \text{indikator 4} + \text{indikator 5}$$

Untuk menentukan kategori deskriptif dari skor total yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori. Langkah untuk menyusun tabel kategori adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil. Diketahui nilai terbesar adalah 20 dan nilai terkecil adalah 5 maka memiliki jangkauan 15, yang berarti dari nilai 5 – 20 ada 16 bilangan.
2. Menentukan banyaknya kriteria yang diperlukan, yaitu 4 kriteria atau $k = 4$
3. Menentukan lebar setiap kelas $(i) = 16/4 = 4$
4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (4.4) - 16 = 0$

Dari perhitungan tersebut maka dapat ditentukan panjang interval sebagai berikut:

Kriteria keseluruhan aspek sikap

Interval	Kriteria
5 – 8	Kurang
9 – 12	Cukup
13 – 16	Baik
17 – 20	Sangat Baik

b. Menghitung rata-rata per indikator

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{total per indikator}}{\sum \text{total siswa}}$$

Untuk menentukan kriteria penskoran yang diperoleh, maka dibuat kriteria yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

a. Hasil skor maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{4}{4} \times 4 = 4$

b. Hasil skor minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{1}{4} \times 4 = 1$

c. Hasil rentang dalam = $4 - 1 = 3$

d. Hasil panjang kelas interval = $3 : 4 = 0,75$

Dari perhitungan di atas, maka kriteria aspek sikap per indikator siswa dapat mengacu pada tabel berikut ini:

Kriteria aspek sikap per indikator

Interval	Kriteria
1,00 – 1,75	Kurang
1,76 – 2,50	Cukup
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik

c. Menghitung persentase perolehan kriteria aspek sikap secara klasikal

$$\% \text{ Kriteria Baik} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat kriteria baik}}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 32

**Hasil Pengamatan Sikap
Kelas Kontrol**

Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Kurniawan	4	3	3	4	4	18	SB
2	Aldika Muhammad Arif	4	2	4	2	3	15	B
3	Ananda Apriliani Haryana	3	2	2	2	3	12	C
4	Ardelia Septiana Dewi	3	3	3	3	3	15	B
5	Asri Prilistyaningrum	4	2	4	2	2	14	B
6	Bagus Triasa Wardana	2	3	3	2	3	13	B
7	Bela Yusvika Diana Mustaqim	3	2	2	3	3	13	B
8	Budianto Saputro	2	2	3	2	2	11	C
9	Cindy Amelia Pratiwi	3	2	2	2	2	11	C
10	Cristian Setya Handika	3	2	2	3	2	12	C
11	Deni Ariyanto	2	2	2	2	1	9	C
12	Dita Ayundasari	4	2	2	2	2	12	C
13	Dwika Indah Lugasanti	3	2	4	3	2	14	B
14	Fajar Zuna Santika	3	3	2	3	3	14	B
15	Feni Zuliasari	3	3	2	3	2	13	B
16	Hanif Noor Ramadhan	2	2	2	2	2	10	C
17	Jikha Triyastanti	4	3	4	4	3	18	SB
18	Luthfi Salsa Septira Rahmasari	4	3	3	2	3	15	B
19	Mahendra Wijaya	3	2	4	2	3	14	B
20	Muhammad Afif Faturrohman	2	3	4	3	2	14	B
21	Nabily Dino Syahputra	4	2	2	3	2	13	B
22	Nanda Oki Novadli	3	3	4	4	3	17	SB
23	Nia Susanti	3	2	4	2	2	13	B
24	Puspa Fitra Laksana	3	3	2	3	2	13	B
25	Rizal Wahyu Mahendra	3	2	3	2	2	12	C
26	Robiah Awaliyah	4	3	4	3	3	17	SB
27	Selma Eka Novita	4	3	3	4	3	17	SB
28	Sendi Safitri	3	2	3	2	2	12	C
29	Sri Mulyati	4	2	3	2	3	14	B
30	Syarif Aji Septianto	4	2	3	4	4	17	SB
31	Tissa Putri Syafira	4	3	4	4	3	18	SB
32	Ummul Banin Najmah	4	2	4	3	2	15	B
33	Vivi Nurlailatul Izza	4	2	4	2	2	14	B
34	Widhiasih	3	2	3	3	2	13	B

35	Yehezkiel Revananta	4	3	3	3	2	15	B
36	Yoel Cristianosa Putra	3	2	4	3	4	16	B
37	Yosiana Prakoso	4	3	4	3	3	17	SB
38	Yudhiet Nur Prasetyo	4	3	4	3	3	17	SB
39	Yunita Silfiani	4	3	4	3	4	18	SB
40	Zhafira Dinazad	3	2	3	2	3	13	B
Skor Rata-Rata		3,33	2,43	3,13	2,73	2,60	14,20	B
Kriteria		SB	C	B	B	B		

% kriteria aspek sikap secara klasikal:

SB = 25%

B = 52,50%

C = 22,50%

K = 0%

**Hasil Pengamatan Sikap
Kelas Kontrol**

Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Kurniawan	4	3	3	4	3	17	SB
2	Aldika Muhammad Arif	4	3	3	4	3	17	SB
3	Ananda Apriliani Haryana	4	4	3	3	2	16	B
4	Ardelia Septiana Dewi	4	4	3	3	2	16	B
5	Asri Prilistyaningrum	4	3	4	2	3	16	B
6	Bagus Triasa Wardana	3	4	3	3	2	15	B
7	Bela Yusvika Diana Mustaqim	4	4	4	3	3	18	SB
8	Budianto Saputro	3	3	3	3	2	14	B
9	Cindy Amelia Pratiwi	4	4	3	2	2	15	B
10	Cristian Setya Handika	4	4	3	3	2	16	B
11	Deni Ariyanto	3	3	3	2	2	13	B
12	Dita Ayundasari	4	3	3	3	2	15	B
13	Dwika Indah Lugasanti	4	3	3	3	2	15	B
14	Fajar Zuna Santika	3	3	3	2	2	13	B
15	Feni Zuliasari	4	3	3	3	2	15	B
16	Hanif Noor Ramadhan	3	3	3	3	2	14	B
17	Jikha Triyastanti	4	3	4	3	3	17	SB
18	Luthfi Salsa Septira Rahmasari	4	4	4	4	4	20	SB
19	Mahendra Wijaya	3	3	3	2	2	13	B
20	Muhammad Afif Faturrohman	2	3	4	3	2	14	B
21	Nabily Dino Syahputra	4	4	3	3	2	16	B
22	Nanda Oki Novadli	4	3	3	4	3	17	SB
23	Nia Susanti	4	3	4	4	2	17	SB
24	Puspa Fitra Laksana	4	4	4	3	2	17	SB
25	Rizal Wahyu Mahendra	3	3	3	3	2	14	B
26	Robiah Awaliyah	4	4	3	4	3	18	SB
27	Selma Eka Novita	3	4	3	4	3	17	SB
28	Sendi Safitri	4	3	3	2	2	14	B
29	Sri Mulyati	4	3	3	3	2	15	B
30	Syarif Aji Septianto	4	4	3	4	2	17	SB
31	Tissa Putri Syafira	3	4	3	4	4	18	SB
32	Ummul Banin Najmah	4	3	3	3	2	15	B
33	Vivi Nurlailatul Izza	4	3	4	3	3	17	SB
34	Widhiasih	3	4	3	4	3	17	SB

35	Yehezkiel Revananta	4	3	3	3	2	15	B
36	Yoel Cristianosa Putra	3	3	3	3	3	15	B
37	Yosiana Prakoso	4	4	3	4	4	19	SB
38	Yudhiet Nur Prasetyo	4	4	4	3	3	18	SB
39	Yunita Silfiani	4	4	4	4	4	20	SB
40	Zhafira Dinazad	4	3	3	3	2	15	B
Skor Rata-Rata		3,68	3,43	3,25	3,15	2,50	16,00	B
Kriteria		SB	SB	B	B	C		

% kriteria aspek sikap secara klasikal:

SB = 42,50%

B = 57,50%

C = 0%

K = 0%

Lampiran 33

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Kelas Eksperimen**Rubrik Penskoran:**

No	Aspek Keterampilan	Skor			
		4	3	2	1
Pertemuan ke-2					
1	Kemampuan menganalisis isu yang diberikan	Apabila sangat mampu memecahkan isu dan mengkaitkan dengan materi	Apabila mampu memecahkan isu dan mengkaitkan dengan materi	Apabila cukup mampu memecahkan isu dan mengkaitkan dengan materi	Apabila kurang mampu memecahkan isu dan mengkaitkan dengan materi
2	Kemampuan mencari pengaruh isu terhadap mekanisme perdagangan saham	Apabila sangat mampu mencari pengaruh isu terhadap mekanisme perdagangan	Apabila mampu mencari pengaruh isu terhadap mekanisme perdagangan	Apabila cukup mampu mencari pengaruh isu terhadap mekanisme perdagangan	Apabila tidak mampu mencari pengaruh isu terhadap mekanisme perdagangan
3	Kemampuan menyusun skenario	Apabila sangat mampu menyusun skenario	Apabila mampu menyusun skenario	Apabila cukup mampu menyusun skenario	Apabila tidak mampu menyusun skenario
4	Keterlibatan siswa dalam menyiapkan peran	Apabila siswa sangat terlibat dalam menyiapkan peran	Apabila siswa terlibat dalam menyiapkan peran	Apabila siswa cukup terlibat dalam menyiapkan peran	Apabila siswa tidak terlibat dalam menyiapkan peran
Pertemuan ke-3					
1	Kesesuaian skenario dengan materi	Apabila skenario dan materi sangat sesuai	Apabila skenario dan materi sesuai	Apabila skenario dan materi cukup sesuai	Apabila skenario dan materi kurang sesuai
2	Keterlibatan siswa dalam bermain peran	Apabila siswa sangat terlibat dalam bermain peran	Apabila siswa terlibat dalam bermain peran	Apabila siswa cukup terlibat dalam bermain peran	Apabila siswa kurang terlibat dalam bermain peran
3	Penjiwaan terhadap	Apabila sangat	Apabila	Apabila cukup	Apabila

	peran yang dimainkan	menjiwai terhadap peran yang dimainkan	menjiwai peran yang dimainkan	menjiwai peran yang dimainkan	kurang menjiwai peran yang dimainkan
4	Kerja sama antaranggota kelompok	Apabila antaranggota kelompok sangat bekerja sama	Apabila antaranggota kelompok bekerjasama	Apabila antaranggota kelompok cukup bekerjasama	Apabila antaranggota kelompok kurang bekerja sama

Petunjuk Penskoran:

- a. Menghitung skor total indikator

$$\text{Skor total} = \text{indikator 1} + \text{indikator 2} + \text{indikator 3} + \text{indikator 4}$$

Untuk menentukan kategori deskriptif dari skor total yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori. Langkah untuk menyusun tabel kategori adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil. Diketahui nilai terbesar adalah 16 dan nilai terkecil adalah 4 maka memiliki jangkauan 12, yang berarti dari nilai 4 – 16 ada 13 bilangan.
2. Menentukan banyaknya kriteria yang diperlukan, yaitu 4 kriteria atau $k = 4$
3. Menentukan lebar setiap kelas $(i) = 13/4 = 3,25$ dibulatkan menjadi 4
4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (4.4) - 13 = 3$

Karena memiliki 3 sisa bilangan, maka akan ditambahkan pada kedua sisi sehingga kelas bawah akan dimulai dari angka 2 dan kelas atas berakhir pada angka 17.

Dari perhitungan tersebut maka dapat ditentukan panjang interval sebagai berikut:

Kriteria keseluruhan aspek keterampilan

Interval	Kriteria
2 – 5	Kurang Kompeten
6 – 9	Cukup Kompeten
10 – 13	Kompeten
14 – 17	Sangat Kompeten

- b. Menghitung rata-rata skor per indikator

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{total per indikator}}{\sum \text{total siswa}}$$

Untuk menentukan kriteria pensekoran yang diperoleh, maka dibuat kriteria yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

- a. Hasil skor maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{4}{4} \times 4 = 4$
 b. Hasil skor minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{1}{4} \times 4 = 1$
 c. Hasil rentang dalam = $4 - 1 = 3$
 d. Hasil panjang kelas interval = $3 : 4 = 0,75$

Dari perhitungan di atas, maka kriteria aspek keterampilan per indikator siswa dapat mengacu pada tabel berikut ini:

Kriteria aspek keterampilan per indikator

Interval	Kriteria
1,00 – 1,75	Kurang Kompeten
1,76 – 2,50	Cukup Kompeten
2,51 – 3,25	Kompeten
3,26 – 4,00	Sangat Kompeten

- c. Menghitung persentase perolehan aspek keterampilan secara klasikal

$$\% \text{ Kriteria Baik} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat kriteria baik}}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 34

**Hasil Penilaian Aspek Keterampilan
Kelas Eksperimen**

Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Aditya Reiza Putra	4	4	3	3	14	SK
2	Ahmad Dicki Darmawan	3	2	2	2	9	CK
3	Ahmad Fatchul Munir	4	4	4	4	16	SK
4	Arfiyan Feriyanto	2	2	3	3	10	K
5	Arik Sulistyowati	4	4	3	3	14	SK
6	Aristiyaningsih	3	2	2	3	10	K
7	Bagas Triaji Wardana	2	2	3	4	11	K
8	Dafa Abias Aprilino	4	4	2	4	14	SK
9	Dais Rochimatur Fardhani	2	2	2	4	10	K
10	David Aprillia Dwi Prakasa	3	2	2	3	10	K
11	Defando Dwi Maulana	3	3	3	3	12	K
12	Defi Nila Sari	2	2	2	3	9	CK
13	Dini Amalia	3	4	4	3	14	SK
14	Eka Wahyu Fajar Savitri	4	2	3	2	11	K
15	Eko Febriono	3	3	2	2	10	K
16	Ela Nur Khasanah	4	3	2	2	11	K
17	Elma Noviyanti	2	2	2	4	10	K
18	Endah Ismiami	3	4	2	3	12	K
19	Faila Krisma Prasetya	3	3	3	2	11	K
20	Fiantika Wahyu Alif Safitri	3	3	2	4	12	K
21	Fifi Nur Fitriyaningsih	4	4	4	3	15	SK
22	Gita Ristiani Amalia	2	2	3	4	11	K
23	Heru Aldi Wibowo	4	4	3	4	15	SK
24	Ibnu Mumtaz	3	3	4	3	13	K
25	Intan Suryani	2	3	2	3	10	K
26	Irsyad Maulana	3	3	4	4	14	SK
27	Miftakhul Ulum	2	2	3	4	11	K
28	Miratul Aulad	4	4	3	4	15	SK
29	Muhammad Hernuk Saifudin	2	3	3	3	11	K
30	Muhammad Khoiril Anam	3	4	3	4	14	SK
31	Muhammad Zahrul Anam	3	4	3	4	14	SK
32	Nesia Rara Vera Veronika	2	2	3	4	11	K
33	Rika Fitria Sari	4	4	3	4	15	SK
34	Rikky Muhammad Resandi	3	4	3	4	14	SK
35	Sabrina Ghaityani	3	3	2	3	11	K
36	Shinta Wijayaningsih	2	3	3	4	12	K
37	Teddy Sulistiyanto	3	3	2	4	12	K

38	Tiara Wardana Putri	2	3	4	3	12	K
39	Vedayana Ayuda Prabowo	2	2	2	4	10	K
40	Vera Novita Sari	3	3	3	4	13	K
41	Weny Febriana Ayunisyah	2	2	3	3	10	K
42	Widya Candra Wahyuni	4	4	4	4	16	SK
Skor Rata-Rata		2,93	3,00	2,81	3,38	12,12	K
Kriteria		K	K	K	SK		

% kriteria aspek keterampilan secara klasikal:

SK = 33,33%

K = 61,90%

CK = 4,77%

KK = 0%

**Hasil Penilaian Aspek Keterampilan
Kelas Eksperimen**

Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Aditya Reiza Putra	4	4	3	4	15	SK
2	Ahmad Dicki Darmawan	3	4	4	4	15	SK
3	Ahmad Fatchul Munir	4	4	4	4	16	SK
4	Arfiyan Feriyanto	4	4	3	4	15	SK
5	Arik Sulistyowati	4	4	4	4	16	SK
6	Aristiyaningsih	4	4	4	3	15	SK
7	Bagas Triaji Wardana	4	3	4	4	15	SK
8	Dafa Abias Aprilino	4	4	3	4	15	SK
9	Dais Rochimatur Fardhani	3	4	4	4	15	SK
10	David Aprillia Dwi Prakasa	4	4	4	4	16	SK
11	Defando Dwi Maulana	4	4	3	4	15	SK
12	Defi Nila Sari	3	3	3	4	13	K
13	Dini Amalia	4	4	3	4	15	SK
14	Eka Wahyu Fajar Savitri	4	3	4	4	15	SK
15	Eko Febriono	4	4	3	4	15	SK
16	Ela Nur Khasanah	4	3	4	4	15	SK
17	Elma Noviyanti	4	4	3	4	15	SK
18	Endah Ismiami	4	4	3	4	15	SK
19	Faila Krisma Prasetya	3	4	4	4	15	SK
20	Fiantika Wahyu Alif Safitri	3	4	4	4	15	SK
21	Fifi Nur Fitriyaningsih	4	4	4	3	15	SK
22	Gita Ristiani Amalia	4	4	4	4	16	SK
23	Heru Aldi Wibowo	4	4	3	4	15	SK
24	Ibnu Mumtaz	3	4	4	3	14	SK
25	Intan Suryani	4	3	4	4	15	SK
26	Irsyad Maulana	3	4	4	4	15	SK
27	Miftakhul Ulum	3	4	4	4	15	SK
28	Miratul Aulad	4	4	4	4	16	SK
29	Muhammad Hernuk Saifudin	4	4	3	4	15	SK
30	Muhammad Khoiril Annam	4	4	4	4	16	SK
31	Muhammad Zahrul Anam	4	4	3	4	15	SK
32	Nesia Rara Vera Veronika	4	4	4	4	16	SK
33	Rika Fitria Sari	4	4	4	4	16	SK
34	Rikky Muhammad Resandi	3	4	4	4	15	SK
35	Sabrina Ghaitsani	4	4	4	4	16	SK
36	Shinta Wijayaningsih	4	3	4	4	15	SK
37	Teddy Sulistiyanto	4	4	3	4	15	SK
38	Tiara Wardana Putri	4	4	4	4	16	SK

39	Vedayana Ayuda Prabowo	3	3	4	3	13	K
40	Vera Novita Sari	3	3	4	4	14	SK
41	Weny Febriana Ayunisyah	3	4	3	3	13	K
42	Widya Candra Wahyuni	4	4	4	4	16	SK
Skor Rata-Rata		3,71	3,81	3,67	3,88	15,07	SK
Kriteria		SK	SK	SK	SK		

% kriteria aspek keterampilan secara klasikal:

SK = 92,86%

K = 7,14%

CK = 0%

KK = 0%

Lampiran 35

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Kelas Kontrol**Rubrik Penskoran:**

No	Aspek Keterampilan	Skor			
		4	3	2	1
1	Terampil bertanya	Apabila sangat terampil bertanya	Apabila terampil bertanya	Apabila cukup terampil bertanya	Apabila kurang terampil bertanya
2	Terampil menjawab	Apabila sangat terampil menjawab	Apabila terampil menjawab	Apabila cukup terampil menjawab	Apabila kurang terampil menjawab
3	Terampil berpendapat	Apabila sangat terampil berpendapat	Apabila terampil berpendapat	Apabila cukup terampil berpendapat	Apabila kurang terampil berpendapat
4	Terampil mengerjakan latihan soal	Apabila sangat terampil mengerjakan latihan soal	Apabila terampil mengerjakan latihan soal	Apabila cukup terampil mengerjakan soal	Apabila kurang terampil mengerjakan soal

Keterangan :

- a. **Keterampilan bertanya** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- b. **Keterampilan menjawab** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- c. **Keterampilan berpendapat** menunjuk pada kemampuan peserta didik untuk menyampaikan ide atau gagasan yang ada pada peserta didik.
- d. **Keterampilan mengerjakan latihan soal** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal materi pasar modal

Petunjuk Penskoran:

- a. Menghitung skor total indikator

$$\text{Skor total} = \text{indikator 1} + \text{indikator 2} + \text{indikator 3} + \text{indikator 4}$$

Untuk menentukan kategori deskriptif dari skor total yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori. Langkah untuk menyusun tabel kategori adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil. Diketahui nilai terbesar adalah 16 dan nilai terkecil adalah 4 maka memiliki jangkauan 12, yang berarti dari nilai 4 – 16 ada 13 bilangan.
2. Menentukan banyaknya kriteria yang diperlukan, yaitu 4 kriteria atau $k = 4$
3. Menentukan lebar setiap kelas $(i) = 13/4 = 3,25$ dibulatkan menjadi 4
4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (4.4) - 13 = 3$

Karena memiliki 3 sisa bilangan, maka akan ditambahkan pada kedua sisi sehingga kelas bawah akan dimulai dari angka 2 dan kelas atas berakhir pada angka 17.

Dari perhitungan tersebut maka dapat ditentukan panjang interval sebagai berikut:

Kriteria keseluruhan aspek keterampilan

Interval	Kriteria
2 – 5	Kurang Kompeten
6 – 9	Cukup Kompeten
10 – 13	Kompeten
14 – 17	Sangat Kompeten

- b. Menghitung rata-rata skor per indikator

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{total per indikator}}{\sum \text{total siswa}}$$

Untuk menentukan kriteria penskoran yang diperoleh, maka dibuat kriteria yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

a. Hasil skor maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{4}{4} \times 4 = 4$

b. Hasil skor minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor total}} \times 4 = \frac{1}{4} \times 4 = 1$

c. Hasil rentang dalam = $4 - 1 = 3$

d. Hasil panjang kelas interval = $3 : 4 = 0,75$

Dari perhitungan di atas, maka kriteria aspek keterampilan per indikator siswa dapat mengacu pada tabel berikut ini:

Kriteria aspek keterampilan per indikator

Interval	Kriteria
1,00 – 1,75	Kurang Kompeten
1,76 – 2,50	Cukup Kompeten
2,51 – 3,25	Kompeten
3,26 – 4,00	Sangat Kompeten

c. Menghitung persentase perolehan aspek keterampilan secara klasikal

$$\% \text{ Kriteria Baik} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat kriteria baik}}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 36

**Hasil Penilaian Aspek Keterampilan
Kelas Kontrol**

Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Ahmad Kurniawan	3	3	2	3	11	K
2	Aldika Muhammad Arif	3	2	2	4	11	K
3	Ananda Apriliani Haryana	2	3	3	3	11	K
4	Ardelia Septiana Dewi	2	2	3	3	10	K
5	Asri Prilistyaningrum	3	2	3	3	11	K
6	Bagus Triasa Wardana	3	2	3	4	12	K
7	Bela Yusvika Diana Mustaqim	3	4	3	2	12	K
8	Budianto Saputro	3	2	3	2	10	K
9	Cindy Amelia Pratiwi	3	2	3	3	11	K
10	Cristian Setya Handika	2	3	2	4	11	K
11	Deni Ariyanto	2	2	3	2	9	CK
12	Dita Ayundasari	3	3	3	4	13	K
13	Dwika Indah Lugasanti	3	4	4	3	14	SK
14	Fajar Zuna Santika	2	3	4	3	12	K
15	Feni Zuliasari	3	3	4	3	13	K
16	Hanif Noor Ramadhan	2	2	2	2	8	CK
17	Jikha Triyastanti	3	4	3	4	14	SK
18	Luthfi Salsa Septira Rahmasari	2	3	2	4	11	K
19	Mahendra Wijaya	2	3	3	4	12	K
20	Muhammad Afif Faturrohman	3	2	3	4	12	K
21	Nabily Dino Syahputra	2	3	3	4	12	K
22	Nanda Oki Novadli	2	3	4	3	12	K
23	Nia Susanti	3	2	3	4	12	K
24	Puspa Fitra Laksana	3	3	2	3	11	K
25	Rizal Wahyu Mahendra	2	4	3	4	13	K
26	Robiah Awaliyah	4	3	2	4	13	K
27	Selma Eka Novita	3	2	3	3	11	K
28	Sendi Safitri	2	3	2	3	10	K
29	Sri Mulyati	3	4	3	3	13	K
30	Syarif Aji Septianto	3	3	3	4	13	K
31	Tissa Putri Syafira	3	4	3	4	14	SK
32	Ummul Banin Najmah	3	2	4	3	12	K
33	Vivi Nurlailatul Izza	3	2	2	3	10	K
34	Widhiasih	3	4	3	4	14	SK
35	Yehezkiel Revananta	2	3	3	3	11	K

36	Yoel Cristianosa Putra	2	4	3	4	13	K
37	Yosiana Prakoso	4	3	3	4	14	SK
38	Yudhiet Nur Prasetyo	3	3	3	4	13	K
39	Yunita Silfiani	3	3	3	4	13	K
40	Zhafira Dinazad	3	3	3	3	12	K
Skor Rata-Rata		2,70	2,88	2,90	3,38	11,85	K
Kriteria		K	K	K	SK		

% kriteria aspek keterampilan secara klasikal:

SK = 12,50%

K = 82,50%

CK = 5%

KK = 0%

**Hasil Penilaian Aspek Keterampilan
Kelas Kontrol**

Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Ahmad Kurniawan	4	4	3	3	14	SK
2	Aldika Muhammad Arif	4	3	4	3	14	SK
3	Ananda Apriliani Haryana	2	3	4	3	12	K
4	Ardelia Septiana Dewi	2	3	3	3	11	K
5	Asri Prilistyaningrum	3	4	4	3	14	SK
6	Bagus Triasa Wardana	3	3	3	4	13	K
7	Bela Yusvika Diana Mustaqim	3	4	3	4	14	SK
8	Budianto Saputro	2	3	3	3	11	K
9	Cindy Amelia Pratiwi	4	3	4	3	14	SK
10	Cristian Setya Handika	3	3	3	3	12	K
11	Deni Ariyanto	2	3	3	3	11	K
12	Dita Ayundasari	4	3	3	4	14	SK
13	Dwika Indah Lugasanti	2	3	3	3	11	K
14	Fajar Zuna Santika	2	3	3	3	11	K
15	Feni Zuliasari	3	4	4	3	14	SK
16	Hanif Noor Ramadhan	2	3	3	3	11	K
17	Jikha Triyastanti	4	4	3	4	15	SK
18	Luthfi Salsa Septira Rahmasari	4	4	4	4	16	SK
19	Mahendra Wijaya	2	3	3	3	11	K
20	Muhammad Afif Faturrohman	2	3	3	3	11	K
21	Nabily Dino Syahputra	2	3	3	4	12	K
22	Nanda Oki Novadli	3	3	3	3	12	K
23	Nia Susanti	3	4	3	4	14	SK
24	Puspa Fitra Laksana	2	3	3	3	11	K
25	Rizal Wahyu Mahendra	3	4	3	3	13	K
26	Robiah Awaliyah	4	4	4	3	15	SK
27	Selma Eka Novita	4	3	3	4	14	SK
28	Sendi Safitri	4	3	4	3	14	SK
29	Sri Mulyati	2	3	3	3	11	K
30	Syarif Aji Septianto	3	4	3	4	14	SK
31	Tissa Putri Syafira	3	4	3	4	14	SK
32	Ummul Banin Najmah	2	3	3	3	11	K
33	Vivi Nurlailatul Izza	2	3	3	3	11	K
34	Widhiasih	3	3	3	3	12	K
35	Yehezkiel Revananta	3	3	4	4	14	SK
36	Yoel Cristianosa Putra	2	4	3	3	12	K

37	Yosiana Prakoso	4	4	4	4	16	SK
38	Yudhiet Nur Prasetyo	3	3	3	3	12	K
39	Yunita Silfiani	4	3	4	3	14	SK
40	Zhafira Dinazad	3	3	3	3	12	K
Skor Rata-Rata		2,90	3,33	3,28	3,30	12,80	K
Kriteria		K	SK	SK	SK		

% kriteria aspek keterampilan secara klasikal:

SK = 45%

K = 55%

CK = 0%

KK = 0%

Lampiran 37

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis 1

Uji *Sample* Berhubungan (*Paired Sample Test*)**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-28,85714	9,46772	1,46090	-31,80749	-25,90680	-19,753	41	,000

2. Uji Hipotesis 2

Uji *Sample* Independen (*Independent Sample T-Test*)**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post_Test	Equal variances assumed	,163	,688	4,783	80	,000	9,24048	1,93184	5,39598	13,08497
	Equal variances not assumed			4,784	79,825	,000	9,24048	1,93172	5,39611	13,08485

Lampiran 38

Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen

Kelompok 1	Kelompok 2
<ol style="list-style-type: none"> 1. Aditya Reiza Putera 2. Dini Amalia 3. Endah Ismiami 4. Failla Krisma Prasetya 5. Shinta Wijaya Ningsih 6. Teddy Sulistyanto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elma Noviyanti 2. Fiantika Wahyu A.S 3. Fifi Nur F 4. Gita Ristiani 5. Ibnu Mumtaz 6. M. Hernuk Saifudin
Kelompok 3	Kelompok 4
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dafa Abias A 2. Intan Suryani 3. Miftakhul Ulum 4. Nesia Rara Vera V 5. Rikky M. Risandi 6. Tiara Wardana P 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arik Sulistyowati 2. David Aprilia Dwi P 3. Ela Nur Khasanah 4. Irsyad Maulana 5. Rika Fitria Sari 6. Sabrina Ghaitsani
Kelompok 5	Kelompok 6
<ol style="list-style-type: none"> 1. Eko Febriono 2. M. Zahrul Anam 3. Dais R. A Fardhani 4. Miratul Aulad 5. Weny Febriana A 6. Widya Candra W 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aristyaningsih 2. Defando Dwi M 3. Defi Nila Sari 4. Eka Wahyu Fajar S 5. M. Khoiril Annam 6. Vera Novita Sari
Kelompok 7	
<ol style="list-style-type: none"> 1. A. Dicki Darmawan 2. Ahmad Fatchul Munir 3. Arfiyan Feriyanto 4. Bagas Triaji Wardana 5. Heru Aldi Wibawa 6. Vedayana Ayuda P 	

Lampiran 39

Masalah / Isu yang Berkaitan dengan Perdagangan Saham

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
Isu yang diberikan: Inflasi berubah dari 4,3% menjadi 4%	Isu yang diberikan: Harga semen naik Rp 3.000,- per kantong	Isu yang diberikan: Konflik dengan negara tetangga	Isu yang diberikan: Suku bunga Indonesia naik

Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7
Isu yang diberikan: Harga minyak dunia naik	Isu yang diberikan: Rupiah melemah	Isu yang diberikan: Suku bunga pinjaman turun

Lampiran 40

Dokumentasi

1. Kelas Eksperimen

Pre Tes

Pembelajaran

*Post Test*

2. Kelas Kontrol

Pre Test



Pembelajaran



Post Test



Lampiran 41

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1194/UN37.I.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

23 April 2015

Yth. Kepala SMA N 1 Bangsri
Jl. Jeruk Wangi
Jepara

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Wahyu Ponco Wati
NIM : 710 141 1330
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akutansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran Problem Based Learning dan Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 N Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tembusan Yth.:
I. Dekan
Fakultas Ekonomi Unnes

Dr. H. H. Dekan
Dekan Bidang Akademik,

H. Yanto, MBA, PhD.
NIP. 196307181987021001

FM-05-AKD-24

Lampiran 42

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMA NEGERI 1 BANGSRI
 Jalan Jerukwangi Bangsri Telp (0291) 771186 Fax 772217 Kode Pos 59453
 Email : sman1bangsri@gmail.com website : www.sman1bangsri.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 252

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bangsri - Jepara, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: WAHYU PONCO WATI
Tempat.Tgl lahir	: Jepara, 23 Desember 1992
NIM	: 7101411330
Perguruan Tinggi	: UNNES (Universitas Negeri Semarang)
Fak/Jurusan	: Pend. Ekonomi/ Akuntansi

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul :
" Efektivitas Metode pembelajaran Problem Based Learning dan Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pasar Modal Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015 "

Demikian Surat Keterangan / Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsri, 19 Mei 2015

Kepala Sekolah



Drs. Nur Kholiq, M. Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP.19630108198703 1 004